



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Samarinda

KATA PENGANTAR

Nomor : 000.7.2.6/3/100.09

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah produk akhir dari SAKIP dan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat bukan sekedar menyatakan bahwa program dan kegiatan telah terlaksana, namun yang terpenting adalah apakah program dan kegiatan pemerintah tersebut telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta dampak yang mampu membawa perubahan bagi kesejahteraan masyarakat.

SAKIP merupakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja.

Substantif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda memuat informasi yang berkaitan dengan capaian kinerja selama tahun 2025 dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada intinya merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan operasional di daerah dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Samarinda, serta penjelasan tentang kinerja, capaian dan analisis capaian kinerja.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparatur pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perluterus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Samarinda, akhir kata semoga Laporan Akuntabilitas ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Samarinda, 27 Pebruari 2026

Kepala Dinas,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196611191986031007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi, serta pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, dengan mempertimbangkan masa transisi perencanaan dari Perubahan Renstra 2021-2026 ke Renstra 2025-2029, serta selaras dengan visi Walikota Samarinda dari **“Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban”** menjadi **“Samarinda Maju untuk Kaltim Maju”** dan misi ke-2 **“Mewujudkan Perekonomian yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan”** menjadi **“Mewujudkan ekonomi Samarinda yang inklusif, mandiri dan berkelanjutan”**.

Secara umum, capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan pada indikator strategis utama, meskipun masih terdapat indikator yang memerlukan perhatian dan perbaikan berkelanjutan.

A. Capaian Kinerja Utama Tahun 2025

Berdasarkan Renstra 2025-2029, capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (Beras)	9,63%	10,06%	104,47%	Sangat Memuaskan
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	a. Produktivitas Pertanian per hektar per tahun (Padi)	4,57 Ton/Ha	4,48 Ton/Ha	98,03%	Sangat Memuaskan
	b. Persentase Penurunan Kejadian dan jumlah kasus Penyakit Hewan Menular	80%	50%	62,50%	Baik

B. Sorotan Capaian Signifikan

Beberapa capaian yang melampaui target dan patut diapresiasi:

1. **Ketersediaan Pangan (Beras):** Realisasi sebesar **10,06%** melampaui target 9,63% dengan capaian **104,47%**. Keberhasilan ini didukung oleh:
 - Peningkatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) sebesar **15,6%** (dari 92,56 ton menjadi 107,03 ton) melalui koordinasi intensif dengan Perum Bulog.
 - Efektivitas **47 kali pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM)** di beberapa kelurahan yang menjangkau masyarakat secara langsung.
 - Peningkatan produksi beras lokal sebesar **14,2%** (dari 7.547,71 ton menjadi 8.621,86 ton) berkat perluasan area tanam dan bantuan sarana produksi.
2. **Produksi Perkebunan:** Capaian luar biasa pada komoditas perkebunan (karet, aren, kopi) dengan realisasi **727,66 ton** atau **177,21%** dari target 410,61 ton.
3. **Produksi Peternakan:** Realisasi produksi daging (sapi, kambing, babi, ayam buras) mencapai **1.852,13 ton** atau **118,65%** dari target 1.560,94 ton.

C. Tantangan

Beberapa indikator masih belum mencapai target yang ditetapkan dan menjadi ivogis perbaikan ke depan:

1. **Produksi Hortikultura (Cabai dan Bawang Merah):** Realisasi hanya mencapai **230,73 ton** atau **26,52%** dari target 870 ton. Penyebab utamanya adalah alih fungsi lahan, fluktuasi cuaca ekstrem, serta serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
2. **Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular:** Capaian **62,5%** (realisasi 50% dari target 80%). Meskipun secara absolut jumlah kasus menurun dari 2 kasus (2024) menjadi 1 kasus (2025), target penurunan yang ditetapkan belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh cakupan vaksinasi yang belum optimal (baru 70%) dan keterbatasan tenaga medik veteriner (rasio 1:15.000 dari standar ideal 1:5.000).

D. Akuntabilitas Keuangan dan SAKIP

Total anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 setelah perubahan adalah sebesar **Rp. 33.430.429.546,-**. Realisasi keuangan mencapai **Rp. 31.150.513.148,- (93,18%)** dengan realisasi fisik sebesar **98,10%**. Efisiensi anggaran tercermin dari capaian kinerja yang secara umum lebih tinggi dibandingkan persentase penyerapan anggaran, dengan nilai efisiensi pada Sasaran 1 sebesar **7,79%** (setara Rp. 248,90 juta) dan Sasaran 2 sebesar **0,71%** (setara Rp. 47,82 juta).

Dari sisi implementasi SAKIP, nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengalami peningkatan dari **77,50 (kategori B)** pada tahun 2023 menjadi **80,75 (kategori BB)** pada tahun 2024, menunjukkan perbaikan sistem akuntabilitas kinerja instansi yang berkelanjutan.

E. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2025

1. **Sertifikat Sistem Manajemen Pengawasan Keamanan Pangan Segar** kepada Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) Kota Samarinda dengan Kategori **Baik**.
2. Penghargaan sebagai **Stand Terbaik 1** dalam rangka Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan ke-189 tanggal 2-4 Oktober 2025.

F. Rekomendasi Strategis Tahun 2026

Berdasarkan evaluasi capaian tahun 2025, langkah-langkah prioritas yang akan dilakukan antara lain:

1. **Revitalisasi Hortikultura:** Optimalisasi lahan pekarangan melalui program urban farming, bantuan benih unggul dan sarana produksi tepat sasaran, serta pendampingan teknis intensif untuk pengendalian OPT.
2. **Akselerasi Kesehatan Hewan:** Peningkatan cakupan vaksinasi rabies dan PMK hingga **85%** untuk mencapai herd immunity, rekrutmen tenaga vovis veteriner kontrak, dan pengaktifan kembali kader siaga rabies di tingkat kelurahan.
3. **Penguatan Cadangan Pangan:** Pengembangan sumber informasi stok pangan real-time untuk antisipasi kerawanan pangan dan

percepatan distribusi bantuan, serta penguatan koordinasi dengan Perum Bulog dan BUMD pangan.

4. **Peningkatan Kapasitas SDM:** Pelatihan bagi penyuluh pertanian dan petani milenial dalam adopsi teknologi pertanian modern, manajemen usaha tani, dan akses pembiayaan.
5. **Percepatan Realisasi Prasarana Pertanian:** Evaluasi dan percepatan program prasarana pertanian yang realisasinya baru mencapai 63,86% pada tahun 2025, melalui perbaikan proses pengadaan dan monitoring ketat.

Dari sisi implementasi SAKIP, nilai AKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengalami peningkatan dari 77,50 (kategori B) pada tahun 2023 menjadi 80,75 (kategori BB) pada tahun 2024, menunjukkan perbaikan sistem akuntabilitas kinerja instansi. Realisasi fisik kegiatan mencapai 98,10% dengan penyerapan anggaran 93,18%, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program.

Demikian ringkasan eksekutif ini disusun untuk memberikan gambaran cepat dan komprehensif mengenai kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda selama tahun 2025. Besar harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kinerja di masa mendatang, guna mewujudkan ketahanan pangan yang kokoh dan kesejahteraan petani yang semakin meningkat di Kota Samarinda.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	2
C. Isu Strategis	7
D. Hasil dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024	10
E. Maksud dan Tujuan	14
F. Landasan Hukum	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	19
A. Rencana Strategis	19
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	32
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	33
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	54
A. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023, 2024 dan 2025	56
B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025	70
C. Penilaian Kinerja Organisasi	158
D. Permasalahan dan Strategi Pemecahan	160
E. Akuntabilitas Keuangan	162
F. Prestasi/Penghargaan	175
BAB IV. PENUTUP	176
LAMPIRAN	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kondisi Kepegawaian ASN Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	5
Tabel 1.2.	Progres Nilai AKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023-2024.....	10
Tabel 1.3.	Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya	10
Tabel 2.1.	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2026	22
Tabel 2.2.	Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	23
Tabel 2.3.	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 – 2030	25
Tabel 2.4.	Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	27
Tabel 2.5.	Formulasi Pengukuran Pencapaian Sasaran Dengan Indikator Kinerja Utama	28
Tabel 2.6.	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda (Tahun 2021 – 2026)	30
Tabel 2.7.	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda (Tahun 2025 – 2029)	31
Tabel 2.8.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Sesuai Perubahan Renstra 2021 2026	32
Tabel 2.9.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Sesuai Renstra 2025 – 2029	33
Tabel 2.10.	Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 Sesuai Perubahan Renstra 2021 – 2026	34
Tabel 2.11.	Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 Sesuai Renstra 2025 – 2029	35
Tabel 2.12.	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan Sektor Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 ...	42
Tabel 2.13.	Rincian Anggaran Program Yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025	51
Tabel 2.14.	Rincian Perubahan Anggaran Program Yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025	52
Tabel 3.1.	Tabel Kategori, Interval Nilai dan Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	55

Tabel 3.2.	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023 – 2025 sesuai Perubahan Renstra 2021 – 2026	58
Tabel 3.3.	Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 sesuai Perubahan Renstra 2021 – 2026	61
Tabel 3.4.	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023 – 2025 sesuai Renstra 2025 – 2029	63
Tabel 3.5.	Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 sesuai Renstra 2025 – 2029 ...	66
Tabel 3.6.	Hasil Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025	69
Tabel 3.7.	Perhitungan Data Ketersediaan Beras Tahun 2023 – 2025	71
Tabel 3.8.	Pengukuran dan Pencapaian Kinerja sasaran Strategis Ke-1; Meningkatnya Ketersediaan Pangan Kota Samarinda Tahun 2023 – 2025	72
Tabel 3.9.	Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 Persentase Ketersediaan Pangan (beras) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025	76
Tabel 3.10.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2025	77
Tabel 3.11.	Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 1	78
Tabel 3.12.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Berdasarkan Perubahan Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029	81
Tabel 3.13.	Perkembangan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Ketersediaan Pangan (Beras) Tahun 2023-2025.....	85
Tabel 3.14.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2025 terhadap Target Akhir Renstra 2030	88
Tabel 3.15.	Kontribusi Komponen Ketersediaan Terhadap Total Ketersediaan.....	90
Tabel 3.16.	Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 1	94
Tabel 3.17.	Tingkat Ketersediaan Pangan Kota Samarinda per Kapita per Hari Tahun 2025	102
Tabel 3.18.	Skor Pola Pangan Harapan Ketersediaan Kota Samarinda berdasarkan Neraca Bahan Makanan Tahun 2025 dengan AKE sebesar 2.400 Kkal/Kapita/hari	103
Tabel 3.19.	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda....	104
Tabel 3.20.	Sebaran Jumlah Kelurahan Berdasarkan Prioritas Rentan Pangan di Kota Samarinda Tahun 2024.....	109

Tabel 3.21.	Sebaran Prioritas FSVA 2024 Metode vs FSVA 2025	111
Tabel 3.22.	Data Jumlah Registrasi PSAT – PDUK Tahun 2025...	112
Tabel 3.23.	Identifikasi Pelaku Usaha PSAT PDUK 2025.....	114
Tabel 3.24.	Verifikasi lapangan Pelaku Usaha Pendaftar Registrasi PSAT PDUK 2025	114
Tabel 3.25.	Perhitungan Produktifitas Pertanian Per Hektar Per Tahun (Padi) Tahun 2023 – 2025	116
Tabel 3.26.	Perhitungan Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Tahun 2023 – 2025	117
Tabel 3.27.	Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 Meningkatnya Kesejahteraan Petani Kota Samarinda Tahun 2023 – 2025	119
Tabel 3.28.	Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-2 Meningkatnya Kesejahteraan Petani Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025	121
Tabel 3.29.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025	124
Tabel 3.30.	Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 2	124
Tabel 3.31.	Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 2	144
Tabel 3.32.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi dan Saprodi Tahun 2025	146
Tabel 3.33.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Saprodi dan Benih Tomat Tahun 2025	147
Tabel 3.34.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Saprodi Cabai Tahun 2025	148
Tabel 3.35.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Tanaman Jagung dan Saprodi Tahun 2025	149
Tabel 3.36.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Komoditas Perkebunan Tahun 2024	149
Tabel 3.37.	Bantuan Bibit Hijauan Pakan Ternak Untuk Kelompok Tani Tahun 2025	150
Tabel 3.38.	Bantuan Bibit Ternak Untuk Kelompok Tani Tahun 2025	150
Tabel 3.39.	Data Produksi Daging Lokal Kota Samarinda 2024 – 2025	151
Tabel 3.40.	Prasarana Pertanian Yang Dibangun dan Direhabilitasi Tahun 2025.....	151
Tabel 3.41.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	153
Tabel 3.42.	Surat Keterangan Usaha (SKU) Tahun 2025	155
Tabel 3.43.	Surat Ijin Usaha Pemotongan Hewan (Jagal) Tahun 2004 – 2025	156
Tabel 3.44.	Unit Usaha yang Mengajukan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Tahun 2025	156

Tabel 3.45..	Data Kelompok Tani, Anggota Tani dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di Kota Samarinda Tahun 2024 sd 2025	158
Tabel 3.46.	Nilai dan Kategori Predikat Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	159
Tabel 3.47.	Penilaian Kinerja Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025	160
Tabel 3.48.	Pencapaian Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025	163
Tabel 3.49	Penggunaan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 – 2025 ..	171

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	4
Gambar 3.1	Grafik Persentase Ketersediaan Beras Tahun 2023 – 2025	72
Gambar 3.2	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2024.....	109
Gambar 3.3	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2025.....	110
Gambar 3.4	Grafik Produktifitas Pertanian (Padi) Tahun 2023 – 2025 ...	116
Gambar 3.5	Grafik Persentase Penurunan Kejadian Hewan Menular	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda. Menurut Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda memiliki kedudukan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian. Dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Ketahanan Pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif. Hal ini tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik dari sisi jumlah maupun mutunya, beragam, bergizi, seimbang, aman, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat.

Luas lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kota Samarinda seluas 1.012,36 Ha, tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2023 – 2042. Produksi Pertanian di Kota Samarinda khususnya gabah yang berasal dari petani lokal Samarinda saat ini hanya dapat mencukupi kebutuhan beras kurang dari 10 %. Oleh karena itu pembangunan sistem pertanian di Kota Samarinda perlu terus didukung Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

B. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Menurut Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda. Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda adalah membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
- f. Penataan prasarana pertanian;
- g. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- h. Pengawasan peredaran sarana pertanian;
- i. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
- j. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- k. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- l. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- m. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- n. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- o. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;

- p. Pelaksanaan administrasi dinas ketahanan pangan dan pertanian;
- q. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Disebutkan pula dalam Perwali tersebut Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda terdiri atas :

- a. Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Penyuluhan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- h. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- i. Kelompok Jabatan Fungsional;
- j. UPTD.

Alur kewenangan pada struktur Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian disajikan pada Gambar 1.1

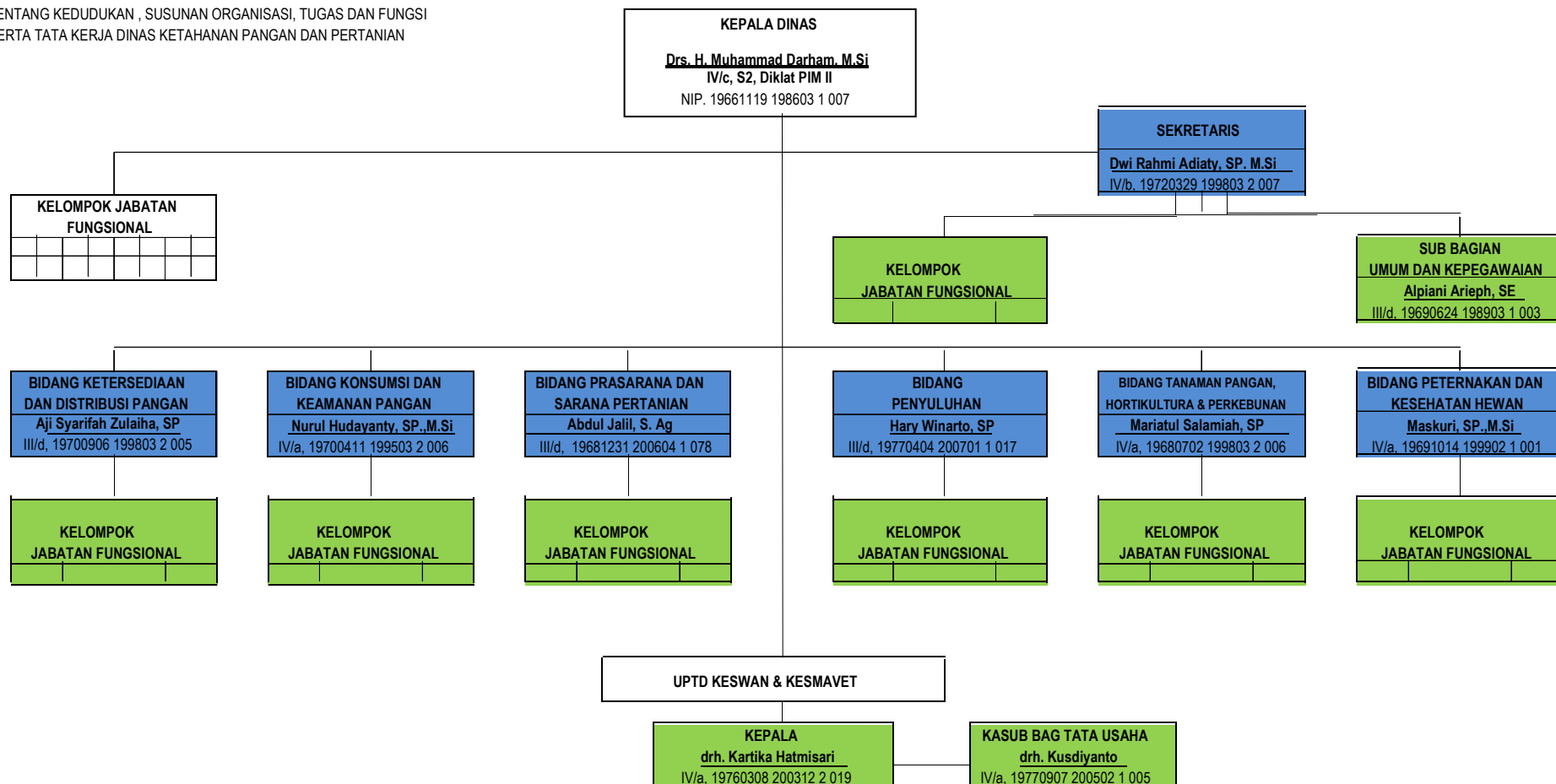
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA

PERATURAN WALIKOTA SAMARINDA NO. 111 TAHUN 2021

TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI

SERTA TATA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta memenuhi susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda didukung oleh sumber daya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Penyelenggaraan urusan pemerintahan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda menuntut dukungan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, kompeten dan berintegritas, sejalan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi. SDM aparatur berperan sebagai faktor kunci dalam menjamin efektivitas pencapaian visi dan misi daerah, sekaligus keberhasilan implementasi program strategis di bidang ketahanan pangan dan pertanian. Oleh karena itu, analisis kondisi kepegawaian dilakukan secara menyeluruh untuk memetakan potensi, mengidentifikasi tantangan, serta merumuskan kebutuhan pengembangan aparatur dalam horizon perencanaan lima tahunan 2025–2029.

Berdasarkan data Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, jumlah personel Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda saat ini adalah 167 orang, terdiri dari 162 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 5 orang Non-ASN yang berperan mendukung layanan teknis . Dari total ASN, terdapat 94 laki-laki dan 68 perempuan, yang menunjukkan komposisi seimbang dan mengindikasikan potensi kesetaraan dalam pelaksanaan tugas pelayanan publik.

Tabel 1.1. Kondisi Kepegawaian ASN Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Total ASN	94	68	162
Jabatan Struktural			
Eselon II	1	0	1
Eselon III	3	4	7
Eselon IV	2	1	3
Jabatan Fungsional			
Jabatan Fungsional Penyetaraan	13	5	18
Penyuluh Pertanian Madya	3	3	6
Penyuluh Pertanian Muda	2	2	4
Penyuluh Pertanian Pertama	2	1	3
Penyuluh Pertanian Penyelia	2	1	3
Penyuluh Pertanian Terampil	2	3	5
Medik Veteriner	0	3	3
Paramedik Veteriner	1	0	1

Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Analisis ketahanan pangan	1	1	2
Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman	1	1	2
Pengawas Mutu Pakan Ternak	0	1	1
Pengawas Bibit Ternak	0	0	0
Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	1	0	1
Pelaksana	26	22	48
Tingkat Pendidikan			
S2	11	7	18
S1	35	40	75
D3	5	1	6
SLTA	30	15	45
SLTP	10	2	12
SD	5	1	6
Kelompok Usia			
< 30 tahun	5	5	10
31-35 tahun	7	2	9
36-40 tahun	8	11	19
41-45 tahun	18	10	28
46-50 tahun	23	20	43
> 50 tahun	33	20	53
Golongan			
IV	12	10	22
III	37	36	73
II	11	3	14
I	1	0	0
PPPK Full Time	11	12	23
PPPK Paruh Waktu	22	7	29

Dari aspek jabatan struktural, Dinas memiliki 1 pejabat eselon II, 7 pejabat eselon III, dan 3 pejabat eselon IV, yang berfungsi sebagai motor penggerak manajemen dan pengendalian organisasi. Sedangkan dari sisi jabatan fungsional, sebagian besar pegawai menempati posisi yang langsung mendukung pelayanan teknis, antara lain:

- Penyuluh Pertanian berbagai jenjang (26 orang),
- Medik dan Paramedik Veteriner (7 orang),
- Analisis Ketahanan Pangan, Pengawas Mutu Pakan Ternak, dan Bibit Ternak (7 orang),
- Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (2 orang), serta
- Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi (1 orang).

Selain itu, terdapat 100 pegawai pelaksana, yang berperan sebagai tulang punggung administrasi dan operasional dinas. Komposisi jabatan ini menggambarkan bahwa Dinas memiliki basis teknis yang relatif kuat, meskipun jumlah tenaga ahli di bidang tertentu masih terbatas.

Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sebesar Rp. 33.430.429.546,- dengan rincian sebagai berikut:

1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	23.499.582.009,-
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp.	171.043.250,-
3.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.	2.312.830.572,-
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.	563.385.480,-
5.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.	147.881.500,-
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	2.690.978.991,-
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	1.720.753.950,-
8.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	639.984.625,-
9.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	282.677.375,-
10.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp.	138.389.000,-
11.	Penyuluhan Pertanian	Rp.	1.262.922.794,-

C. Isu Strategis

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 mengacu pada Visi dan Misi Kota Samarinda 2021-2026. Visi Kota Samarinda 2021-2026 adalah **“Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban”** yang diwujudkan dengan Misi:

1. Mewujudkan Masyarakat Kota yang Religius, Unggul & Berbudaya.
2. Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan.
3. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan Bebas Korupsi.
4. Mewujudkan Infrastruktur yang Mantap dan Modern.
5. Mewujudkan Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Harmoni dan Lestari.

Serta dengan mengacu pada Visi dan Misi Kota Samarinda 2025-2029 dimana Visi Kota Samarinda 2025-2029 adalah “Samarinda Maju Untuk Kaltim Maju” yang diwujudkan dengan Misi :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Samarinda yang unggul, berbudaya dan berdaya saing.
2. Mewujudkan ekonomi Samarinda yang inklusif, mandiri dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Samarinda layak huni melalui stabilitas kamtibmas, ketahanan sosial, budaya dan ekologis
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan inovatif, responsif dan adaptif yang integritas dan akuntabel.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berperan dalam mewujudkan Misi ke-2 Kota Samarinda pada aspek pembangunan bidang perekonomian dengan tujuan terciptanya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi. Dengan harapan dapat mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran, selanjutnya sasaran untuk meningkatkan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dapat dicapai.

Isu strategis Kota Samarinda dibangun berdasarkan hasil tinjauan terhadap isu strategis Nasional dan isu strategis Provinsi Kalimantan Timur, yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik daerah.

Stabilitas ketahanan pangan yang dicerminkan dengan meningkatnya produksi pangan dan terkendalinya ketersediaan bahan pangan menjadi satu diantara isu strategis Kota Samarinda. Dengan demikian yang menjadi prioritas dan sasaran pembangunan daerah yang menjadi isu strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, yaitu:

1. Penguatan diversifikasi dan penganekaragaman konsumsi pangan lokal bergizi dan aman.
2. Perlindungan dan optimalisasi lahan pertanian pangan perkotaan yang berkelanjutan.
3. Modernisasi produksi dan hilirisasi komoditas pertanian strategis lokal.

4. Penguatan sistem keamanan pangan, mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dan kesehatan hewan dan veteriner terintegrasi.
5. Penguatan sistem ketersediaan, cadangan, distribusi dan informasi pangan kota yang adaptif dan responsif krisis.
6. Regenerasi dan peningkatan kapasitas SDM pertanian-pangan kota (petani milenial dan penyuluh profesional).
7. Digitalisasi dan integrasi sistem informasi pangan pertanian kota Samarinda (data driven governance).

Prioritas dan sasaran pembangunan daerah pada sektor pertanian sebagai pendukung terwujudnya ketahanan pangan daerah, adalah:

1. Meningkatkan produksi pangan pengganti padi.
2. Meningkatkan kualitas padi yang sesuai dengan karakter lahan di Kota Samarinda.
3. Meningkatkan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
4. Optimalisasi sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan ruminansial / 9ogist (RPH/U).
5. Meningkatkan sumber daya manusia pada RPH/U.
6. Menetapkan regulasi yang bersifat teknis (Perwali) sebagai tindak lanjut dari Perda No. 6 Tahun 2021 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B)
7. Meningkatkan Pengawasan terhadap pemotongan unggas di luar RPU yang dilakukan oleh pelaku usaha.
8. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk memotong unggas di RPU.
9. Optimalisasi penggunaan teknologi tepat guna pada sektor pertanian.
10. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana pertanian

D. Hasil dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024**Tabel 1.2. Progres Nilai AKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023-2024**

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2023	Nilai 2024
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26,00	24,00
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27,00	26,50
3.	Pelaporan Kinerja	15%	06,00	12,75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18,50	17,50
Jumlah		100%	77,50	80,75
Kategori			BB	A

Tabel 1.3. Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

No	Komponen	Temuan	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut
A. Perencanaan Kinerja				
1.	Terdapat Dokumen perencanaan Renstra, Renja, IKU, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi yang diupload di aplikasi Menpan pada komponen penilaian dalam aplikasi Simuara lengkap dengan bukti tanggal tangkapan layar publikasian.	Dokumen yang di upload tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan yaitu bukti tanggal tangkapan layar publikasian dokumen perencanaan Renstra, Renja, IKU, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi di aplikasi Menpan pada komponen penilaian dalam aplikasi Simuara (1.b.2)	Mengupload bukti tangkapan layar publikasian dokumen perencanaan Renstra, Renja, IKU, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi pada aplikasi MenPAN sesuai dengan komponen penilaian dalam aplikasi simuara	Menampilkan upload bukti tangkapan layar publikasian dokumen perencanaan Renstra, Renja, IKU, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi pada aplikasi MenPAN sesuai dengan komponen penilaian dalam aplikasi simuara
2.	Terdapat Ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja) hanya memenuhi sebagian dari indikator SMART, kriteria atas achievable yang berarti bahwa target indikator yang ditetapkan harus realistis, dapat dihitung, serta dapat dicapai	Ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja) hanya memenuhi sebagian dari indikator SMART, kriteria atas achievable yang berarti bahwa target indikator yang ditetapkan harus realistis, dapat dihitung, serta dapat dicapai	Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja) yang memenuhi indikator SMART, kriteria achievable yang berarti bahwa target indikator yang ditetapkan dapat dicapai (target yang akan dicapai disajikan di kertas kerja penilaian indikator SMART)	Menampilkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja) yang memenuhi indikator SMART, kriteria achievable yang berarti bahwa target indikator yang ditetapkan dapat dicapai (target yang akan dicapai disajikan di kertas kerja penilaian indikator SMART)
3.	Terdapat target dalam perencanaan kinerja yang dapat dicapai (achievable), menantang dan realistis dengan membuat kertas kerja perhitungan target yang memuat metode penetapan target, data historis capaian kinerja tahun sebelumnya, identifikasi terhadap ketersediaan sumber daya, analisis terhadap kendala dan hambatan	Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum sepenuhnya dapat dicapai (achievable), menantang dan realistis yaitu kertas kerja perhitungan target belum memuat metode penetapan target, histori capaian kinerja tahun sebelumnya, identifikasi ketersediaan sumber daya, analisis terhadap hambatan dan kendala	Menetapkan target dalam perencanaan kinerja yang dapat dicapai (achievable), menantang dan realistis dengan membuat kertas kerja perhitungan target yang memuat metode penetapan target, data historis capaian kinerja tahun sebelumnya, identifikasi terhadap ketersediaan sumber daya, analisis terhadap kendala dan hambatan	Menampilkan target dalam perencanaan kinerja yang dapat dicapai (achievable), menantang dan realistis dengan membuat kertas kerja perhitungan target yang memuat metode penetapan target, data historis capaian kinerja tahun sebelumnya, identifikasi terhadap ketersediaan sumber daya, analisis terhadap kendala dan hambatan pencapaian target tahun sebelumnya.

No	Komponen	Temuan	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut
	pencapaian target tahun sebelumnya.		pencapaian target tahun sebelumnya.	
4.	Terdapat dokumen perencanaan kinerja yang memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan melalui diagram crosscutting yang selaras dengan IKU dan Renja	Perencanaan kinerja belum sepenuhnya memberikan informasi tentang hubungan kerja, strategi, kebijakan, bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Diagram crosscutting masih menggunakan 4 (empat) sasaran sehingga aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain belum berkaitan dan belum selaras dengan IKU dan Renja	Membuat dokumen perencanaan kinerja yang memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan melalui diagram crosscutting yang selaras dengan IKU dan Renja	Menyelesaikan dokumen perencanaan kinerja yang memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan melalui diagram crosscutting yang selaras dengan IKU dan Renja
5.	Terdapat aktifitas yang mendukung kinerja yang ingin dicapai dengan membuat rencana aksi yang memuat target realisasi masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan target IKU dan Perjanjian Kinerja	Aktifitas yang dilaksanakan belum sepenuhnya mendukung kinerja yang ingin dicapai (Rencana Aksi belum memuat target masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan, IKU belum diturunkan menjadi rencana aksi di masing-masing bidang sesuai Perjanjian Kinerja	Melaksanakan aktifitas yang mendukung kinerja yang ingin dicapai dengan membuat rencana aksi yang memuat target realisasi masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan target IKU dan Perjanjian Kinerja	Merinci pelaksanaan aktifitas yang mendukung kinerja yang ingin dicapai dengan membuat rencana aksi yang memuat target realisasi masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan target IKU dan Perjanjian Kinerja
6.	Terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik	Terdapat sebagian perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik (50% s.d. 90% telah dilakukan perbaikan dokumen perencanaan dari hasil revidi dan evaluasi)	Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik	Menyelesaikan perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik
7.	Terdapat setiap sub unit memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan yang ditunjukkan dengan tercapainya target IKU 100%	Setiap sub unit belum sepenuhnya memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan karena sebagian target IKU belum tercapai 100% (realisasi dari 7 indikator sasaran hanya 2 yang mencapai >100% yaitu produktivitas pertanian padi 104,67% dan produksi peternakan 116,12%)	Setiap sub unit memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan yang ditunjukkan dengan tercapainya target IKU 100%	Memaksimalkan peran setiap sub unit untuk memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan yang ditunjukkan dengan tercapainya target IKU 100%
8.	Terdapat seluruh pegawai yang menyusun SKP (Sasaran Kinerja Pegawai, SKP Triwulan 1 s.d 4, dan SKP Tahunan) dengan lengkap	Jumlah pegawai yang melakukan penilaian prestasi kerja secara triwulan baru berkisar 50%	Seluruh pegawai menyusun SKP (Sasaran Kinerja Pegawai, SKP Triwulan 1 s.d 4, dan SKP Tahunan) dengan lengkap	Mengoptimalkan peran seluruh pegawai untuk menyusun SKP (Sasaran Kinerja Pegawai, SKP Triwulan 1 s.d 4, dan SKP Tahunan) dengan lengkap
B. Pengukuran Kinerja				
1.	Terdapat data kinerja yang relevan dan mendukung untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan	Data kinerja yang dikumpulkan belum sepenuhnya relevan (data dukung belum lengkap)	Mengumpulkan data kinerja yang relevan dan mendukung untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan	Menindaklanjuti pengumpulan data kinerja yang relevan dan mendukung untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan
2.	Terdapat penjelasan informasi tentang pengukuran kinerja yang mempengaruhi penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja	Pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja (bukti dukung dilakukannya penyesuaian kebijakan belum ada, hanya menjelaskan perubahan target)	Menjelaskan informasi tentang pengukuran kinerja yang mempengaruhi penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja	Menampilkan informasi tentang pengukuran kinerja yang mempengaruhi penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja
3.	Terdapat penjelasan	Pengukuran kinerja belum	Menjelaskan informasi	Menampilkan informasi

No	Komponen	Temuan	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut
	informasi tentang pengukuran kinerja yang mempengaruhi pencapaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja	sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian aktifitas dalam mencapai kinerja (bukti dukung dilakukannya penyesuaian aktifitas belum ada, hanya menjelaskan perubahan target, aktivitas mana yang disesuaikan dan aktivitas baru apa yang digunakan belum dijelaskan	tentang pengukuran kinerja yang mempengaruhi penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja	tentang pengukuran kinerja yang mempengaruhi penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja
C. Pelaporan Kinerja				
1.	Terdapat informasi analisis target dan realisasi tingkat Provinsi/Nasional sebagai pembanding dalam laporan kinerja	Laporan Kinerja belum memuat analisis target dan realisasi tingkat Provinsi/Nasional sebagai pembanding	Menginformasikan analisis target dan realisasi tingkat Provinsi/Nasional sebagai pembanding dalam laporan kinerja	Menampilkan informasi mengenai analisis target dan realisasi tingkat Provinsi/Nasional sebagai pembanding dalam laporan kinerja
2.	Terdapat penjelasan penyesuaian aktivitas pada laporan monitoring evaluasi capaian kinerja per triwulan, jika belum ada maka diberikan keterangan belum ada perubahan akan hal tersebut	Informasi dalam Laporan Kinerja berkala belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja (Laporan Kinerja belum menjelaskan aktivitas mana yang disesuaikan untuk mencapai kinerja)	Menyajikan penjelasan penyesuaian aktivitas pada laporan monitoring evaluasi capaian kinerja per triwulan, jika belum ada maka diberikan keterangan belum ada perubahan akan hal tersebut	Menampilkan penjelasan penyesuaian aktivitas pada laporan monitoring evaluasi capaian kinerja per triwulan, jika belum ada maka diberikan keterangan belum ada perubahan akan hal tersebut
3.	Terdapat Informasi dalam laporan kinerja sepenuhnya mempengaruhi budaya kinerja organisasi yang ditunjukkan dengan tercapainya target kinerja utama 100% dan disajikan dalam laporan kinerja	Informasi dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja (penjelasan penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja belum ada)	Menyajikan penjelasan penyesuaian penggunaan anggaran pada laporan monitoring evaluasi capaian kinerja per triwulan, jika belum ada maka diberikan keterangan belum ada perubahan akan hal tersebut	Menampilkan penjelasan penyesuaian penggunaan anggaran pada laporan monitoring evaluasi capaian kinerja per triwulan, jika belum ada maka diberikan keterangan belum ada perubahan akan hal tersebut
4.	Terdapat Informasi dalam laporan kinerja sepenuhnya mempengaruhi budaya kinerja organisasi yang ditunjukkan dengan tercapainya target kinerja utama 100% dan disajikan dalam laporan kinerja	Informasi dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi yang terlihat dari masih ada target kinerja utama yang belum tercapai 100%.	Informasi dalam laporan kinerja sepenuhnya mempengaruhi budaya kinerja organisasi yang ditunjukkan dengan tercapainya target kinerja utama 100% dan disajikan dalam laporan kinerja	Mengoptimalkan Informasi dalam laporan kinerja sepenuhnya mempengaruhi budaya kinerja organisasi yang ditunjukkan dengan tercapainya target kinerja utama 100% dan disajikan dalam laporan kinerja
D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja				
1.	Terdapat tindak lanjut seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP internal	Rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP internal yang berjumlah 26 rekomendasi, baru 19 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti (73%)	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP internal	Segera Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP internal
2.	Terdapat peningkatan semua komponen (perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal) dalam mengimplementasikan SAKIP	Belum semua implementasi SAKIP mengalami peningkatan, hanya 1 (satu) komponen yang meningkat yaitu pelaporan kinerja (dari 6,00 menjadi 12,75)	Meningkatkan semua komponen (perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal) dalam mengimplementasikan SAKIP	Menindaklanjuti Meningkatkan semua komponen (perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal) dalam mengimplementasikan SAKIP
3.	Terdapat perbaikan dan peningkatan kinerja dalam memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan meningkatkan capaian target kinerja menjadi 100%	Belum sepenuhnya terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal (terdapat target kinerja utama yang tidak tercapai 100%)	Melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dalam memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan meningkatkan capaian target kinerja menjadi 100%	Mempedomani dan melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dalam memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan meningkatkan capaian target kinerja menjadi 100%

Terdapat tindak lanjut atas hasil evaluasi tahun 2024, yaitu :

1. Telah membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan).
2. Telah membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan) yang menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebelumnya yang perlu dicapai.
3. Telah membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan) yang menyajikan kualitas rumusan hasil (tujuan/sasaran) yang jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.
4. Telah membuat indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART.
5. Hasil pengukuran kinerja yang mempengaruhi strategi dalam mencapai kinerja telah dituangkan dalam laporan kinerja.
6. Hasil pengukuran kinerja yang mempengaruhi kebijakan dalam mencapai kinerja telah dituangkan dalam laporan kinerja.
7. Laporan kinerja telah menyajikan analisis efisiensi anggaran (membandingkan target dan realisasi 2 tahun sebelumnya).
8. Laporan kinerja telah dipublikasikan di media sosial perangkat daerah.
9. Laporan kinerja telah dibuat dengan substansi yang lengkap dan sistematika sesuai ketentuan Permenpan Nomor 53 Tahun 2014.
10. Laporan kinerja telah menyajikan target dan realisasi seluruh pencapaian kinerja sesuai dengan target kinerja pada Renstra Perubahan.
11. Laporan Kinerja telah menyajikan perbandingan realisasi dengan target tahunan sesuai dengan target kinerja pada Renstra Perubahan.
12. Laporan Kinerja telah menyajikan target Renstra Perubahan dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja pada tahun evaluasi.
13. Laporan kinerja telah menyajikan realisasi kinerja dibandingkan dengan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya dan target kinerja sesuai dengan target Renstra Perubahan.
14. Laporan kinerja telah menyajikan keberhasilan atau kegagalan dan upaya mencapai target ataupun strategi pemecahan masalah sesuai dengan target Renstra Perubahan.

15. Laporan kinerja telah menyajikan analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran).
16. Pimpinan telah berkomitmen untuk dapat hadir dalam setiap pembahasan capaian kinerja.
17. Laporan kinerja telah menyajikan keberhasilan atau kegagalan target program dan kegiatan sesuai dengan target kinerja Renstra Perubahan.
18. Laporan Kinerja telah menyajikan rekomendasi atau langkah antisipasi untuk perencanaan kinerja tahun berikutnya berdasarkan hambatan atau kendala dalam pelaksanaan kinerja (target kinerja sesuai dengan target pada Renstra Perubahan)
19. Laporan evaluasi capaian kinerja telah dilengkapi bukti rapat evaluasi (undangan, daftar hadir, notulen rapat), serta kertas kerja evaluasi dan dokumen pendukung.

E. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun Anggaran 2025. Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 ini bertujuan untuk memberikan informasi capaian kinerja dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan urusan ketahanan pangan, pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan), prasarana dan sarana yang menunjang serta peran penyuluhan.

F. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 adalah:

1. TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan yang bersih dan bebas dari KKN;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari KKN;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Apartur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi;
13. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra pada Tahun 2025 – 2029;

14. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/37/AA.01/2025 tentang Laporan Kinerja Tahun 2025;
15. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
16. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 5 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
17. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
18. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
19. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
20. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 16 Tahun 2025 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Organisasi di Lingkungan Pemerintah Daerah;

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda.

BAB II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2025.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas. Setiap pernyataan kinerja dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan perencanaan pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Sub bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian,

Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Mengacu pada Visi dan Misi Kota Samarinda 2021-2026 dimana Visi Kota Samarinda 2021-2026 adalah “Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban” yang diwujudkan dengan Misi :

1. Mewujudkan Masyarakat Kota yang Religius, Unggul & Berbudaya.
2. Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan.
3. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan Bebas Korupsi.
4. Mewujudkan Infrastruktur yang Mantap dan Modern.
5. Mewujudkan Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Harmoni dan Lestari.

Serta dengan mengacu pada Visi dan Misi Kota Samarinda 2025-2029 dimana Visi Kota Samarinda 2025-2029 adalah “Samarinda Maju Untuk Kaltim Maju” yang diwujudkan dengan Misi :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Samarinda yang unggul, berbudaya dan berdaya saing.
2. Mewujudkan ekonomi Samarinda yang inklusif, mandiri dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Samarinda layak huni melalui stabilitas kamtibmas, ketahanan sosial, budaya dan ekologis
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan inovatif, responsif dan adaptif yang integritas dan akuntabel.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mampu berkontribusi dalam mendukung pencapaian pada Misi 2 (dua) Kota Samarinda pada aspek pembangunan bidang perekonomian dengan tujuan terciptanya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi. Dengan harapan dapat mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran. Arah kebijakan Pembangunan Kota Samarinda Tahun 2021-2026, digambarkan dalam visi Kota Samarinda “Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban”, serta arah kebijakan Pembangunan Kota Samarinda Tahun 2025-2029 digambarkan dalam visi kota samarinda “Samarinda Maju untuk Kaltim Maju”, Maju (Mandiri, Adil, ber-Jaya, Unggul). Dengan mempertimbangkan perubahan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang, serta untuk mewujudkan visi yang sudah ditetapkan maka arah kebijakan untuk Dinas Ketahanan dan Pertanian adalah Penyediaan pangan berkelanjutan untuk mendukung ekonomi kerakyatan. Dengan mengacu pada Misi 2 Walikota (2021-2026) yaitu “Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan”, serta Misi 2 “Mewujudkan ekonomi Samarinda yang inklusif, mandiri dan berkelanjutan. Jika dikaitkan dengan visi Walikota diatas maka tugas Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian adalah pemantapan Ketahanan Pangan, yang meliputi aspek keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan, menyediakan bahan pangan (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) yang dalam proses produksinya mengedepankan aspek kelestarian lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan (sustainable) sebagai penunjang produktivitas masyarakat ditengah-tengah pertumbuhan dan perkembangan fisik kota sebagai dampak pembangunan ekonomi terutama pada sektor jasa dan perdagangan.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Rencana Strategis Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan kerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda untuk menetapkan Rencana Kinerja

Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran, Perjanjian Kinerja dan menyusun Laporan Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Renstra.

Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 masih ditemukan beberapa rumusan indikator kinerja pada dokumen perencanaan jangka menengah yang belum relevan dalam menggambarkan kondisi yang ingin dicapai serta belum sepenuhnya memenuhi kriteria cukup dalam mengawal sasaran strategis Pemerintah Kota Samarinda. Perubahan penetapan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengacu pada Indikator Kinerja Kunci berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi bahwa sehubungan dengan tahun 2025 merupakan masa transisi periode perencanaan berupa penetapan Renstra dan RPJMD 2025-2029, dengan ini tedapat beberapa penyesuaian yang dapat diakomodir dalam rangka penyusunan Pelaporan Kinerja 2025, yaitu disusun untuk menjawab Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan dasar RKPD periode sebelumnya. Apabila terdapat penyesuaian atas Perjanjian Kinerja dan Renja 2025 dengan dasar RPJMD dan Renstra terbaru, maka laporan Kinerja 2025 memuat analisis kinerja perencanaan sebelum dan sesudah perubahan.

Tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sesuai Perubahan Renstra 2021 -2026 disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2026

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran (Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
1.	<u>Tujuan :</u> Meningkatnya ketahanan pangan menuju kemandirian pangan	Indeks Ketahanan Pangan	82,50 indeks	84,00 indeks	85,50 indeks	87,00 indeks	88,50 indeks	88,50 indeks
	Sasaran 1: Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	10,50 %	10,81 %	11,13 %	11,46 %	11,80 %	11,80 %
2.	Sasaran 2: Meningkatnya Kesejahteraan Petani Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,03 ton /ha	4,15 ton/ha	4,28 ton/ha	4,40 ton/ha	4,54 ton/ha	4,54 ton/ha
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	9.257,28 ton	9.530,00 ton	9.815,9 ton	10.110,3 8 ton	10.413,6 9 ton	10.413,6 9 ton
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	796,99 ton	820,90 ton	845,53 ton	870,00 ton	896,10 ton	896,10 ton
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	375,77 ton	387,04 ton	398,65 ton	410,61 ton	422,93 ton	422,93 ton
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	1.428,48 ton	1.471,34 ton	1.515,48 ton	1.560,94 ton	1.607,77 ton	1.607,77 ton
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban. IKU berfungsi sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, monitoring, evaluasi, serta pelaporan kinerja. Penetapan IKU Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Indikator Kinerja Kunci Pembangunan Pertanian.

Indikator Kinerja Utama (IKU) disusun dengan mempertimbangkan kondisi daerah, ketersediaan data, serta relevansi terhadap pencapaian visi dan misi Kota Samarinda. Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan, sehingga penetapan IKU mengakomodasi dua periode perencanaan, yaitu Perubahan Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029. Namun demikian, untuk memastikan konsistensi pengukuran kinerja jangka menengah, IKU yang digunakan dalam laporan ini mengacu pada Renstra 2025-2029 yang telah disesuaikan dengan dinamika pembangunan terkini.

Penjelasan rinci mengenai IKU Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, satuan, dasar hukum, alasan penetapan, formulasi perhitungan, serta sumber data disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Dasar Hukum	Alasan	Formulasi	
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun	Kondisi daerah yang menggambarkan tersedianya pangan dari	Jumlah Cadangan Pangan dibagi Jumlah Kebutuhan	Bidang Distribusi dan Ketersediaan Pangan, dan Bidang TPHP

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Dasar Hukum	Alasan	Formulasi	
				2014	hasil produksi lokal dan cadangan pangan	Pangan Dikali 100	
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun 2014	Kondisi yang menggambarkan jumlah produksi padi setiap tahunnya dengan luasan panen yang tersedia	Jumlah Produksi Pertanian Pangan per hektar per tahun dibagi luas panen	Bidang TPHP, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	Ton	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun 2014	Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan mendukung ketersediaan pangan dari sektor tanaman pangan pada tahun berjalan	Jumlah produksi tanaman pangan dari jenis padi dan jagung pada tahun berjalan	Bidang TPHP, Bidang Prasara dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	Ton		Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan mendukung ketersediaan pangan dari sektor hortikultura	Jumlah produksi hortikultura dari jenis cabai dan bawang merah pada tahun berjalan	Bidang TPHP, Bidang Prasara dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	Ton		Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan mendukung ketersediaan pangan dari sektor perkebunan	Jumlah produksi perkebunan dari jenis karet, aren dan kopi pada tahun berjalan	Bidang TPHP, Bidang Prasara dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton		Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan mendukung ketersediaan pangan dari sektor peternakan	Jumlah populasi ternak yang dipotong melalui RPH dan dikonversikan ke daging	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Dasar Hukum	Alasan	Formulasi	
		Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	%	Permendagri No. 18 Tahun 2020	Upaya pengendalian dan penanganan dalam rangka penurunan kejadian terhadap kasus penyakit hewan menular	Jumlah Kejadian Penyakit/kasus tahun berjalan (t) – Jumlah Kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dibagi jumlah Kejadian/Kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dikali 100	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan dan sasaran strategis dirumuskan dengan mempertimbangkan evaluasi capaian periode sebelumnya, isu strategis terkini, serta arahan pembangunan nasional dan provinsi. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan merupakan indikator kunci yang secara langsung mencerminkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kota Samarinda.

Adapun tujuan, sasaran, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda untuk periode tahun 2025-2030 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025-2030.

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran (Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD)	Target Kinerja						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1.	Tujuan : Meningkatkan kemandirian pangan	Indeks Ketahanan Pangan	89,68 – 90,68 indeks	90,18 – 91,19 indeks	90,68 – 91,69 indeks	91,19 – 92,19 indeks	91,69 – 92,69 indeks	92,19 – 93,19 indeks	92,19 – 93,19 indeks
	Sasaran 1: Meningkatkan Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,63 %	9,88 %	10,15 %	10,45 %	10,76 %	11,1 %	11,1 %

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran (Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD)	Target Kinerja						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
2.	Sasaran 2: Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun	4,57 ton /ha	4,66 ton/ha	4,75 ton/ha	4,85 ton/ha	4,94 ton/ha	5,04 ton/ha	5,04 ton/ha
		2. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80%	50%	50%	50%	50%	50%	50%

Setelah menetapkan tujuan, sasaran, dan target kinerja dalam Renstra 2025-2029 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.3, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai definisi operasional, dasar hukum, alasan pemilihan, serta metode perhitungan setiap indikator. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengukuran kinerja dilakukan secara konsisten, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penjelasan rinci mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda untuk periode Renstra 2025-2029 mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- **Sasaran Strategis:** Tujuan antara yang ingin dicapai;
- **Indikator Sasaran:** Ukuran keberhasilan pencapaian sasaran;
- **Satuan:** Unit pengukuran yang digunakan;
- **Dasar Hukum:** Regulasi yang menjadi landasan penetapan indikator;
- **Alasan:** Rasionalisasi mengapa indikator tersebut dipilih;
- **Formulasi:** Rumus atau metode perhitungan;
- **Sumber Data:** Unit kerja atau institusi penyedia data.

Dengan adanya penjelasan yang komprehensif, diharapkan seluruh pemangku kepentingan memiliki persepsi yang sama mengenai makna dan cara pengukuran setiap indikator kinerja. Adapun penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan

Pertanian Kota Samarinda untuk tahun 2025-2030 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.4. Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Dasar Hukum	Alasan	Formulasi	
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun 2014	Kondisi daerah yang menggambarkan tersedianya pangan dari hasil produksi lokal dan cadangan pangan	Jumlah Cadangan Pangan dibagi Jumlah Kebutuhan Pangan Dikali 100	Bidang Distribusi dan Ketersediaan Pangan, dan Bidang TPHP
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun 2014	Kondisi yang menggambarkan jumlah produksi padi setiap tahunnya dengan luasan panen yang tersedia	Jumlah Produksi Pertanian Pangan per hektar per tahun dibagi luas panen	Bidang TPHP, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	%	Permendagri No. 18 Tahun 2020	Upaya pengendalian dan penanganan dalam rangka penurunan kejadian terhadap kasus penyakit hewan menular	Jumlah Kejadian Penyakit/kasus tahun berjalan (t) – Jumlah Kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dibagi jumlah Kejadian/Kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dikali 100	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Setelah memahami definisi operasional setiap indikator kinerja utama, langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah menetapkan formulasi pengukuran yang baku dan konsisten. Formulasi ini berfungsi sebagai pedoman teknis bagi setiap bidang dalam menghitung capaian kinerja, sehingga hasil pengukuran dapat dipertanggungjawabkan dan dibandingkan antar periode.

Formulasi pengukuran disusun berdasarkan pendekatan yang lazim digunakan dalam sistem akuntabilitas kinerja, yaitu dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Untuk indikator dengan progres positif (semakin tinggi realisasi semakin baik kinerja), digunakan rumus $\text{capaian} = \text{realisasi} / \text{target} \times 100\%$. Untuk indikator dengan progress negatif (semakin rendah realisasi semakin baik kinerja), digunakan rumus penyesuaian sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun formulasi pengukuran pencapaian sasaran dengan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.5. Formulasi Pengukuran Pencapaian Sasaran Dengan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	Persentase Ketersediaan Beras = $\frac{\text{CPP} + \text{CPM} + \text{Produksi}}{\text{Kebutuhan Samarinda}} \times 100\%$ Penjelasan : Jumlah Cadangan Pangan dibagi Jumlah Kebutuhan Pangan Dikali 100, dimana Jumlah Cadangan Pangan terdiri dari Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), Cadangan Pangan Masyarakat (CPM) dan Produksi
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Produksi Pertanian (padi) = $\frac{\text{Produksi Pertanian Pangan (Padi)}}{\text{Luas Panen}}$ Penjelasan : Jumlah Produksi Pertanian Pangan per hektar per tahun dibagi luas panen
		Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	% Penurunan Kasus = $\frac{\text{Kasus tahun berjalan} - \text{Kasus tahun sebelumnya}}{\text{Kasus tahun sebelumnya}} \times 100\%$ Penjelasan : Jumlah Kejadian Penyakit/kasus tahun berjalan (t) – Jumlah Kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dibagi jumlah Kejadian/Kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dikali 100

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan ilmu, seni, atau wawasan yang diperlukan dalam manajemen setiap program kegiatannya dengan merintis cara, langkah atau tahapan untuk mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, strategi yang mencerminkan arah kebijakan dapat merumuskan program prioritas dalam pencapaian pembangunan ketahanan pangan dan pertanian.

Arah kebijakan merupakan penerjemahan dari strategi pembangunan ketahanan pangan dan pertanian yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran pelaksanaan misi pembangunan. Melalui strategi dan arah kebijakan, maka dapat dirumuskan perencanaan yang komprehensif, terintegrasi, konsisten dan selaras dengan visi misi Kepala Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran perencanaan pembangunan dinas. Selain strategi dan arah kebijakan merupakan sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dalam melakukan program-program kegiatan, pelayanan maupun pengadministrasian serta perencanaan, monitoring maupun evaluasi. Analisis SWOT digunakan untuk menetapkan strategi. Analisis ini adalah instrument perencanaan strategis yang klasik dengan menggunakan faktor internal, yaitu : kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) serta faktor eksternal, yaitu : peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Melalui SWOT inilah akan dirumuskan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi.

Berdasarkan uraian tujuan, sasaran dan analisa SWOT, Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dapat dilihat pada tabel 2.6 dan Tabel 2.7.

Tabel 2.6. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda (Tahun 2021-2026)

VISI : Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban			
MISI : Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya ketahanan pangan menuju kemandirian pangan	Meningkatkan Ketersediaan Pangan	Meningkatkan pemantauan dan pengawasan harga pangan dan pasokan	Analisa prognosa harga pangan Operasi penyeimbang harga pangan (Bazar Pangan Murah)
		Melakukan pembinaan dan pemantauan lembaga-lembaga distribusi pangan serta pengembangan jaringan distribusi	Pengembangan dan pengelolaan 30ogist distribusi pangan
		Meningkatkan cadangan pangan yang dikuasai pemerintah daerah	Pengadaan cadangan pangan yang dikuasai pemerintah kota
		Memaksimalkan penyelenggaraan pengelolaan cadangan pangan daerah	Pengoptimalan pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pemerintah
	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Menyediakan sarana pertanian	Pengadaan sarana pertanian
		Menyediakan prasarana pertanian	Pengadaan prasarana pertanian
		Melaksanakan pengawasan dan pelatihan untuk peningkatan produk ternak yang ASUH	Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
		Mengendalikan OPT tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
		Memfasilitasi aksesibilitas pembiayaan pertanian	Peningkatan regulasi pembiayaan pertanian
		Meningkatkan kualitas dan peran penyuluh	Pelatihan bagi penyuluh serta evaluasi kinerja

Tabel 2.7. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda (Tahun 2025-2029)

VISI : Samarinda Maju Untuk Kaltim Maju. Maju (Mandiri, Adil, ber-Jaya, Unggul)			
MISI : Mewujudkan Ekonomi Samarinda yang Inklusif, Mandiri dan Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Kemandirian Pangan	Meningkatkan Ketersediaan Pangan	Memperkuat ketahanan dan kemandirian pangan melalui pengelolaan cadangan pangan daerah dan optimalisasi distribusi	Penguatan manajemen cadangan pangan daerah (buffer stock), integrasi system distribusi dengan Bulog/BUMD, serta system early warning kerawanan pangan
		Mengembangkan diversifikasi konsumsi pangan lokal dan edukasi gizi	Program edukasi gizi, kampanye konsumsi pangan lokal, penguatan UMKM pangan berbasis bahan baku lokal
	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Modernisasi budaya, hilirisasi, dan penguatan rantai nilai komoditas strategis	Implementasi teknologi tepat guna, penguatan pascapanen, mekanisasi dan pengembangan agroindustry lokal
		Perlindungan dan pemanfaatan lahan pertanian, urban farming dan pemanfaatan lahan tidur	Implementasi Perda PLP2B, Pengembangan urban farming, insentif perlindungan lahan
		Pengembangan 31ogist keamanan pangan dan kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet)	Revitalisasi RPH/RPU, sertifikasi PSAT, program vaksinasi dan biosekuriti
		Penguatan SDM dan kelembagaan ekonomi pangan	Inkubasi petani milenial, pelatihan penyuluh, penguatan kelompok tani dan koperasi
		Digitalisasi dan integrasi system informasi pangan	Pembangunan dashboard pangan – pertanian kota, e-commerce produk lokal
		Peningkatan kualitas perencanaan, monev dan akuntabilitas	Implementasi manajemen berbasis kinerja, penguatan monitoring dan evaluasi

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Rencana Strategis Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan kerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran, Perjanjian Kinerja dan menyusun Laporan Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Renstra.

Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 masih ditemukan beberapa rumusan indikator kinerja pada dokumen perencanaan jangka menengah yang belum relevan dalam menggambarkan kondisi yang ingin dicapai serta belum sepenuhnya memenuhi kriteria cukup dalam mengawal sasaran strategis Pemerintah Kota Samarinda. Perubahan penetapan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengacu pada Indikator Kinerja Kunci berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020, perubahan dan penetapan Renstra 2025-2029 serta evaluasi dan penilaian kinerja.

IKU Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda disajikan pada Tabel 2.8

Tabel 2.8. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sesuai Perubahan Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) 3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) 4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) 5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) 6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular

Tabel 2.9. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Sesuai Renstra 2025-2029.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular

Indikator Kinerja Utama harus bersifat dinamis dan dievaluasi secara berkala agar tetap mampu mendorong tercapainya tujuan.

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Rencana Kinerja (*Performance Plan*) pada dasarnya menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda selama Tahun 2025. Target kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan acuan dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya.

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda yang mempunyai tugas, pokok, fungsi dan urusan dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan pertanian. Untuk Tahun Anggaran 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan 11 program, 30 kegiatan dan 87 sub kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut adalah dalam rangka mewujudkan target sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2025. Selanjutnya target sasaran ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Perangkat Daerah dengan Kepala Daerah. Terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dari Perubahan Renstra 2021-2026 pada Renstra 2025-2029. Perubahan ini untuk memastikan agar target tetap

realistis dan relevan, perencanaan tetap rasional, akuntabel dan berorientasi pada hasil (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP) di tengah ketidakpastian lapangan, terutama dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal yang mempengaruhi ketersediaan pangan dan produksi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Selain itu hal lain yang mempengaruhi terjadi perubahan Perjanjian Kinerja antara lain faktor alam dan perubahan iklim (kekeringan atau banjir), penyesuaian anggaran, alih fungsi lahan pertanian, adanya kebijakan baru dari pemerintah yang menuntut penyesuaian ulang indikator dan target kinerja agar sesuai dengan prioritas baru, serta evaluasi capaian triwulan dan tahunan. Sasaran dan ikhtisar target masing-masing sasaran yang hendak dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.10 dan Tabel 2.11 dan rincian anggaran untuk program yang mendukung perjanjian kinerja disajikan dalam Tabel 2.13.

Tabel 2.10. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 sesuai Perubahan Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	11,46
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,40
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	10.110,38
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	870,00
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	410,61
		5. Produksi peternakan (sapi,kambing/domba, babi, ayam buras)	1.560,94
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80

Tabel 2.11. Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 Sesuai Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,63
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	4,57 80

Dengan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 1.1.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.1.4. Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1.2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 1.2.2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 - 1.2.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - 1.3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1.3.1. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
 - 1.4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1.4.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 1.4.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

- 1.4.3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- 1.4.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 1.4.5. Fasilitas Kunjungan Tamu
- 1.4.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 1.5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1.5.1. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- 1.6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah
 - 1.6.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 1.6.2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 1.7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah
 - 1.7.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - 1.7.2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 1.7.3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 1.7.4. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
 - 2.1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - 2.1.1. Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan Lainnya
 - 2.1.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik
 - 2.1.3. Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota

3. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - 3.1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - 3.1.1. Penyediaan Pangan Berbasis Pangan Lokal
 - 3.1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
 - 3.1.3. Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia
 - 3.1.4. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga
 - 3.1.5. Pemantauan Stok Pangan
 - 3.1.6. Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten / Kota
 - 3.1.7. Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten / Kota
 - 3.1.8. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan
 - 3.1.9. Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)
 - 3.2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota
 - 3.2.1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota
 - 3.2.2. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota
 - 3.3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi
 - 3.3.1. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun
 - 3.3.2. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - 3.3.3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun

4. Program Penanganan Kerawanan Pangan
 - 4.1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
 - 4.1.1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
 - 4.2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota
 - 4.2.1. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
 - 4.2.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota
5. Program Keamanan Pangan
 - 5.1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota
 - 5.1.1. Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota
 - 5.1.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan
 - 5.1.3. Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - 6.1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - 6.1.1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
 - 6.1.2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - 6.2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota
 - 6.2.1. Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman
 - 6.2.2. Pemanfaatan SDG Hewan / Tanaman
 - 6.2.3. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman
 - 6.2.4. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan

- 6.3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 6.3.1. Pengawasan Mutu Benih / Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan / Tanaman Skala Kecil
 - 6.3.2. Pengawasan Peredaran Bahan Pakan / Pakan, Benih / Bibit Hijauan Pakan Ternak
- 6.4. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 6.4.1. Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan
 - 6.4.2. Penjaminan
- 6.5. Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain
 - 6.5.1. Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Daerah Kabupaten / Kota Lain
 - 6.5.2. Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain
 - 6.5.3. Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain
- 7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - 7.1. Pengembangan Prasarana Pertanian
 - 7.1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
 - 7.1.2. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan / KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LPCP2B
 - 7.1.3. Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian
 - 7.2. Pembangunan Prasarana Pertanian
 - 7.2.1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian

- 7.2.2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
- 7.2.3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air
- 7.2.4. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya
- 7.2.5. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
- 7.2.6. Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan
- 8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 8.1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.1.1. Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular
 - 8.1.2. Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan
 - 8.1.3. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.2. Pengawasan, Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.2.1. Pengawasan dan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan / atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)
 - 8.2.2. Pengawasan Peredaran Produk Hewan
 - 8.3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.3.1. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
 - 8.4. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 8.4.1. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan

- 8.4.2. Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 8.4.3. Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan
- 9. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - 9.1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota
 - 9.1.1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - 9.1.2. Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - 9.1.3. Penanggulangan Bencana Non Alam Yang Bersifat Zoonosis.
- 10. Program Perizinan Usaha Pertanian
 - 10.1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 10.1.1. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
 - 10.1.2. Pembinaan dan Pengawasan Penerapan 41logistic41an Izin Usaha Pertanian
 - 10.2. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
 - 10.2.1. Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
 - 10.3. Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan
 - 10.3.1. Fasilitas Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan
 - 10.3.2. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan

11. Program Penyuluhan Pertanian

11.1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

11.1.1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa

11.1.2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

11.1.3. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Tabel 2.12. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan Sektor Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
1	2
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Cadangan Pangan Masyarakat (Ton)
Kegiatan Penyediaan Insfrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan yang tersedia (%)
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Insfrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan yang tersedia (Unit)
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyediaan infrastruktur 42ogistic (Laporan)
Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersedia (Unit)
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	PPH Ketersediaan (Skor)
	PPH Konsumsi (Skor)
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Angka Kecukupan Energi Ketersediaan (Kkal/kapita/hari)
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia (Laporan)
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya (Laporan)
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	
Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
	(Keluarga)
Pemantauan Stok Pangan	Informasi Stok Pangan (Dokumen)
Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/ Kota	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/ Kota (Laporan)
Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi Prognosa Neraca pangan Wilayah Kabupaten/Kota (Dokumen)
Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan (Dokumen)
Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM) (Dokumen)
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia (Ton)
Sub Kegiatan :	
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota (Ton)
Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota (Ton)
Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Kecukupan Energi Konsumsi (Kkal/kapita/hari)
Sub Kegiatan :	
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun (Dokumen)
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (Laporan)
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun (Laporan)
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Penanganan Wilayah Rentan Pangan (%)
Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan (Dokumen)
Sub Kegiatan :	
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan (Dokumen)
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah wilayah rentan pangan yang ditangani (Wilayah)
Sub Kegiatan :	
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota (Dokumen)
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi (penanganan kerawanan pangan dan gizi

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
	kabupaten/kota (Laporan)
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi (%)
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan segar Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan kegiatan pengawasan keamanan pangan segar (%)
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota (Dokumen)
Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (Laporan)
Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (Dokumen)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun sesuai SOP (%)
Sub Kegiatan :	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)
Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum perangkat Daerah (Berita Acara)
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang disusun dan dilaporkan secara tepat waktu (%)
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/Bulan)
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
	Tahun SKPD (Laporan)
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pegawai Perangkat Daerah yang mendapat pelayanan Kepegawaian (%)
Sub Kegiatan :	
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kegiatan administrasi umum perangkat daerah yang terpenuhi (%)
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Paket)
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan (Paket)
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan (Paket)
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat pemenuhan Barang Milik Daerah Penunjang (%)
Sub Kegiatan :	
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Disediakan (Unit)
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang yang terpenuhi sesuai SOP (%)
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam kondisi baik (%)
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya dan Perizinannya (Unit)
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Pelihara (Unit)

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah produksi pertanian (Ton)
	Produksi tanaman pangan (Ton)
	Produksi padi (Ton)
	Produksi jagung (Ton)
	Produksi hortikultura (Ton)
	Produksi cabai (Ton)
	Produksi pisang mungkal (Ton)
	Produksi tomat (Ton)
	Produksi perkebunan (Ton)
	Produksi karet (Ton)
	Produksi aren (Ton)
	Produksi kopi (Ton)
	Produksi sawit (Ton)
	Produksi kakao (Ton)
	Produksi peternakan (Ton)
	Produksi sapi (Ton)
	Produksi kambing/domba (Ton)
	Produksi babi (Ton)
	Produksi ayam buras (Ton)
	Produksi aneka ternak (Ton)
	Jumlah populasi ternak (Ekor)
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase pelaksanaan pengawasan penggunaan sarana pertanian (%)
Sub Kegiatan :	
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi (Laporan)
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian (Laporan)
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Persentase pelaksanaan pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan/ tanaman (%)
Sub Kegiatan :	
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman (Dpkumen)
Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pemanfaatan SDG hewan/ tanaman (Dokumen)
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian (VUB)(Varietas Unggul Baru)
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian (Laporan)
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelaksanaan pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan (%)
Sub Kegiatan :	
Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan	Jumlah pengawasan mutubenih/ bibit

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil (Laporan)
Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pengawasan bahan pakan/ pakan, benih/bibit hijauan pakan ternak yang beredar (Laporan)
Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak (%)
Sub Kegiatan :	
Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar (Ton)
Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar (Laporan)
Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia (Laporan)
Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Persentase pelaksanaan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota (%)
Sub Kegiatan :	
Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota lain (Ton)
Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain (Ekor)
Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain (Dosis)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase prasarana pertanian yang berfungsi baik (%)
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Dokumen Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan (Dokumen)
Sub Kegiatan :	
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya (Laporan)
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola (Dokumen)
Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian (Dokumen)
Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Dibangun/ Direhabilitasi (Unit)
Sub Kegiatan :	
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung pertanian yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM parit yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Jumlah pintu air yang dibangun,

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
Pintu Air	direhabilitasi dan dipelihara (Unit)
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi (Unit)
Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi (Unit)
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Wilayah Yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis (%)
	Persentase Produk Ternak Yang ASUH (%)
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelaksanaan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular (%)
Sub Kegiatan :	
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah terdampak wabah yang terkendali (Laporan)
Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan (Wilayah)
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota (Laporan)
Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelaksanaan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan (%)
Sub Kegiatan :	
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM (Laporan)
Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan (Laporan)
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner (%)
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner (Laporan)
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase pelaksanaan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner (%)
Sub Kegiatan :	
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan (Laporan)
Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesehatan masyarakat veteriner (Dokumen)
Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerapan cara yang baik (Unit Usaha)

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas lahan pertanian yang dikendalikan dan ditanggulangi (%)
	Luas area terdampak zoonosis yang ditanggulangi (Ha)
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Persentase pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (%)
Sub Kegiatan :	
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah luas serangan OPT tan.pangan hortikultura dan perkebunan (Ha)
Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah luasan pencegahan, penanganan kebakaran lahan, dan gangguan usaha tan.pangan, hortikultura dan perkebunan (Ha)
Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Jumlah wilayah penanggulangan bencana non alam yang bersifat zoonosis (Laporan)
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase pelaku usaha pertanian yang memperoleh rekomendasi (%)
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian (Rekomendasi)
Sub Kegiatan :	
Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah penilaian kelayakan dan pemberian pertimbangan teknis izin usaha pertanian (Dokumen)
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi (Laporan)
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan (Rekomendasi)
Sub Kegiatan :	
Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan (Dokumen)
Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko,Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah Unit Usaha Pengecer Obat Hewan yang memiliki Izin yang diawasi (Unit Usaha)
Sub Kegiatan :	
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah izin usaha pengecer obat hewan yang memenuhi komitmen (Laporan)
Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah izin usaha pengecer obat hewan yang diawasi (Laporan)
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase SDM penyuluh pertanian yang ditingkatkan (%)
	Persentase kelompok tani yang meningkat kapasitasnya (%)

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian (%)
Sub Kegiatan :	
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian (Unit)

Selama tahun berjalan terjadi beberapa program mengalami perubahan anggaran, hal ini terjadi karena ada penambahan atau pengurangan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan dinas sebagaimana disajikan pada Tabel 2.13 dan Tabel 2.14.

Keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tidak terlepas dari dukungan pendanaan yang memadai. Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Samarinda. Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan 11 (sebelas) program, 30 (tiga puluh) kegiatan, dan 87 (delapan puluh tujuh) sub kegiatan yang menjadi tanggung jawab Dinas.

Pada awal tahun anggaran, telah ditetapkan pagu anggaran untuk masing-masing program berdasarkan dokumen pelaksanaan anggaran. Rincian anggaran program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.13. Rincian Anggaran Program yang Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025.

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 25.205.052.952,-	APBD
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 186.886.000,-	APBD
3.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.151.739.000,-	APBD
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 413.376.000,-	APBD
5.	Keamanan Pangan	Rp. 195.687.000,-	
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 3.243.542.222,-	APBD
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.329.143.000,-	APBD
8.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 812.760.000,-	APBD
9.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 326.956.000,-	APBD
10.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 198.233.000,-	APBD
11.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.478.572.294,-	APBD
	Jumlah Anggaran	Rp. 35.541.947.468,-	

Dalam perjalanan tahun anggaran, seringkali diperlukan penyesuaian anggaran untuk merespons dinamika kebutuhan, perubahan prioritas pembangunan, efisiensi, atau adanya kebijakan baru dari pemerintah pusat maupun daerah. Perubahan anggaran dapat berupa penambahan maupun pengurangan pagu, yang ditetapkan melalui mekanisme perubahan APBD (P-APBD).

Tahun 2025, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengalami beberapa kali perubahan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan serta optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan. Perubahan anggaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dialokasikan dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Rincian perubahan anggaran program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.14. Rincian Perubahan Anggaran Program yang Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025.

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 23.499.582.009,-	P-APBD
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 171.043.250,-	P-APBD
3.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.312.830.572,-	P-APBD
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 563.385.480,-	P-APBD
5.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 147.881.500,-	P-APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 2.690.978.991,-	P-APBD
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.720.753.950,-	P-APBD
8.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 639.984.625,-	P-APBD
9.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 282.677.375,-	P-APBD
10.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 138.389.000,-	P-APBD
11.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.262.922.794,-	P-APBD
	Jumlah Anggaran	Rp. 33.430.429.546,-	

Berdasarkan Tabel 2.13 dan Tabel 2.14, dapat dilihat bahwa total anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengalami **penurunan nilai sebesar Rp. 2.111.517.922,-** (dari Rp, 35.541.947.468,- menjadi Rp. 33.430.429.546,-) atau berkurang sekitar **5,94%**. Beberapa program mengalami penyesuaian anggaran sebagai berikut:

1. Program yang Mengalami Peningkatan Anggaran:

- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (naik Rp. 161.091.572,-)
- Program Penanganan Kerawanan Pangan (naik Rp. 150.009.480,-)
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (naik Rp. 391.610.950,-)

2. Program yang Mengalami Penurunan Anggaran:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (turun Rp. 1.705.470.943,-)
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (turun Rp. 552.563.231,-)
- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (turun Rp. 172.775.375,-)
- Program Penyuluhan Pertanian (turun Rp. 215.649.500,-)

Penyesuaian anggaran ini merupakan bagian dari upaya optimalisasi sumber daya yang tersedia, dengan tetap memprioritaskan program-program yang berdampak langsung pada peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Meskipun terjadi pengurangan pada beberapa program, seluruh target kinerja utama tetap diupayakan untuk dicapai melalui efisiensi pelaksanaan kegiatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanahkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 mengacu pada dua basis perencanaan:

1. Perubahan Renstra 2021-2026 (untuk keperluan pelaporan transisi); dan
2. Renstra 2025-2029 (sebagai acuan utama periode berjalan).

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban instansi Pemerintah agar tercapai pertanggungjawaban tingkat pencapaian sasaran sebagai penjabaran visi, misi, sasaran dan arah kebijakan yang diindikasikan dengan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dengan Kepala Daerah. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan atau kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Penetapan satuan untuk masing-masing indikator kinerja.

Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1. Tabel Kategori, Interval Nilai dan Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja

No	Kategori	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	AA	90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	80 - 90	Memuaskan
3.	BB	70 - 80	Sangat Baik
4.	B	60 - 70	Baik
5.	CC	50 - 60	Cukup (Memadai)
6.	C	30 - 50	Kurang
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang

2. Menghitung nilai capaian indikator kinerja setiap kegiatan.

Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.

3. Cara menghitung presentase capaian indikator kinerja adalah :

- a. Bilamana indikator sasaran mempunyai makna progress positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} \times 100}{\text{Target}}$$

- b. Bilamana indikator sasaran mempunyai makna progress negatif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \text{Target} - \frac{(\text{Realisasi} - \text{Target}) \times 100}{\text{Target}}$$

Pada tahun 2025 ini telah dilakukan penetapan Renstra 2025-2029 sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra pada tahun 2025-2029 dan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Samarinda Tahun 2025-2029. Dengan adanya penetapan Renstra 2025-2029 terdapat beberapa penyesuaian sasaran, target sasaran dan target indikator program yang diaplikasikan pada tahun 2025 ini ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Perubahan ini untuk memastikan agar target tetap realistis dan relevan, perencanaan tetap rasional, akuntabel dan berorientasi pada hasil (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP) di tengah ketidakpastian lapangan, terutama dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal yang mempengaruhi ketersediaan pangan dan produksi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Selain itu hal lain yang mempengaruhi terjadi perubahan Perjanjian Kinerja antara lain faktor alam dan perubahan iklim (kekeringan atau banjir), penyesuaian anggaran, alih fungsi lahan pertanian, adanya kebijakan baru dari pemerintah yang menuntut penyesuaian ulang indikator dan target kinerja agar sesuai dengan prioritas baru, serta evaluasi capaian triwulan dan tahunan.

A. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023, 2024 dan 2025

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra 2021 – 2026 (diaplikasikan tahun 2024). Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 2 (dua) sasaran dan 7 (tujuh) indikator sasaran, sedangkan dalam Renstra 2025 – 2029 terdapat 2 (dua) sasaran dan 3 (tiga) indikator sasaran, yang diaplikasikan pada tahun 2025 ini.

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023 - 2025 dapat dilihat pada tabel 3.2.

A.1. Capaian Kinerja Tahun 2023 – 2025 Berdasarkan Perubahan Renstra 2021-2026

Pengukuran capaian kinerja merupakan tahapan penting dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Melalui pengukuran ini, dapat diketahui sejauh mana target-target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat direalisasikan. Selain itu, pengukuran kinerja juga menjadi dasar untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target, serta bahan pertimbangan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan yang menggunakan dua dokumen acuan, yaitu Perubahan Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029. Dalam rangka menjaga konsistensi pelaporan dan memenuhi ketentuan transisi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, maka capaian kinerja tahun 2025 disajikan berdasarkan kedua dokumen perencanaan tersebut.

Tabel 3.2 berikut menyajikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda tahun 2025 berdasarkan Perubahan Renstra 2021-2026, yang juga dilengkapi dengan data capaian tahun 2023 dan 2024 sebagai bahan perbandingan. Penyajian data secara serial tahun ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang tren capaian kinerja dari waktu ke waktu, sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan, penurunan, atau stagnasi kinerja pada masing-masing indikator. penurunan, atau stagnasi kinerja pada masing-masing indikator.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023-2025 sesuai Perubahan Renstra 2021-2026

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
				2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Sasaran 1: Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	10,81	11,13	9,63	9,30	9,23	10,06	86,03	82,93	104,47
2	Sasaran 2: Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	4,15	4,28	4,57	4,46	4,48	4,48	107,47	104,67	98,03
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	Ton	9.530,00	9.815,90	10.110,38	7.899,03	7.844,14	8.825,55	82,89	79,91	87,30
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	Ton	820,90	845,53	870,00	569,61	348,34	230,73	69,39	41,20	26,52
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	Ton	387,04	398,65	410,61	195,77	384,96	727,66	50,58	96,57	177,21
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton	1.471,34	1.515,48	1.560,94	1.506,58	1.759,75	1.852,13	100,39	116,12	118,65
		6. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	%	80	80	80	100	50	50	125	62,5	62,5

Berdasarkan data pada Tabel 3.2, dapat dianalisis capaian kinerja untuk masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Sasaran 1: Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Indikator Persentase Ketersediaan Pangan (beras) pada tahun 2025 mencapai realisasi 10,06% dari target 9,63%, dengan capaian kinerja 104,47%. Capaian ini mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2024 yang hanya mencapai 82,93%. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan upaya stabilisasi pasokan dan distribusi pangan melalui berbagai intervensi, antara lain penguatan cadangan pangan pemerintah dan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 47 kali di berbagai lokasi.

2. Sasaran 2: Meningkatnya Kesejahteraan Petani

- a. Produktivitas padi mencapai realisasi 4,48 Ton/Ha dari target 4,57 Ton/Ha, dengan capaian 98,03%. Meskipun capaian sedikit di bawah target, secara absolut produktivitas masih bertahan pada level 4,48 Ton/Ha yang sama dengan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan produktivitas melalui bantuan benih unggul dan sarana produksi perlu terus diintensifkan.
- b. Produksi tanaman pangan (padi dan jagung) mencapai realisasi 8.825,55 ton dari target 10.110,38 ton, dengan capaian 87,30%. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 (79,91%), menunjukkan adanya peningkatan produksi meskipun belum mencapai target.
- c. Produksi hortikultura (cabai dan bawang merah) hanya mencapai realisasi 230,73 ton dari target 870 ton, dengan capaian 26,52%. Ini merupakan indikator dengan capaian terendah dan menunjukkan penurunan signifikan dari tahun 2024 (41,20%). Rendahnya produksi hortikultura disebabkan oleh alih fungsi lahan, fluktuasi cuaca ekstrem, serta serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Kondisi ini menjadi perhatian khusus mengingat cabai dan bawang merah merupakan komoditas strategis pengendali inflasi daerah.

- d. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) mencapai realisasi 727,66 ton dari target 410,61 ton, dengan capaian 177,21%. Capaian luar biasa ini menunjukkan keberhasilan pengembangan komoditas perkebunan unggulan lokal melalui bantuan bibit, pupuk, dan pendampingan teknis.
- e. Produksi peternakan mencapai realisasi 1.852,13 ton dari target 1.560,94 ton, dengan capaian 118,65%. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024 (116,12%), menunjukkan keberhasilan program pengembangan peternakan dan kesehatan hewan.
- f. Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular mencapai realisasi 50% dari target 80%, dengan capaian 62,5%. Realisasi ini sama dengan tahun 2024, menunjukkan bahwa meskipun secara absolut jumlah kasus menurun dari 2 kasus (2024) menjadi 1 kasus (2025), namun tingkat penurunan belum mencapai target yang diharapkan.

Capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun anggaran. Setiap program dan kegiatan dirancang untuk memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu, penting untuk menyajikan informasi mengenai program/kegiatan apa saja yang mendukung capaian kinerja, beserta alokasi anggaran dan realisasinya. Hal ini sekaligus menjadi bahan evaluasi efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran dalam mewujudkan target kinerja.

Tabel 3.3 berikut menyajikan program/kegiatan yang mendukung capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 berdasarkan Perubahan Renstra 2021-2026. Tabel ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja yang didukung, nama program/kegiatan, pagu anggaran, realisasi keuangan, serta persentase capaian realisasi anggaran. Perlu dicatat bahwa satu program dapat mendukung lebih dari satu indikator kinerja, namun dalam penyajian ini dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis utamanya.

Tabel 3.3. Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 sesuai Perubahan Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan & Kemandirian Pangan	171.043.250	159.410.734	93,20
			Program Peningkatan Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat	2.312.830.572	2.258.456.742	97,65
			Program Penanganan Kerawanan Pangan	563.385.480	559.210.570	99,26
			Program Keamanan Pangan	147.881.500	111.936.489	75,69
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) 3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) 4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) 5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) 6. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.690.978.991	2.071.092.915	76,96
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.720.753.950	1.098.825.641	63,86
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	639.984.625	617.895.795	96,55
			Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	282.677.375	201.885.080	71,42
			Program Perizinan Usaha Pertanian	138.389.000	124.736.800	90,13
			Program Penyuluhan Pertanian	1.262.922.794	1.244.765.851	98,56

Berdasarkan data pada Tabel 3.3, dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan didukung oleh 4 program dengan total anggaran Rp. 3.195.140.802 dan realisasi Rp. 3.089.014.535 atau 96,68%. Capaian indikator ketersediaan pangan sebesar 104,47% menunjukkan bahwa program-program tersebut efektif dalam mendukung pencapaian target, meskipun program Keamanan Pangan masih perlu ditingkatkan realisasinya (75,69%).
2. Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Petani didukung oleh 6 program dengan total anggaran Rp. 6.735.706.735 dan realisasi Rp. 5.359.202.082 atau 79,56%. Capaian indikator bervariasi, dengan produksi perkebunan dan peternakan melampaui target, sementara produksi hortikultura masih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas program dalam mendukung komoditas tertentu.
3. Tingkat penyerapan anggaran tertinggi terdapat pada Program Penyuluhan Pertanian (98,56%) dan Program Pengendalian Kesehatan Hewan (96,55%), sedangkan terendah pada Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (63,86%). Rendahnya realisasi pada program prasarana perlu menjadi perhatian mengingat infrastruktur pertanian sangat vital bagi peningkatan produksi.
4. Efektivitas program dapat dilihat dari perbandingan antara capaian indikator kinerja dan penyerapan anggaran. Program dengan penyerapan tinggi namun capaian indikator rendah perlu dievaluasi lebih lanjut, demikian pula sebaliknya.

Informasi ini menjadi masukan penting bagi perencanaan tahun berikutnya, terutama dalam hal alokasi anggaran dan penajaman intervensi program pada komoditas atau subsektor yang masih perlu ditingkatkan.

A.2. Capaian Kinerja Tahun 2023 – 2025 Berdasarkan Renstra 2025-2029

Meskipun pada tahun 2025 masih terdapat beberapa indikator yang mengacu pada Perubahan Renstra 2021-2026, namun untuk kepentingan konsistensi pelaporan jangka menengah dan keselarasan dengan RPJMD baru, capaian kinerja tahun 2025 juga perlu diukur dan dilaporkan berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025-2029. Hal ini sejalan dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra pada tahun 2025-2029, yang mengatur mekanisme transisi perencanaan.

Tabel 3.4 berikut menyajikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda tahun 2023-2025 berdasarkan Renstra 2025-2029. Penyajian data tahun 2023 dan 2024 pada tabel ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tren capaian kinerja, meskipun target pada kedua tahun tersebut merupakan target eksisting yang kemudian diselaraskan dengan periode perencanaan baru. Adapun target tahun 2025 merupakan target yang secara resmi ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025-2029.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023-2025 sesuai Renstra 2025 – 2029

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
				2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	10,81	11,13	9,63	9,30	9,23	10,06	86,0	82,93	104,47
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	4,15	4,28	4,57	4,41	4,48	4,48	106,27	104,67	98,03
		2. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular)	%	80	80	80	100	50	50	125	62,5	62,5

Berdasarkan data pada Tabel 3.4, dapat dianalisis capaian kinerja untuk asing-masing indikator sebagai berikut:

1. Sasaran 1: Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Indikator Persentase Ketersediaan Pangan (beras) pada tahun 2025 mencapai realisasi 10,06% dengan target Renstra 2025-2029 sebesar 9,63%, sehingga capaian kinerja mencapai 104,47% dengan kategori Sangat Memuaskan. Capaian ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan dalam Renstra baru bersifat realistis dan dapat dicapai bahkan dilampaui.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (82,93%) dan tahun 2023 (86,03%), terlihat peningkatan yang signifikan pada tahun 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa berbagai intervensi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, seperti penguatan cadangan pangan pemerintah, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah, dan peningkatan produksi beras lokal, telah memberikan hasil yang positif.

2. Sasaran 2: Meningkatnya Kesejahteraan Petani

a. Produktivitas Padi

Indikator produktivitas padi pada tahun 2025 mencapai realisasi 4,48 Ton/Ha dengan target Renstra 2025-2029 sebesar 4,57 Ton/Ha, sehingga capaian kinerja sebesar 98,03% dengan kategori Sangat Memuaskan. Meskipun capaian sedikit di bawah target (selisih 0,09 Ton/Ha), secara absolut produktivitas masih berada pada level yang sama dengan tahun 2024 (4,48 Ton/Ha).

Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (107,47%) dan 2024 (104,67%), persentase capaian tahun 2025 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan target yang cukup signifikan dalam Renstra baru (dari 4,28 Ton/Ha di tahun 2024 menjadi 4,57 Ton/Ha di tahun 2025), sementara realisasi produktivitas masih stagnan. Kondisi ini menjadi tantangan untuk terus meningkatkan produktivitas melalui intensifikasi, perluasan area tanam, dan penerapan teknologi pertanian modern.

b. Persentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular

Indikator ini mencapai realisasi 50% dengan target Renstra 2025-2029 sebesar 80%, sehingga capaian kinerja sebesar 62,5% dengan kategori Baik. Capaian ini sama dengan tahun 2024 (62,5%), menunjukkan konsistensi dalam upaya pengendalian penyakit hewan, namun belum mencapai target yang diharapkan.

Dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 125% (dengan realisasi 100% dari target 80%), terjadi penurunan yang cukup tajam. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi jumlah kasus penyakit hewan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 terjadi penurunan kasus yang signifikan (dari 2 kasus di tahun 2022 menjadi 4 kasus di tahun 2023 perlu koreksi), sementara pada tahun 2024 dan 2025 penurunan kasus relatif stabil namun belum mencapai target penurunan 80%.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.5, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun anggaran 2025. Dalam konteks Renstra 2025-2029, program-program yang dilaksanakan dirancang untuk memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan untuk periode lima tahun ke depan.

Tabel 3.5 berikut menyajikan program/kegiatan yang mendukung capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025-2029. Tabel ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja yang didukung, nama program/kegiatan, pagu anggaran setelah perubahan, realisasi keuangan, serta persentase capaian realisasi anggaran. Perlu dipahami bahwa satu program dapat mendukung lebih dari satu indikator kinerja, namun dalam penyajian ini dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis utamanya untuk memudahkan analisis keterkaitan antara input (anggaran) dan output/outcome (capaian kinerja).

Tabel 3.5. Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 sesuai Renstra 2025 – 2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan & Kemandirian Pangan	171.043.250	159.410.734	93,20
			Program Peningkatan Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat	2.312.830.572	2.258.456.742	97,65
			Program Penanganan Kerawanan Pangan	563.385.480	559.210.570	99,26
			Program Keamanan Pangan	147.881.500	111.936.489	75,69
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.690.978.991	2.071.092.915	76,96
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.720.753.950	1.098.825.641	63,86
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	639.984.625	617.895.795	96,55
			Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	282.677.375	201.885.080	71,42
			Program Perizinan Usaha Pertanian	138.389.000	124.736.800	90,13
			Program Penyuluhan Pertanian	1.262.922.794	1.244.765.851	98,56

Berdasarkan data pada Tabel 3.5, dapat dianalisis keterkaitan antara pelaksanaan program dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Sasaran ini didukung oleh 4 (empat) program dengan total anggaran Rp. 3.195.140.802,- dan realisasi Rp. 3.089.014.535,- atau 96,68%. Capaian indikator ketersediaan pangan sebesar 104,47% (melampaui target) menunjukkan bahwa program-program tersebut efektif dalam mendukung pencapaian target, dengan rincian:

- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan & Kemandirian Pangan (realisasi 93,20%) berkontribusi melalui penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan seperti pallet plastik, rehab lantai jemur, dan gudang penyimpanan pangan.
- Program Peningkatan Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat (realisasi 97,65%) berkontribusi melalui kegiatan B2SA Goes To School, demo dapur B2SA, sosialisasi konsumsi pangan lokal, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 47 kali.
- Program Penanganan Kerawanan Pangan (realisasi 99,26%) berkontribusi melalui pemberian bantuan sembako kepada masyarakat rentan pangan di 4 kelurahan.
- Program Keamanan Pangan (realisasi 75,69%) meskipun penyerapannya paling rendah, tetap berkontribusi melalui pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan (PSAT) dan registrasi PDUK.

2. Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Petani

Sasaran ini didukung oleh 6 (enam) program dengan total anggaran Rp. 6.735.706.735,- dan realisasi Rp. 5.359.202.082,- atau 79,56%. Capaian indikator bervariasi: produktivitas padi mencapai 98,03% (sangat memuaskan) dan penurunan kasus penyakit hewan mencapai 62,5% (baik). Analisis per program:

- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (realisasi 76,96%) berkontribusi melalui bantuan benih padi, jagung, cabai, bawang merah, tomat, bibit ternak, dan hijauan pakan ternak. Realisasi

yang belum optimal (76,96%) perlu menjadi perhatian mengingat program ini sangat strategis untuk peningkatan produksi.

- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (realisasi 63,86%) merupakan program dengan realisasi terendah. Program ini mencakup pembangunan dan rehabilitasi pintu air, DAM parit, embung, jaringan irigasi, dan balai penyuluhan. Rendahnya realisasi perlu ditingkatkan mengingat infrastruktur sangat vital bagi produktivitas pertanian.
- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (realisasi 96,55%) berkontribusi pada penurunan kasus penyakit hewan melalui vaksinasi, surveilans, dan pengawasan kesehatan hewan. Realisasi yang tinggi sejalan dengan capaian penurunan kasus dari 2 kasus (2024) menjadi 1 kasus (2025).
- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (realisasi 71,42%) berkontribusi melalui pengendalian OPT dan penanganan kebakaran lahan. Rendahnya realisasi perlu ditingkatkan mengingat ancaman perubahan iklim yang semakin nyata.
- Program Perizinan Usaha Pertanian (realisasi 90,13%) berkontribusi melalui penerbitan SKU, izin usaha jagal, dan fasilitasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV).
- Program Penyuluhan Pertanian (realisasi 98,56%) merupakan program dengan realisasi tertinggi kedua, berkontribusi melalui peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh, serta pendampingan teknis di lapangan.

Beberapa catatan penting terkait efektivitas dan efisiensi program dalam mendukung capaian kinerja:

1. Program dengan realisasi tinggi dan capaian indikator tinggi: Program Pengendalian Kesehatan Hewan (96,55%) dan Program Penyuluhan Pertanian (98,56%) menunjukkan konsistensi antara penyerapan anggaran dan kontribusi terhadap capaian indikator.
2. Program dengan realisasi rendah namun berkontribusi signifikan: Program Prasarana Pertanian (63,86%) meskipun realisasi rendah,

tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan luas panen yang berdampak pada total produksi padi.

3. Program strategis yang perlu peningkatan realisasi: Program Sarana Pertanian (76,96%) dan Program Pengendalian Bencana Pertanian (71,42%) perlu ditingkatkan realisasinya mengingat peran vitalnya dalam peningkatan produksi dan mitigasi risiko.
4. Efisiensi anggaran: Dengan total realisasi program pendukung sasaran 1 sebesar 96,68% dan capaian indikator 104,47%, serta realisasi program pendukung sasaran 2 sebesar 79,56% dengan rata-rata capaian indikator 80,57% (dari dua indikator), menunjukkan bahwa secara umum penggunaan anggaran cukup efisien dan efektif.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda memiliki **2 (dua) sasaran strategis** dengan **3 (tiga) indikator kinerja** berdasarkan Renstra 2025-2029. Capaian kinerja tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6. Hasil Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nilai Capaian	Kategori Ketercapaian Indikator Kinerja			
				Sangat Memuaskan (90-100)%	Memuaskan (80-9-)%	Sangat Baik (70-80)%	Baik (60-70)%
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	104,47	√	-	-	-
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	98,03	√	-	-	-
		2. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	62,5	-	-	-	√

Berdasarkan capaian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Samarinda dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat kinerja sasaran strategis 1 memperoleh kategori “Sangat Memuaskan”, dan nilai peringkat kinerja sasaran strategis 2, yang terdiri dari 2 (dua) indikator memperoleh 2 (dua) kategori yaitu “Sangat Memuaskan” untuk indikator kinerja produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) dan “Baik” untuk indikator kinerja persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular.

B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja menurut Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 yang dituangkan dalam Renstra 2025 – 2029 dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Untuk mencapai sasaran meningkatnya ketersediaan pangan diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator meningkatnya ketersediaan pangan di Kota Samarinda Tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 tersebut ditampilkan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Perhitungan Data Ketersediaan Beras Tahun 2023 - 2025

No	Uraian	Tahun			Satuan
		2023	2024	2025	
1.	CPP (Cadangan Pangan Pemerintah)	41.112,40	55.829,17	107.030,95	Kg
2.	CPM (Cadangan Pangan Masyarakat)	23.450,00	24.250,00	18.000,00	Kg
3.	Produksi beras	5.014.400,00	4.893.740,00	5.519.805,07	Kg
4.	Kebutuhan (Susenas)	64,30	62,80	60,53	Kg/Kap/Thn
5.	Jumlah Penduduk	849.717,00	858.079,00	865.306,00	Jiwa
6.	Kebutuhan Beras Samarinda	54.636.803,10	53.887.361,20	56.131.598,34	Kg
	Ketersediaan beras	9,30	9,23	10,06	%

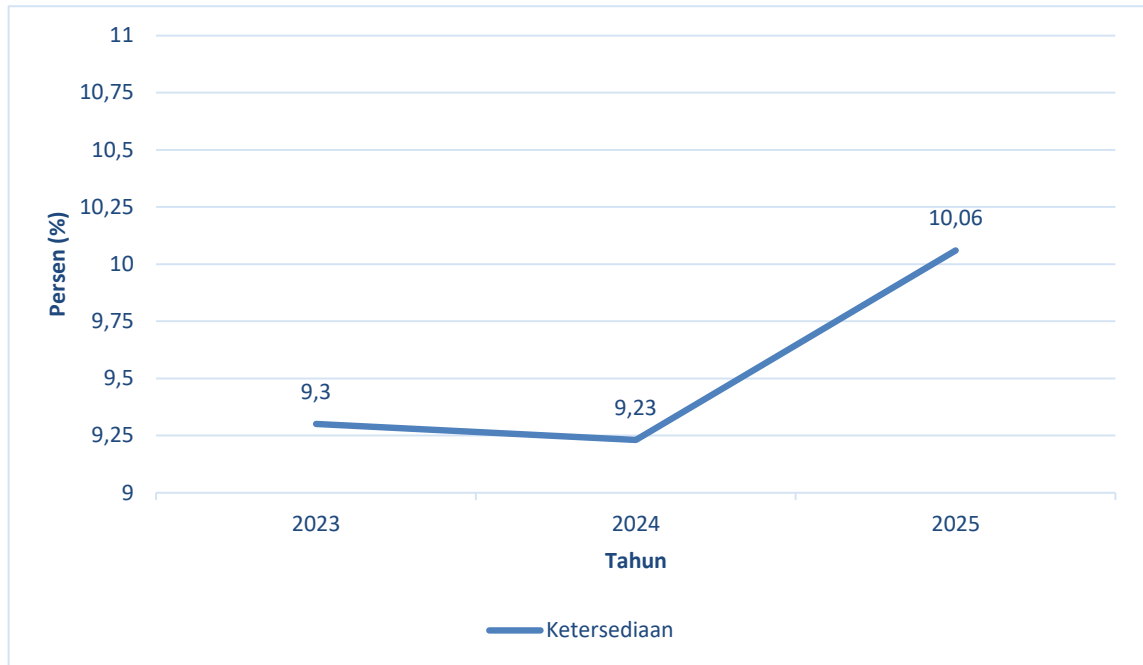
Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Ketersediaan beras tahun 2023} &= \frac{\text{CPP} + \text{CPM} + \text{Produksi}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{41.112,40 + 23.450 + 5.014.400}{54.636.803,10} \times 100\% \\
 &= \mathbf{9,30 \%}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Ketersediaan beras tahun 2024} &= \frac{\text{CPP} + \text{CPM} + \text{Produksi}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{55.829,17 + 24.250 + 4.893.740}{53.887.361,20} \times 100\% \\
 &= \mathbf{9,23 \%}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Ketersediaan beras tahun 2025} &= \frac{\text{CPP} + \text{CPM} + \text{Produksi}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{107.030,95 + 18.000 + 5.519.805,07}{53.887.361,20} \times 100\% \\
 &= \mathbf{10,06\%}
 \end{aligned}$$

Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ketahanan pangan adalah persentase ketersediaan pangan (beras). Indikator ini menggambarkan seberapa besar kebutuhan pangan penduduk yang dapat dipenuhi dari cadangan pangan pemerintah, cadangan pangan masyarakat, dan produksi lokal. Data perkembangan ketersediaan pangan Kota Samarinda selama tiga tahun terakhir disajikan pada grafik berikut.

Gambar 3.1. Grafik Persentase Ketersediaan Beras (2023 – 2025)**Tabel 3.8. Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1; Meningkatnya Ketersediaan Pangan Kota Samarinda Tahun 2023-2025**

No.	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	$f=e/d \times 100$
1.	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	2023	10,81	9,30	86,03
		2024	11,13	9,23	82,93
		2025	9,63*	10,06	104,47

Catatan: Target 2025 menggunakan acuan Renstra 2025-2029 sebesar 9,63%

Berdasarkan data pada Gambar 3.1 dan Tabel 3.8 tentang Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1, dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

1. Pola Pergerakan Realisasi Ketersediaan Pangan

Dari data di atas, terlihat pola pergerakan realisasi ketersediaan pangan sebagai berikut:

- Tahun 2023: Realisasi 9,30%
- Tahun 2024: Realisasi 9,23% (mengalami penurunan 0,07% dari tahun sebelumnya)
- Tahun 2025: Realisasi 10,06% (mengalami peningkatan signifikan sebesar 0,83% dari tahun sebelumnya)

2. Analisis Penyebab Fluktuasi

a. Penurunan Tahun 2024 (9,23%)

Penurunan realisasi tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor:

- Produksi beras lokal mengalami penurunan dari 7.856,65 ton (2023) menjadi 7.547,71 ton (2024) atau turun sebesar 3,9%
- Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) relatif stagnan
- Alih fungsi lahan pertanian di beberapa wilayah

b. Peningkatan Signifikan Tahun 2025 (10,06%)

Peningkatan realisasi tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai intervensi strategis:

- Peningkatan CPP sebesar 15,6% (dari 92,56 ton menjadi 107,03 ton) melalui koordinasi intensif dengan Perum Bulog
- Peningkatan produksi beras lokal sebesar 14,2% (dari 7.547,71 ton menjadi 8.621,86 ton) berkat perluasan area tanam dan bantuan sarana produksi
- Efektivitas Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 47 kali yang menjangkau beberapa kelurahan, membantu stabilisasi pasokan dan harga
- Perbaikan infrastruktur pertanian (pintu air, DAM parit, embung, jaringan irigasi) yang meningkatkan luas panen dari 1.685,60 Ha (2024) menjadi 1.924,40 Ha (2025)

3. Analisis Capaian Kinerja

a. Berdasarkan Target Lama (Perubahan Renstra 2021-2026)

- Tahun 2023: Capaian 86,03% (target 10,81%)
- Tahun 2024: Capaian 82,93% (target 11,13%)
- Tahun 2025: Capaian 104,47% (target 9,63%)

b. Berdasarkan Target Baru (Renstra 2025-2029)

Pada tahun 2025, dengan target Renstra baru sebesar 9,63%, capaian mencapai 104,47% atau masuk kategori Sangat Memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan dalam Renstra 2025-2029 bersifat realistis dan dapat dicapai bahkan dilampaui.

4. Implikasi terhadap Ketahanan Pangan Daerah

Peningkatan ketersediaan pangan dari 9,23% (2024) menjadi 10,06% (2025) memiliki implikasi positif terhadap ketahanan pangan Kota Samarinda:

- Meningkatnya cadangan pangan yang dapat digunakan untuk intervensi pasar saat terjadi lonjakan harga
- Berkurangnya kerentanan terhadap gejolak pasokan dari luar daerah
- Meningkatnya ketahanan pangan rumah tangga, terutama pada kelompok rentan

Meskipun demikian, kontribusi produksi lokal sebesar 10,06% masih relatif kecil dibandingkan total kebutuhan penduduk (sekitar 53.887 ton/tahun). Hal ini menunjukkan bahwa Kota Samarinda masih sangat bergantung pada pasokan beras dari luar daerah, sehingga upaya peningkatan produksi lokal harus terus dilakukan.

5. Strategi Keberlanjutan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ketersediaan pangan, strategi yang akan dilakukan tahun 2026 meliputi:

- a) Optimalisasi lahan pertanian eksisting melalui intensifikasi dan penerapan teknologi tepat guna

- b) Perluasan area tanam dengan memanfaatkan lahan tidur dan lahan pekarangan
- c) Penguatan cadangan pangan pemerintah melalui optimalisasi anggaran dan koordinasi dengan Bulog
- d) Peningkatan kapasitas petani dalam manajemen usahatani dan pascapanen
- e) Pengembangan sistem informasi stok pangan real-time untukantisipasi kerawanan pangan

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase Ketersediaan Pangan (beras) sebesar 10,06% dengan capaian kinerja 104,47% (kategori Sangat Memuaskan) tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun anggaran 2025. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat tiga komponen utama ketersediaan pangan, yaitu Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), Cadangan Pangan Masyarakat (CPM), dan produksi pangan lokal.

Tabel 3.9 berikut menyajikan secara rinci program/kegiatan yang mendukung capaian kinerja Sasaran Strategis Ke-1 (Meningkatnya Ketersediaan Pangan) beserta pagu anggaran, realisasi keuangan, dan persentase capaian realisasi. Informasi ini penting untuk mengevaluasi sejauh mana alokasi sumber daya yang telah digunakan berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja.

Tabel 3.9. Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1 Persentase Ketersediaan Pangan (beras) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan & Kemandirian Pangan	171.043.250	159.410.734	93,20
			Program Peningkatan Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat	2.312.830.572	2.258.456.742	97,65
			Program Penanganan Kerawanan Pangan	563.385.480	559.210.570	99,26
			Program Keamanan Pangan	147.881.500	111.936.489	75,69
Jumlah				3.195.140.802	3.089.014.535	96,68

Dari Tabel 3.9, dapat dilihat bahwa:

- Total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung sasaran ketersediaan pangan adalah Rp. 3.195.140.802 dengan realisasi Rp. 3.089.014.535 (96,68%).
- Capaian indikator kinerja mencapai 104,47%, yang berarti melebihi target.
- Tingkat efisiensi dapat dihitung dengan membandingkan capaian kinerja dengan penyerapan anggaran:

$$\text{Efisiensi} = \text{Capaian Kinerja} - \text{Penyerapan Anggaran} = 104,47\% - 96,68\% = 7,79\%$$

Nilai efisiensi positif sebesar 7,79% menunjukkan bahwa penggunaan anggaran **sangat efisien**, karena capaian kinerja lebih tinggi dibandingkan persentase penyerapan anggaran. Secara nominal, efisiensi ini setara dengan **Rp. 248.901.468,-** ($7,79\% \times \text{Rp. 3.195.140.802}$) yang dapat diartikan sebagai penghematan atau optimalisasi sumber daya.

Setelah menganalisis dukungan program terhadap capaian ketersediaan pangan pada bagian sebelumnya, penting untuk mengetahui posisi capaian tahun 2025 dalam konteks pencapaian target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025-2029. Hal ini

diperlukan untuk menilai sejauh mana progress yang telah dicapai dan seberapa besar upaya yang masih diperlukan hingga akhir periode perencanaan tahun 2030.

Tabel 3.10 berikut menyajikan capaian indikator kinerja Sasaran Strategis 1 (Meningkatnya Ketersediaan Pangan) pada tahun 2025, dengan membandingkan realisasi tahun 2024, target tahun 2025, realisasi tahun 2025, target akhir Renstra 2030, serta persentase capaian terhadap target akhir Renstra. Penyajian ini memberikan gambaran utuh tentang kinerja tahun berjalan sekaligus prospek pencapaian target jangka menengah.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	2025			Target Akhir Renstra (2030)	Capaian s/d 2030 Terhadap Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
A	b	c	d	e	$f = e/d \times 100$	g	$h = e/g \times 100$
1.	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,23	9,63	10,06	104,47	11,10	90,63

Capaian indikator ketersediaan pangan tahun 2025 sebesar 10,06% (104,47% dari target) merupakan hasil yang sangat memuaskan dan memberikan fondasi yang kuat untuk mencapai target akhir Renstra 2030 sebesar 11,10%. Dengan capaian 90,63% terhadap target akhir di tahun pertama, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berada pada jalur yang tepat untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan ketahanan pangan daerah. Konsistensi, inovasi, dan sinergi antar pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan di tahun-tahun mendatang.

Salah satu aspek penting dalam penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya anggaran. Efisiensi menggambarkan seberapa besar output atau outcome yang dapat dicapai dengan input (anggaran) yang tersedia. Dalam konteks pengukuran kinerja, efisiensi dapat dianalisis dengan membandingkan

persentase capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran. Idealnya, capaian kinerja yang tinggi harus diimbangi dengan penyerapan anggaran yang proporsional, bahkan lebih baik jika capaian kinerja melebihi persentase penyerapan anggaran (efisiensi positif).

Tabel 3.11 berikut menyajikan pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk Sasaran Strategis 1 (Meningkatnya Ketersediaan Pangan) dengan indikator kinerja Persentase Ketersediaan Pangan (beras). Tabel ini membandingkan capaian kinerja tahun 2025 dengan persentase penyerapan anggaran dari program-program pendukung, serta menghitung nilai efisiensi yang dihasilkan.

Tabel 3.11. Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
a	b	c	d	e	f = d-e
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	104,47	96,68	7,79

Berdasarkan data pada Tabel 3.11, dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai Efisiensi

Efisiensi penggunaan anggaran untuk Sasaran Strategis 1 mencapai 7,79%, yang diperoleh dari selisih antara persentase capaian kinerja (104,47%) dengan persentase penyerapan anggaran (96,68%). Nilai positif ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran sangat efisien, karena capaian kinerja lebih tinggi dibandingkan persentase dana yang diserap.

2. Interpretasi Nilai Efisiensi

Secara teoritis, nilai efisiensi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Efisiensi positif (> 0%) : Capaian kinerja lebih tinggi dari penyerapan anggaran, menunjukkan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien

- Efisiensi nol (= 0%) : Capaian kinerja sebanding dengan penyerapan anggaran
- Efisiensi negatif (< 0%) : Penyerapan anggaran lebih tinggi dari capaian kinerja, mengindikasikan inefisiensi atau pemborosan

Dengan efisiensi positif sebesar 7,79%, capaian ini masuk dalam kategori sangat efisien.

3. Konversi Nilai Efisiensi ke dalam Nilai Nominal

Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret, nilai efisiensi 7,79% dapat dikonversikan ke dalam nilai nominal rupiah. Total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung Sasaran Strategis 1 adalah Rp. 3.195.140.802,- (berdasarkan Tabel 3.10). Dengan demikian, efisiensi nominal setara dengan:

$$7,79\% \times \text{Rp. } 3.195.140.802 = \text{Rp. } 248.901.468,-$$

Artinya, dengan tingkat efisiensi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berhasil menghemat atau mengoptimalkan penggunaan anggaran sebesar Rp. 248,90 juta untuk mencapai target ketersediaan pangan yang bahkan melampaui target yang ditetapkan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi

Tingginya efisiensi penggunaan anggaran untuk Sasaran Strategis 1 disebabkan oleh beberapa faktor:

a. Perencanaan yang Matang

- Penyusunan rencana anggaran yang berbasis kinerja (performance-based budgeting)
- Identifikasi kebutuhan secara akurat sehingga tidak terjadi pemborosan
- Penetapan target yang realistis namun tetap menantang

b. Pelaksanaan yang Efektif

- Koordinasi yang baik dengan Bulog dan stakeholder terkait.
- Pelaksanaan kegiatan tepat waktu dan tepat sasaran
- Optimalisasi sumber daya yang tersedia (tenaga, sarana, prasarana)

c. Pengendalian dan Monitoring

- Monitoring realisasi anggaran secara berkala (bulanan, triwulanan)
- Evaluasi capaian kinerja dan penyerapan anggaran secara simultan
- Tindak lanjut cepat terhadap deviasi yang terjadi

d. Sinergi Antar Program

- Program-program pendukung saling melengkapi dan tidak tumpang tindih
- Pemanfaatan hasil/output satu program untuk mendukung program lainnya
- Berbagi sumber daya antar bidang untuk efisiensi

Pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk Sasaran Strategis 1 menghasilkan nilai 7,79% (positif), yang mengindikasikan bahwa penggunaan anggaran sangat efisien. Dengan capaian kinerja 104,47% dan penyerapan anggaran 96,68%, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berhasil mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil yang melampaui target. Efisiensi nominal setara dengan Rp. 248,90 juta merupakan penghematan yang dapat dialokasikan untuk program prioritas tahun mendatang. Keberhasilan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, serta monitoring dan evaluasi yang ketat.

B.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Kinerja Perubahan Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029

Tahun 2025 merupakan tahun transisi perencanaan yang memiliki keunikan tersendiri dalam pelaporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda. Hal ini disebabkan oleh berlakunya dua dokumen perencanaan strategis yang berbeda, yaitu **Perubahan Renstra 2021-2026** yang menjadi acuan pada awal tahun anggaran, dan Renstra 2025-2029 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2025 tentang RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029. Sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/37/AA.01/2025 tentang Laporan Kinerja Tahun 2025, masa transisi ini mengakomodir penyajian capaian kinerja berdasarkan kedua dokumen perencanaan tersebut untuk menjaga akuntabilitas dan konsistensi pelaporan.

Tabel 3.12. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Berdasarkan Perubahan Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Perubahan Renstra 2021-2026	Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian terhadap Renstra Lama	Capaian terhadap Renstra Baru
Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	11,46%	9,63%	10,06%	87,78%	104,47%

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, 2025

a. Analisis Perbedaan Target

Berdasarkan Tabel 3.12, terlihat perbedaan yang signifikan antara target pada Perubahan Renstra 2021-2026 (11,46%) dengan target pada Renstra 2025-2029 (9,63%) untuk indikator yang sama, yaitu Persentase

Ketersediaan Pangan (beras). Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor:

1. Perubahan Metodologi Perhitungan: Dalam penyusunan Renstra 2025-2029, dilakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap metodologi perhitungan ketersediaan pangan agar lebih mencerminkan kondisi riil di lapangan. Komponen-komponen yang sebelumnya kurang terukur diperbaiki dengan pendekatan yang lebih akurat.
2. Revaluasi Data Baseline: Data baseline tahun 2024 yang digunakan sebagai dasar penetapan target dalam Renstra baru menunjukkan realisasi ketersediaan pangan hanya sebesar 9,23%. Dengan mempertimbangkan tren historis dan kapasitas riil daerah, target 9,63% untuk tahun 2025 dinilai lebih realistis dan achievable dibandingkan target sebelumnya (11,46%).
3. Penyesuaian dengan RPJMD Baru: Target dalam Renstra 2025-2029 harus selaras dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Samarinda 2025-2029, yang telah melalui proses pembahasan dan persetujuan bersama dengan DPRD. Penyelarasan ini memastikan bahwa target Dinas mendukung secara proporsional pencapaian target pembangunan daerah secara keseluruhan.
4. Mempertimbangkan Kapasitas Daerah: Target 9,63% mempertimbangkan kapasitas riil Kota Samarinda dalam memproduksi dan menyediakan pangan, mengingat keterbatasan lahan pertanian dan tingginya ketergantungan pada pasokan dari luar daerah. Target yang terlalu tinggi justru berpotensi menimbulkan distorsi dalam perencanaan dan penganggaran.

b. Analisis Capaian Kinerja

Realisasi ketersediaan pangan tahun 2025 mencapai 10,06%, yang apabila dianalisis berdasarkan kedua dokumen perencanaan memberikan gambaran berbeda:

1. Berdasarkan Perubahan Renstra 2021-2026:

- Target: 11,46%
- Realisasi: 10,06%
- Capaian: 87,78% (kategori Memuaskan)

Dari perspektif rencana lama, capaian 87,78% menunjukkan bahwa kinerja Dinas hampir mencapai target meskipun masih terdapat gap sebesar 1,4%. Hal ini tetap merupakan capaian positif mengingat berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan dinamika distribusi pangan.

2. Berdasarkan Renstra 2025-2029:

- Target: 9,63%
- Realisasi: 10,06%
- Capaian: 104,47% (kategori Sangat Memuaskan)

Dari perspektif rencana baru, capaian 104,47% menunjukkan bahwa Dinas melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa target dalam Renstra 2025-2029 telah disusun secara realistis dan tetap menantang, namun masih dalam batas kemampuan organisasi untuk mencapainya bahkan melampauinya.

Perbedaan capaian berdasarkan dua dokumen perencanaan ini memberikan beberapa implikasi penting:

1. Pentingnya Konteks dalam Penilaian: Penilaian kinerja tidak dapat dilakukan secara hitam-putih hanya berdasarkan angka capaian, tetapi harus mempertimbangkan konteks perubahan perencanaan dan dinamika yang terjadi. Capaian 87,78% berdasarkan rencana lama dan 104,47% berdasarkan rencana baru sama-sama mencerminkan kinerja yang baik, hanya saja dilihat dari kacamata yang berbeda.
2. Fleksibilitas Perencanaan: Adanya penyesuaian target menunjukkan bahwa sistem perencanaan di Kota Samarinda bersifat responsif terhadap perubahan kondisi dan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan

prinsip perencanaan adaptif yang dianjurkan dalam kebijakan reformasi birokrasi.

3. Akuntabilitas Transisi: Dengan menyajikan capaian berdasarkan kedua dokumen perencanaan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah memenuhi amanat SE Menpan RB Nomor B/37/AA.01/2025 tentang transisi pelaporan kinerja. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas publik.

B.1.3. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya (Tabel 3.1 dan Tabel 3.4), capaian indikator pada Sasaran Strategis 1 (Meningkatnya Ketersediaan Pangan) menunjukkan kinerja yang sangat positif. Indikator kinerja Persentase Ketersediaan Pangan (beras) pada tahun 2025 berhasil mencapai realisasi sebesar 10,06% dari target yang ditetapkan dalam Renstra 2025-2029 sebesar 9,63%.

Dengan demikian, capaian kinerja untuk indikator ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\% = (10,06\% / 9,63\%) \times 100\% = 104,47\%$$

Capaian sebesar 104,47% tersebut termasuk dalam interval 90% - 100% (melampaui target), sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan pada Tabel 3.1, indikator ini memperoleh kategori "Sangat Memuaskan".

Keberhasilan melampaui target ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan sepanjang tahun 2025, seperti penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) melalui koordinasi intensif dengan Perum Bulog, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 47 kali di berbagai kelurahan, serta peningkatan produksi beras lokal sebesar 14,2% (dari 7.547,71 ton menjadi 8.621,86 ton), telah memberikan hasil yang optimal.

Capaian ini sekaligus membuktikan bahwa target 9,63% yang ditetapkan dalam Renstra 2025-2029 bersifat realistis namun tetap menantang, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mampu melampauinya.

Dengan capaian kategori "Sangat Memuaskan" pada tahun pertama pelaksanaan Renstra 2025-2029, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target akhir Renstra 2030 sebesar 11,10%. Konsistensi, inovasi, dan sinergi antar pemangku kepentingan menjadi kunci untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaian ini di tahun-tahun mendatang, dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Samarinda untuk meningkatkan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan.

B.1.4. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 -2025

Analisis capaian kinerja secara serial waktu (time series) selama tiga tahun terakhir penting dilakukan untuk mengetahui tren perkembangan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, sekaligus mengevaluasi efektivitas berbagai intervensi kebijakan dan program yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu. Tabel 3.13 berikut menyajikan data realisasi dan capaian indikator Persentase Ketersediaan Pangan (beras) selama periode 2023-2025.

Tabel 3.13. Perkembangan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Ketersediaan Pangan (Beras) Tahun 2023-2025

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Keterangan
2023	10,81	9,30	86,03	Mengacu Renstra 2021-2026
2024	11,13	9,23	82,93	Mengacu Renstra 2021-2026
2025	9,63	10,06	104,47	Mengacu Renstra 2025-2029

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, 2025

a. Analisis Tren Realisasi Ketersediaan Pangan

Berdasarkan data pada Tabel 3.13, perkembangan realisasi persentase ketersediaan pangan (beras) selama tiga tahun terakhir menunjukkan pola sebagai berikut:

1. Tahun 2023: Realisasi mencapai 9,30%, dengan capaian kinerja 86,03% (kategori Memuaskan).
2. Tahun 2024: Realisasi sedikit menurun menjadi 9,23%, dengan capaian kinerja 82,93% (kategori Memuaskan).
3. Tahun 2025: Realisasi meningkat signifikan menjadi 10,06%, dengan capaian kinerja 104,47% (kategori Sangat Memuaskan).

Dari data tersebut, terlihat bahwa realisasi ketersediaan pangan tahun 2025 (10,06%) lebih besar dibandingkan realisasi tahun 2024 (9,23%) maupun tahun 2023 (9,30%). Peningkatan sebesar 0,83% dari tahun 2024 ke tahun 2025 merupakan lonjakan tertinggi dalam periode tiga tahun terakhir.

b. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja

Apabila dilihat dari sisi capaian kinerja (persentase pencapaian terhadap target), terjadi peningkatan yang sangat signifikan:

1. Tahun 2023: Capaian 86,03% (masih di bawah target)
2. Tahun 2024: Capaian 82,93% (mengalami penurunan dari tahun sebelumnya)
3. Tahun 2025: Capaian 104,47% (melampaui target)

Peningkatan capaian dari 82,93% di tahun 2024 menjadi 104,47% di tahun 2025 merupakan lonjakan sebesar 21,54% yang menunjukkan perbaikan kinerja yang luar biasa. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, antara lain:

1. Penyesuaian Target: Target tahun 2025 (9,63%) yang ditetapkan dalam Renstra 2025-2029 lebih realistis dibandingkan target tahun 2024 (11,13%), sehingga lebih mudah dicapai bahkan dilampaui.
2. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP): CPP meningkat sebesar 15,6% dari 92,56 ton (2024) menjadi 107,03 ton (2025) melalui koordinasi intensif dengan Perum Bulog.

3. Peningkatan Produksi Beras Lokal: Produksi beras lokal meningkat 14,2% dari 7.547,71 ton (2024) menjadi 8.621,86 ton (2025), berkat perluasan luas panen dan bantuan sarana produksi.
4. Efektivitas Gerakan Pangan Murah (GPM): Pelaksanaan GPM sebanyak 47 kali di berbagai kelurahan berhasil menstabilkan pasokan dan harga pangan.

c. Perbandingan dengan Target Akhir Renstra 2030

Apabila realisasi tahun 2025 sebesar 10,06% dibandingkan dengan target akhir Renstra 2025-2029 yang ditetapkan sebesar 11,10% pada tahun 2030, maka diperoleh capaian sebesar:

Capaian terhadap Target Akhir Renstra = $(10,06\% / 11,10\%) \times 100\% = 90,63\%$

Angka 90,63% ini menunjukkan bahwa pada tahun pertama pelaksanaan Renstra 2025-2029, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah mencapai 90,63% dari target yang harus dicapai dalam enam tahun (2025-2030). Dengan kata lain, hanya tersisa 1,04% lagi yang harus dipenuhi dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2026-2030), atau rata-rata peningkatan sebesar 0,21% per tahun.

Capaian ini merupakan fondasi yang sangat kuat untuk mencapai bahkan melampaui target akhir Renstra 2030, dengan catatan konsistensi kinerja dan dukungan anggaran yang memadai tetap terjaga.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan realisasi dan capaian kinerja selama periode 2023-2025 antara lain:

1. Perubahan Target: Target tahun 2023 (10,81%) dan 2024 (11,13%) yang relatif tinggi menyebabkan capaian kinerja tampak rendah meskipun secara absolut realisasi tidak jauh berbeda. Target tahun 2025 (9,63%) yang lebih realistis memberikan gambaran capaian yang lebih akurat.
2. Kondisi Iklim: Tahun 2024 merupakan tahun dengan tantangan iklim cukup berat (kekeringan panjang), yang berdampak pada produksi padi dan ketersediaan pangan. Tahun 2025 kondisi iklim relatif lebih mendukung, ditambah dengan perbaikan infrastruktur irigasi.

3. Kebijakan Pemerintah: Adanya kebijakan baru terkait penguatan cadangan pangan dan stabilisasi harga pangan turut berkontribusi pada peningkatan ketersediaan pangan tahun 2025.
4. Koordinasi Lintas Sektor: Meningkatnya koordinasi dengan Perum Bulog, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta stakeholder lainnya turut mendukung kelancaran distribusi pangan.

B.1.5. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Renstra

Evaluasi capaian kinerja tidak hanya berhenti pada perbandingan antara target dan realisasi tahun berjalan, tetapi juga harus dianalisis dalam konteks pencapaian target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025-2029. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana progres yang telah dicapai pada tahun pertama implementasi Renstra, serta mengidentifikasi kesenjangan (gap) yang masih harus dipenuhi dalam lima tahun ke depan.

Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2025 terhadap Target Akhir Renstra 2030

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra 2030	Capaian terhadap Target Akhir (%)	Sisa Gap
1.	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	10,06%	11,10%	90,63%	1,04%

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, 2025 (diolah)

a. Analisis Capaian terhadap Target Akhir Renstra

Berdasarkan Tabel 3.14, realisasi indikator Persentase Ketersediaan Pangan (beras) tahun 2025 sebesar 10,06%. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra 2025-2029 yang ditetapkan sebesar **11,10%** pada tahun 2030, maka diperoleh capaian sebesar:

$$\begin{aligned} \text{Capaian terhadap Target Akhir Renstra} &= (10,06\% / 11,10\%) \times 100\% \\ &= \mathbf{90,63\%} \end{aligned}$$

Angka 90,63% ini menunjukkan bahwa pada tahun pertama pelaksanaan Renstra 2025-2029, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah mencapai 90,63% dari target yang harus dicapai dalam enam tahun (2025-2030). Dengan kata lain, masih terdapat kesenjangan (gap) sebesar 1,04% yang harus dipenuhi dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2026-2030).

Secara matematis, untuk mencapai target 11,10% pada tahun 2030, diperlukan peningkatan rata-rata sebesar:

- Gap yang harus dipenuhi = $11,10\% - 10,06\% = 1,04\%$
- Sisa waktu = 5 tahun (2026, 2027, 2028, 2029, 2030)
- Rata-rata peningkatan per tahun = $1,04\% / 5 = 0,208\%$ per tahun (dibulatkan 0,21% per tahun)

Target peningkatan rata-rata sebesar 0,21% per tahun ini merupakan angka yang sangat realistis untuk dicapai, mengingat:

- Capaian tahun 2025 berhasil meningkatkan ketersediaan pangan sebesar **0,83%** (dari 9,23% di tahun 2024 menjadi 10,06% di tahun 2025), jauh di atas kebutuhan rata-rata per tahun.
- Berbagai program penguatan ketersediaan pangan telah berjalan efektif dan dapat ditingkatkan skala dan jangkauannya.
- Dukungan anggaran dan komitmen politik diperkirakan tetap terjaga seiring dengan prioritas pembangunan ketahanan pangan.

b. Analisis Komponen Ketersediaan Pangan

Ketersediaan pangan (beras) di Kota Samarinda bersumber dari tiga komponen utama, yaitu Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), Cadangan Pangan Masyarakat (CPM), dan produksi beras lokal. Kontribusi masing-masing komponen terhadap total ketersediaan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15. Kontribusi Komponen Ketersediaan Terhadap Total Ketersediaan

Komponen	Jumlah (kg)	Kontribusi terhadap Total Ketersediaan
Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	107.030,95	1,90%
Cadangan Pangan Masyarakat (CPM)	18.000	0,32%
Produksi Beras Lokal	5.519.805,07	97,78%
Total Ketersediaan	5.644.836,02	100%

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, 2025

Dari tabel di atas, terlihat bahwa produksi beras lokal mendominasi kontribusi terhadap ketersediaan pangan (97,78%), sementara CPP dan CPM kontribusinya relatif kecil. Hal ini mengandung implikasi strategis:

1. Penguatan produksi lokal harus tetap menjadi prioritas utama, karena ketahanan pangan jangka panjang sangat bergantung pada kemampuan daerah memproduksi pangannya sendiri.
2. CPP dan CPM meskipun kontribusinya kecil, memiliki peran penting sebagai buffer stock atau penyangga saat terjadi gangguan pasokan atau lonjakan harga. Oleh karena itu, penguatan cadangan pangan tetap diperlukan.
3. Pertumbuhan penduduk merupakan variabel eksternal yang sangat mempengaruhi kebutuhan pangan. Setiap tahun, jumlah penduduk Kota Samarinda terus bertambah, yang berarti kebutuhan beras juga meningkat. Jika produksi lokal tidak mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk, maka persentase ketersediaan pangan (yang dihitung berdasarkan kebutuhan) berpotensi menurun meskipun produksi absolut meningkat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Target Akhir

Belum tercapainya target akhir Renstra 2030 (masih menyisakan gap 1,04%) bukanlah indikasi kegagalan, melainkan hal yang wajar mengingat:

1. Masih dalam proses: Tahun 2025 baru merupakan tahun pertama dari enam tahun pelaksanaan Renstra. Masih terdapat lima tahun ke

depan (2026-2030) untuk mengoptimalkan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Karakteristik indikator: Indikator ketersediaan pangan bersifat akumulatif dan dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal (iklim, harga, kebijakan pusat) yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh daerah. Fluktuasi antar tahun adalah hal yang biasa terjadi.
3. Dinamika kebutuhan penduduk: Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun menyebabkan kebutuhan pangan juga meningkat. Dengan demikian, untuk mempertahankan persentase ketersediaan yang sama, produksi dan cadangan pangan harus tumbuh setidaknya sebesar laju pertumbuhan penduduk.

B.1.6. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan Standar Nasional

Target kinerja tingkat kota tidak bisa dibandingkan langsung dengan target provinsi/nasional karena memiliki perbedaan kondisi geografis, demografis, ekonomi dan sosial budaya. Target yang cocok untuk satu wilayah belum tentu cocok untuk wilayah lain. Target provinsi/nasional bersifat lebih umum dan mencakup seluruh wilayah, sedangkan target tingkat kota bersifat lebih spesifik dan terfokus pada kondisi lokal. Evaluasi kinerja harus dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lokal dan fokus pada pencapaian target yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah.

B.1.7. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Indikator Persentase Ketersediaan Pangan (beras) pada Sasaran Strategis 1 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada tahun 2024, capaian kinerja indikator ini hanya sebesar 82,93% (dengan realisasi 9,23% dari target 11,13%), sementara pada tahun 2025 berhasil mencapai 104,47% (dengan realisasi 10,06% dari target 9,63%). Peningkatan sebesar 21,54% dalam kurun waktu satu tahun

ini merupakan loncatan kinerja yang luar biasa dan perlu dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan serta memformulasikan strategi keberlanjutan.

Keberhasilan peningkatan ketersediaan pangan tahun 2025 tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan akumulasi dari berbagai faktor strategis yang dijalankan secara konsisten dan terintegrasi. Faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini meliputi:

1. Efisiensi dan Efektivitas Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)

Koordinasi yang intensif dengan Perum Bulog sepanjang tahun 2025 berhasil meningkatkan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) secara signifikan. Data menunjukkan peningkatan CPP sebesar 15,6% dari 92,56 ton (2024) menjadi 107,03 ton (2025). Peningkatan ini dicapai melalui:

- Optimalisasi anggaran pengadaan cadangan pangan.
- Perencanaan kebutuhan yang lebih akurat berbasis data historis dan proyeksi kebutuhan.
- Percepatan proses pengadaan dan distribusi.

CPP yang meningkat ini menjadi buffer stock atau penyangga yang efektif saat terjadi gangguan pasokan atau lonjakan harga, sehingga stabilitas ketersediaan pangan di masyarakat tetap terjaga.

2. Optimalisasi Produksi Pangan Lokal

Produksi beras lokal tahun 2025 mencapai 8.621,86 ton atau meningkat 14,2% dibandingkan tahun 2024 yang hanya 7.547,71 ton. Peningkatan produksi ini merupakan hasil dari:

- Perluasan luas panen dari 1.685,60 Ha (2024) menjadi 1.924,40 Ha (2025), berkat optimalisasi lahan dan perbaikan infrastruktur irigasi.
- Bantuan sarana produksi berupa benih unggul, pupuk, dan alat mesin pertanian yang tepat sasaran.
- Pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian dalam penerapan teknologi budidaya modern.

Peningkatan produksi lokal ini berkontribusi langsung pada peningkatan total ketersediaan pangan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.

3. Efektivitas Distribusi dan Stabilisasi Harga melalui Gerakan Pangan Murah (GPM)

Sepanjang tahun 2025, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 47 kali di kelurahan yang tersebar di berbagai kecamatan. GPM terbukti efektif dalam:

- Menstabilkan pasokan pangan di tingkat konsumen, terutama menjelang hari-hari besar keagamaan dan saat terjadi lonjakan harga.
- Menekan harga pangan di tingkat konsumen sehingga tetap terjangkau oleh masyarakat.
- Mencegah lonjakan harga yang memberatkan daya beli masyarakat, terutama kelompok rentan.
- Melindungi petani dari kejatuhan harga saat panen raya melalui mekanisme pembelian hasil panen dengan harga yang wajar.

GPM juga menjadi instrumen penting dalam mendistribusikan cadangan pangan pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan, sekaligus memutar stok pangan agar tetap segar dan tidak kadaluarsa.

4. Koordinasi Lintas Sektor yang Solid

Keberhasilan ini tidak lepas dari koordinasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, terutama:

- Perum Bulog: Dalam pengadaan CPP, distribusi, dan stabilisasi harga.
- Dinas Perdagangan: Dalam pemantauan harga dan pasokan pangan.
- Bapperida: Dalam perencanaan dan penganggaran program ketahanan pangan.
- TP-PKK: Dalam sosialisasi dan edukasi pangan lokal melalui program B2SA.

- Kelompok tani dan Gapoktan: Dalam peningkatan produksi dan pengelolaan pascapanen.

Koordinasi yang solid ini menciptakan sinergi yang memperkuat efektivitas setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan.

5. Perbaikan Infrastruktur Pendukung

Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian sepanjang tahun 2025, meskipun realisasi anggarannya baru 63,86%, tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produksi dan ketersediaan pangan. Infrastruktur yang dibangun antara lain:

- 4 unit pintu air di Kelurahan Sambutan.
- 1 unit DAM parit di Kelurahan Handil Bakti.
- 1 unit embung di Kelurahan Makroman.
- Rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani di Kelurahan Sambutan.

Infrastruktur ini membantu mengatur tata kelola air, mengurangi risiko banjir dan kekeringan, serta meningkatkan indeks pertanaman.

B.1.8. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya merupakan aspek penting dalam pengukuran kinerja instansi pemerintah, karena menggambarkan sejauh mana input (anggaran) yang digunakan dapat menghasilkan membandingkan persentase capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran. Suatu kegiatan atau program dikategorikan efisien apabila capaian kinerja lebih besar atau sama dengan penyerapan anggaran.

Tabel 3.16. Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran untuk Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	104,47%	96,68%	7,79%

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, 2025 (diolah)

a. Interpretasi Nilai Efisiensi

Berdasarkan Tabel 3.16, diperoleh data sebagai berikut:

- **Capaian kinerja** Sasaran Strategis 1 = **104,47%** (melampaui target)
- **Penyerapan anggaran** program pendukung = **96,68%**
- **Nilai efisiensi** = $104,47\% - 96,68\% = 7,79\%$ (positif)

Nilai efisiensi positif sebesar **7,79%** menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis 1 tergolong **sangat efisien**, karena persentase capaian kinerja (**104,47%**) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan persentase penyerapan anggaran (**96,68%**). Secara nominal, efisiensi ini setara dengan:

$$7,79\% \times \text{Total Anggaran Rp3.195.140.802} = \text{Rp. 248.901.468,-}$$

Artinya, dengan tingkat efisiensi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berhasil menghemat atau mengoptimalkan penggunaan anggaran sebesar **Rp. 248,90 juta** untuk mencapai target ketersediaan pangan yang bahkan melampaui target yang ditetapkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi

Tingginya efisiensi penggunaan anggaran untuk Sasaran Strategis 1 (7,79%) disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Perencanaan yang Matang dan Berbasis Kinerja

- Penyusunan rencana anggaran yang berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) memastikan setiap rupiah yang dialokasikan memiliki keterkaitan langsung dengan target kinerja.
- Identifikasi kebutuhan secara akurat berdasarkan data historis dan analisis kebutuhan riil, sehingga tidak terjadi pemborosan.
- Penetapan target yang realistis namun tetap menantang, memungkinkan optimalisasi sumber daya.

2. Pelaksanaan Kegiatan yang Efektif dan Efisien

- Koordinasi yang intensif dengan Perum Bulog dan stakeholder terkait memastikan pengadaan cadangan pangan tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat harga.

- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 47 kali menjangkau sasaran secara tepat dengan biaya distribusi yang terkendali.
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemantauan stok dan harga pangan mempercepat pengambilan keputusan dan mengurangi biaya koordinasi.

3. Pengendalian dan Monitoring yang Ketat

- Monitoring realisasi anggaran secara berkala (bulanan, triwulanan) memungkinkan deteksi dini deviasi dan tindakan korektif cepat.
- Evaluasi capaian kinerja dan penyerapan anggaran dilakukan secara simultan, sehingga setiap penyimpangan dapat segera diatasi.
- Tindak lanjut atas hasil evaluasi dilakukan dengan cepat, misalnya dengan realokasi anggaran ke kegiatan yang lebih prioritas.

4. Sinergi Antar Program

- Program-program pendukung (Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi, Diversifikasi Pangan, Penanganan Kerawanan Pangan, dan Keamanan Pangan) saling melengkapi dan tidak tumpang tindih.
- Pemanfaatan hasil/output satu program untuk mendukung program lainnya, misalnya data kerawanan pangan digunakan untuk menargetkan lokasi GPM.
- Berbagi sumber daya antar bidang (tenaga, sarana, prasarana) untuk efisiensi.

5. Responsivitas terhadap Perubahan

- Meskipun terjadi beberapa kali perubahan kebijakan perencanaan dan penganggaran, serta perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi awal, Dinas tetap berupaya maksimal melaksanakan kegiatan.

- Kemampuan beradaptasi dengan kondisi eksternal yang tidak terduga (seperti fluktuasi harga, perubahan cuaca) menunjukkan fleksibilitas dan ketangguhan organisasi.

c. Upaya Peningkatan Efisiensi yang Telah Dilakukan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda secara konsisten berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui berbagai langkah strategis:

1. Pemanfaatan Teknologi dan Alat Produktivitas

- Menggunakan aplikasi dan perangkat lunak untuk menyederhanakan alur kerja administrasi dan pelaporan, mengurangi penggunaan kertas dan waktu proses.
- Memanfaatkan alat-alat produktivitas modern (seperti traktor, pompa air, power thresher) dalam pelaksanaan kegiatan lapangan untuk efisiensi waktu dan biaya.
- Digitalisasi data dan informasi untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dan koordinasi.

2. Optimalisasi Sumber Daya

- Mempergunakan sumber daya yang ada (tenaga, sarana, prasarana) secara maksimal dan tepat sasaran, menghindari duplikasi kegiatan.
- Melakukan efisiensi biaya operasional (rapat, perjalanan dinas, konsumsi) tanpa mengorbankan kualitas capaian.
- Menerapkan prinsip tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran dalam setiap kegiatan.

3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

- Mengikutsertakan aparatur dalam bimbingan teknis dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.
- Mendorong inovasi dan kreativitas dalam pelaksanaan tugas, serta membangun budaya kerja yang berorientasi pada hasil.
- Melakukan evaluasi kinerja pegawai secara berkala untuk memastikan kontribusi optimal terhadap pencapaian target.

4. Penguatan Monitoring dan Evaluasi

- Melakukan evaluasi kinerja secara berkala (bulanan, triwulanan) untuk mengidentifikasi deviasi sejak dini.
- Menganalisis data capaian dan realisasi untuk memantau perkembangan dan mengelola kegiatan yang dilaksanakan.
- Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan perbaikan berkelanjutan dan rekomendasi untuk tahun berikutnya.

5. Koordinasi dan Sinkronisasi

- Meningkatkan koordinasi lintas bidang dan lintas instansi (Bulog, Dinas Perindag, Bappeda, TP-PKK) untuk menghindari tumpang tindih kegiatan dan memaksimalkan sinergi.
- Bersinergi dengan berbagai pihak untuk berbagi sumber daya dan informasi, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan.

B.1.9. Program/Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran Strategis

Pencapaian kinerja tersebut diperoleh melalui pelaksanaan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran dimaksud, yaitu:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan.

Program ini bertujuan untuk memastikan masyarakat memiliki akses terhadap pangan yang cukup dan bermutu dan untuk menjamin hak masyarakat untuk menentukan sistem pangannya sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini antara lain:

- a. Pengadaan pallet plastik sebanyak 28 unit pada 4 (empat) Balai Penyuluhan Pertanian di kota Samarinda yaitu BPP Suluh Sejahtera Sungai Kunjang, BPP Suluh Manuntung Lempake, BPP Suluh Tani Abadi Palaran dan BPP Mitra Tani Sambutan
- b. Rehab lantai jemur sebanyak 2 (dua) unit di Kelurahan Makroman dan Kelurahan Sambutan.

- c. Rehab gudang penyimpanan pangan sebanyak 1 (satu) unit di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan.
 - d. Aplikasi inventarisasi Sumber Daya Pangan.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Penganekaragaman pangan memiliki peran yang sangat penting dalam memperbaiki status gizi masyarakat. Dari sisi ketersediaan, penganekaragaman pangan dapat menyediakan pilihan pangan yang lebih beragam dengan pengembangan potensi sumber daya alam pangan lokal. Sedangkan dari sisi kebutuhan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan dapat mempengaruhi pola konsumsi pangan masyarakat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pola konsumsi pangan adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan ekonomi kepada masyarakat sejak dini melalui pengembangan Penganekaragaman Pangan berbasis B2SA melalui Dapur B2SA.

Tujuan kegiatan pengembangan Penganekaragaman Pangan Berbasis B2SA melalui dapur B2SA adalah :

- a. Menggerakkan peran aktif masyarakat (pemberdayaan masyarakat) dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumsi pangan keluarga.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pangan B2SA melalui promosi/sosialisasi/edukasi.
- c. Mengolah dan menyediakan makanan B2SA untuk anak sekolah tingkat dasar dan masyarakat sasaran percepatan penurunan stunting di posyandu.

Demo Dapur B2SA dilaksanakan di Kelurahan Air Putih, Kelurahan Harapan Baru dan Kelurahan Teluk Lerong Ulu. Pelaksanaanya melibatkan TP-PKK kelurahan setempat yang masuk dalam locus stunting.

Adapun peserta yang hadir meliputi :

- 1. Camat Samarinda Utara
- 2. Lurah Samarinda Utara
- 3. TP-PKK Kota Samarinda

4. TP-PKK Kecamatan

5. TP-PKK Kelurahan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini adalah:

a. B2SA Goes To School

- Tanggal 9 September 2025 di SLTP Negeri 40 Kelurahan Teluk Lerong Ulu Kecamatan Sungai Kunjang.
- Tanggal 15 September 2025 di SLTP Negeri 18 Jl. Cipto Mangunkusumo Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Sambutan.
- Tanggal 3 Oktober 2025 di SLTP Negeri 4 Kecamatan Samarinda Ulu.

b. Sosialisasi B2SA di Posyandu

- Tanggal 9 September 2025 di Posyandu Kembang Goyang Jl. Cendana.
- Tanggal 16 September 2025 di Posyandu Melur Jl. Cipto Mangunkusumo.
- Tanggal 23 September 2025 di Posyandu Wijaya Kusuma Jl. Ir. H. Juanda.

c. Demo Dapur B2SA dilaksanakan di Kelurahan Air Putih, Kelurahan Harapan Baru dan Kelurahan Teluk Lerong Ulu.

d. Pelatihan Penyusunan Menu B2SA

- Tanggal 8 September 2025 di Aula Pertemuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda

Selain kegiatan di atas juga dilakukan promosi makan umbi-umbian di CFD GOR Segiri pada hari Minggu tanggal 14 September 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk:

a. Meningkatkan minat dan kesadaran konsumen

- Memperkenalkan umbi sebagai bahan makanan yang tidak hanya sehat tetapi juga lezat dan inovatif, dengan menonjolkan warna menarik serta rasa manis alami
- Memberikan informasi mengenai kandungan nutrisi dan manfaat kesehatan dari umbi, sehingga konsumen tertarik untuk mengkonsumsinya.

- b. Mengenalkan varian produk olahan
 - Mengedukasi masyarakat tentang berbagai produk olahan umbi yang dapat dikembangkan, seperti es krim ubi ungu, pudding dan jeli ubi ungu, atau bubble tea ubi ungu.
 - Menunjukkan bagaimana umbi dapat diolah menjadi makanan ringan yang modern, dengan kemasan dan varian yang menarik.
- c. Membuka peluang bisnis dan mendukung petani
 - Menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan bagi pengusaha dan pelaku usaha kuliner
 - Mendorong pengembangan industri pertanian lokal dengan bekerjasama dengan petani ubi untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat.
 - Memberikan nilai tambah pada hasil pertanian ubi dengan mendorong produksi makanan olahan yang lebih beragam.

Pelatihan Pengolahan Komoditi Pangan Lokal berbahan dasar singkong, dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2025 di Ruang Pertemuan Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir. Kegiatan ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan makanan dan sumber daya lokal menjadi produk yang bernilai tambah.
- b. Mengurangi ketergantungan pada beras dan meningkatkan konsumsi pangan lokal yang beragam dan bergizi.
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan produk olahan pangan lokal yang bernilai jual.

Sebagai salah satu alat perencanaan di bidang pangan dan gizi, Neraca Bahan Makanan (NBM) dapat memberikan informasi berupa data tentang produksi, pengadaan pangan, serta semua perubahan yang terjadi, sehingga suatu komoditas tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Pemenuhan penyediaan bahan pangan merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan gizi, terutama untuk peningkatan gizi masyarakat. Menurut

Departemen Pertanian (2012) angka penyediaan rata-rata energi dan protein untuk penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2.400 kalori dan 63 gram protein per kapita per hari, sedangkan angka penyediaan lemak telah direkomendasikan minimal setara dengan 10% dan maksimal 25 % dari energi. Dilihat dari angka tersebut kota Samarinda memiliki penyediaan energi/kalori yang sudah mencukupi untuk penduduknya. Penyediaan jumlah kalori pada tahun 2025 di kota Samarinda sebesar 3.499 kkal/kapita/hari, protein sebesar 111 gram/kapita/hari dan lemak sebesar 105 gram/kapita/hari. Penyediaan kalori, protein dan lemak harus dipertahankan lagi agar tingkat ketersediaan pangan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kota Samarinda secara cukup dan aman (Tabel 3.17)

Tabel 3.17. Tingkat Ketersediaan Pangan Kota Samarinda per Kapita per Hari Tahun 2025

No.	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori/Hari)	Protein (Gram/Hari)	Lemak (Gram/Hari)
1.	Padi-padian	1.420	51	10
2.	Makanan berpati	115	0	0
3.	Gula	420	0	0
4.	Buah biji berminyak	172	7	11
5.	Buah-buahan	76	1	1
6.	Sayur-sayuran	74	4	1
7.	Daging	485	33	38
8.	Telur	32	2	2
9.	Susu	59	3	3
10.	Ikan	52	10	1
11.	Minyak dan lemak	594	0	38
Total		3.499	111	105
Nabati		2,85	63	58
Hewani		594	49	47

Kalori sebagai sumber energi sangat dibutuhkan penduduk setiap harinya. Dilihat dari komposisinya, energi/kalori yang tersedia tahun 2025 sebesar 3.499 kkal/kapita/hari, hal ini menunjukkan ketersediaan kalori

sudah memenuhi standar minimal sebesar 2.400 kkal/kapita/hari. Pertambahan penduduk yang pesat terutama dalam menyambut kota Samarinda sebagai wilayah penyangga Ibukota Negara menuntut penyediaan pangan yang lebih banyak pula. Jika penyediaan pangan tidak berimbang dengan pertambahan penduduk, maka jumlah konsumsi pangan per kapita akan berkurang.

Protein sebagai zat pembangun, protein sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan pengganti sel yang rusak. Penyediaan protein untuk dikonsumsi tahun 2025 sebesar 111 gram/kapita/hari, hal ini menunjukkan ketersediaan protein sudah memenuhi standar minimal sebesar 63 gram/kapita/hari sehingga perlu dipertahankan lagi penyediaannya.

Lemak sebagai sumber cadangan makanan, lemak juga dibutuhkan oleh tubuh. Penyediaan lemak tahun 2025 sebesar 105 gram/kapita/hari. Penyediaan kalori, protein dan lemak harus dipertahankan lagi agar tetap sesuai standar.

Tabel 3.18. Skor Pola Pangan Harapan Ketersediaan Kota Samarinda berdasarkan Neraca Bahan Makanan Tahun 2025 dengan AKE sebesar 2.400 KKal/Kapita/hari

No	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori)	% AKE	Bobot	Skor Riil	Skor PPH	Skor Maks
1.	Padi-padian	1.420	59,2	0,5	29,58	25,00	25,0
2.	Umbi-umbian	121	5,0	0,5	2,51	2,50	2,5
3.	Pangan Hewani	592	24,7	2,0	49,33	24,00	24,0
4.	Minyak dan Lemak	630	26,3	0,5	13,13	5,00	5,0
5.	Buah/Biji berminyak	63	2,6	0,5	1,32	1,00	1,0
6.	Kacang-kacangan	108	4,5	2,0	9,03	9,03	10,0
7.	Gula	420	17,5	0,5	8,75	2,50	2,5
8.	Sayuran dan buah	144	6,0	5,0	30,01	30,00	30
9.	Lain-lain	-	-	-	-	-	
Jumlah		3.499	145,8		143,66	99,09	100,0

Tabel di atas menunjukkan skor PPH ketersediaan dari hasil Neraca Bahan Makanan kota Samarinda Tahun 2025 sebesar 99,09. Apabila dilihat dari masing-masing kelompok bahan makanan maka terdapat 7 (tujuh) kelompok bahan makanan yang telah memiliki skor PPH maksimum yang disarankan yaitu kelompok padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, gula serta sayuran dan buah. Untuk kelompok kacang-kacangan adalah kelompok pangan yang belum mencapai standar maksimum skor PPH. Hal ini dikarenakan pola pangan daerah dan kebiasaan pola makan di kota Samarinda yang masih sedikit mengonsumsi kacang-kacangan.

Selain hal di atas dilakukan pula Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk mendapat pangan yang berkualitas dan terjangkau, pada tahun 2025 ini dilaksanakan sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kali pada lokasi yang berbeda (Tabel 3.19).

Tabel 3.19. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025

No.	Hari/Tanggal	Lokasi	Keterangan
1.	Selasa, 11 Maret 2025	Halaman Kantor Kecamatan Samarinda Seberang	Bank Indonesia
2.	Rabu, 12 Maret 2025	Halaman Mesjid Baiturrahman Kelurahan Simpang Tiga	Bank Indonesia
3.	Kamis, 13 Maret 2025	Halaman Kantor Kelurahan Loa Bakung	Bank Indonesia
4.	Selasa, 18 Maret 2025	Halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Bank Indonesia
5.	Jum'at, 23 Mei 2025	Halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Bank Indonesia
6.	Selasa, 3 Juni 2025	Halaman Kantor Kelurahan Bukuan	APBD Murni
7.	Rabu, 4 Juni 2025	Halaman Gedung Serba Guna Kelurahan Bantuas	APBD Murni
8.	Kamis, 5 Juni 2025	Halaman Kantor Kelurahan Baqa	APBD Murni

No.	Hari/Tanggal	Lokasi	Keterangan
9.	Kamis, 24 Juli 2025	Halaman Kantor Kelurahan Rawa Makmur	GPM SPHP (TNI dan BULOG)
10.	Sabtu, 26 Juli 2025	Halaman Kantor Kelurahan Rawa Makmur	GPM SPHP
11.	Selasa, 5 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Mesjid	GPM SPHP
12.	Rabu, 6 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Bukuan	GPM SPHP
13.	Kamis, 7 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Rawa Makmur	GPM SPHP
14.	Sabtu dan Minggu, 9 dan 10 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Pelita	GPM SPHP (KKN Unmul)
15.	Selasa, 12 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Sungai Kapih	APBD Murni
16.	Rabu, 13 Agustus 2025	Halaman Mesjid Baiturrahman Kelurahan Simpang Tiga	APBD Murni
17.	Sabtu, 16 Agustus 2025	Halaman Kantor Kecamatan Sungai Pinang	GPM SPHP
18.	Rabu, 20 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Simpang Pasir	GPM SPHP
19.	Kamis, 21 Agustus 2025	Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	GPM (Pasar Tani)
20.	Minggu, 24 Agustus 2025	Kelurahan Sungai Kapih	GPM SPHP
21.	Minggu, 24 Agustus 2025	Kelurahan Rawa Makmur	GPM SPHP
22.	Selasa, 26 Agustus 2025	Kelurahan Handil Bakti	GPM SPHP
23.	Rabu, 27 Agustus 2025	Kelurahan Loa Bakung	GPM SPHP
24.	Kamis dan Jum'at, 28 dan 29 Agustus 2025	Halaman Kantor DPRD Kota Samarinda	GPM SPHP (Bazar)
25.	Sabtu, 30 Agustus 2025	Kecamatan Sungai Pinang	GPM SPHP (Serentak)

No.	Hari/Tanggal	Lokasi	Keterangan
26.	Minggu, 31 Agustus 2025	Lapangan Mapple Villade Talang Sari	GPM SPHP (Fraksi Demokrat)
27.	Selasa, 9 September 2025	Kelurahan Sempaja Utara	GPM SPHP
28.	Rabu, 17 September 2025	Kelurahan Tani Aman	APBD Murni
29.	Kamis, 18 September 2025	Kelurahan Rawa Makmur	APBD Murni
30.	Minggu, 21 September 2025	Keuskupan Mangkupalas Samarinda Seberang	GPM SPHP
31.	Selasa, 23 September 2025	Kelurahan Baqa dan Kelurahan Tenun	GPM SPHP
32.	Senin dan Selasa, 22 dan 23 September 2025	Kel. Sungai Pinang Dalam dan Kel. Sungai Pinang Luar	GPM SPHP Disdag
33.	Kamis, 25 September 2025	Kelurahan Mugirejo	GPM SPHP
34.	Rabu dan Kamis, 24 dan 25 September 2025	Kel. Sungai Kapih dan Kel. Loa Bakung	GPM SPHP Disdag
35.	Selasa, 7 Oktober 2025	Lapangan Mapple Villade Talang Sari	GPM SPHP (DPRD)
36.	Jum'at dan Sabtu, 24 dan 25 Oktober 2025	Madrasah International Boarding School Kecamatan Samarinda Seberang	GPM SPHP
37.	Selasa dan Rabu, 28 dan 29 Oktober 2025	Kelurahan Sidodamai dan Kelurahan Sungai Pinang Luar	GPM SPHP
38.	Selasa, 4 November 2025	Kelurahan Loa Bakung	APBD Murni
39.	Rabu, 5 November 2025	Kelurahan Gunung Lingai	APBD Murni
40.	Kamis, 6 November 2025	Kelurahan Mugirejo	APBD Murni
41.	Selasa, 21 November 2025	Kantor DisperindagKop	GPM SPHP- Disperindagkop

No.	Hari/Tanggal	Lokasi	Keterangan
42.	Selasa, 2 Desember 2025	Kelurahan Rawa Makmur	APBD Murni
43.	Rabu, 3 Desember 2025	Kelurahan Bukuan	APBD Murni
44.	Jum'at, 5 Desember 2025	Kelurahan Sempaja	GPM SPHP- Muhammadiyah
45.	Sabtu, 6 Desember 2025	Gereja Toraja Samarinda Seberang	Bapanas
46.	Selasa, 9 Desember 2025	Halaman SD Muhammadiyah	GPM SPHP- Muhammadiyah
47.	Minggu, 14 Desember 2025	Car Free Day Kesuma Bangsa	GPM SPHP- Disdag

3. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Kerawanan pangan adalah suatu kondisi ketidakcukupan pangan yang dialami daerah, masyarakat, atau rumah tangga, pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologi bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat.

Kondisi rawan pangan dapat disebabkan karena : (a) tidak adanya akses secara ekonomi dan fisik bagi individu/rumah tangga untuk memperoleh pangan yang cukup; (b) tidak terpenuhinya pangan secara cukup dalam jumlah, mutu, ragam, keamanan serta keterjangkauan harga. Kerawanan pangan sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang ditentukan tingkat pendapatannya. Rendahnya tingkat pendapatan memperburuk konsumsi pangan.

Tujuan dan Sasaran Pemberian Bantuan Sembako kepada Masyarakat Rentan Pangan

- Tujuan untuk mengantisipasi terjadinya rawan pangan lebih parah.
- Sasaran yaitu terantisipasinya kejadian rawan pangan secara dini.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai kegiatan Pemberian Bantuan Masyarakat Rentan Rawan Pangan yang di Tahun

2025 ini Kelurahan Bukit Pinang, Kelurahan Tenun, Kelurahan Loa Buah dan Kelurahan Gunung Panjang yang terpilih sebagai kelurahan penerima bantuan. Bantuan sembako untuk Masyarakat Rentan Pangan diberikan kepada 150 KK di Kelurahan Bukit Pinang (26 Mei 2025) dan 100 KK di Kelurahan Tenun (27 Mei 2025). Bantuan sembako yang akan diberikan berupa :

1. Beras seberat 25 kg
2. Ikan kaleng sebanyak 4 kaleng
3. Minyak goreng 4 liter
4. Gula Pasir sebanyak 2 kg
5. Susu kental manis 2 kaleng

Bantuan sembako untuk Masyarakat Rentan Rawan Pangan diberikan kepada 180 KK di Kelurahan Loa Buah (2 September 2025) dan 40 KK di Kelurahan Gunung Panjang (3 September 2025). Bantuan sembako yang akan diserahkan terdiri dari :

1. Beras seberat 25 kg
2. Telur ayam 1 piring
3. Ikan kaleng sebanyak 4 kaleng
4. Minyak goreng 4 liter
5. Gula pasir 1 kg
6. Susu kental manis 2 kaleng

Bantuan ini diberikan dengan harapan membantu meringankan pengeluaran rumah tangga akan pangan. Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Terutama untuk keluarga yang mempunyai anak yang membutuhkan gizi bagi perkembangannya. Selain itu, bapak ibu juga dapat memanfaatkan pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan pangan. Pemanfaatan ini bisa berupa menanam tanaman yang bisa dikonsumsi atau memelihara ternak dan ikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

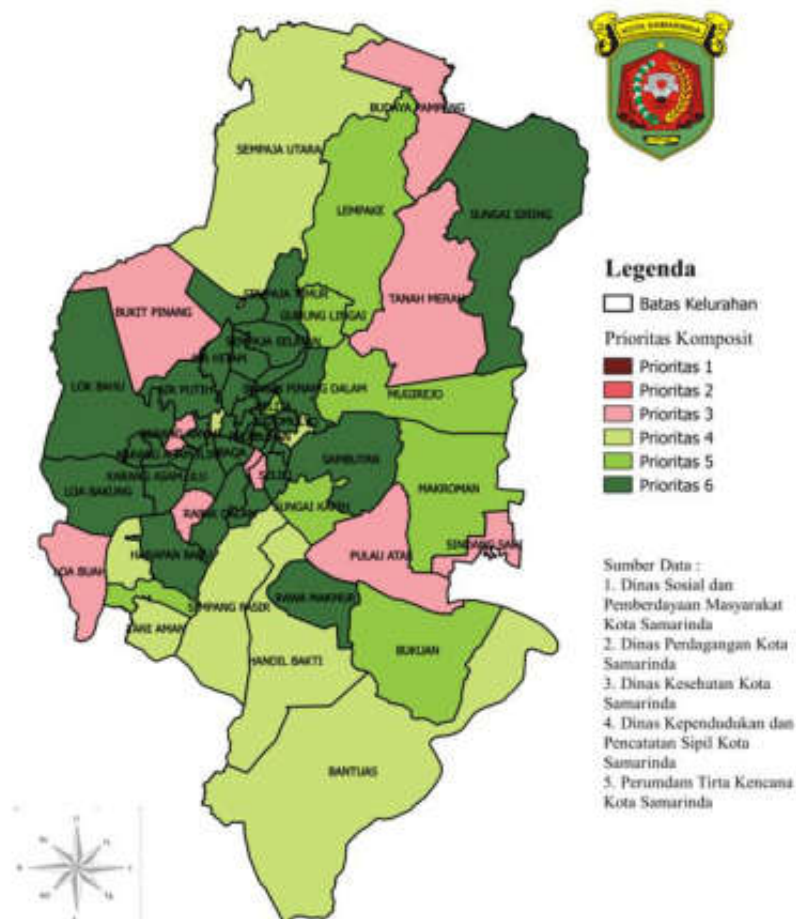
Pentingnya menguatkan ketahanan pangan selain karena merupakan pondasi bagi pembangunan sektor-sektor lainnya juga karena adanya ancaman krisis pangan dunia sebagai akibat dari fenomena perubahan iklim dan tren populasi penduduk dunia yang

meningkat. Upaya Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan yang dapat diaplikasikan antara lain : pemanfaatan pekarangan pangan lestari (P2L), pertanian keluarga, toko tani Indonesia, Pengembangan Diversifikasi Pangan, pengembangan UMKM pangan lokal.

Tabel 3.20. Sebaran Jumlah Kelurahan Berdasarkan Prioritas Rentan Pangan di Kota Samarinda Tahun 2024

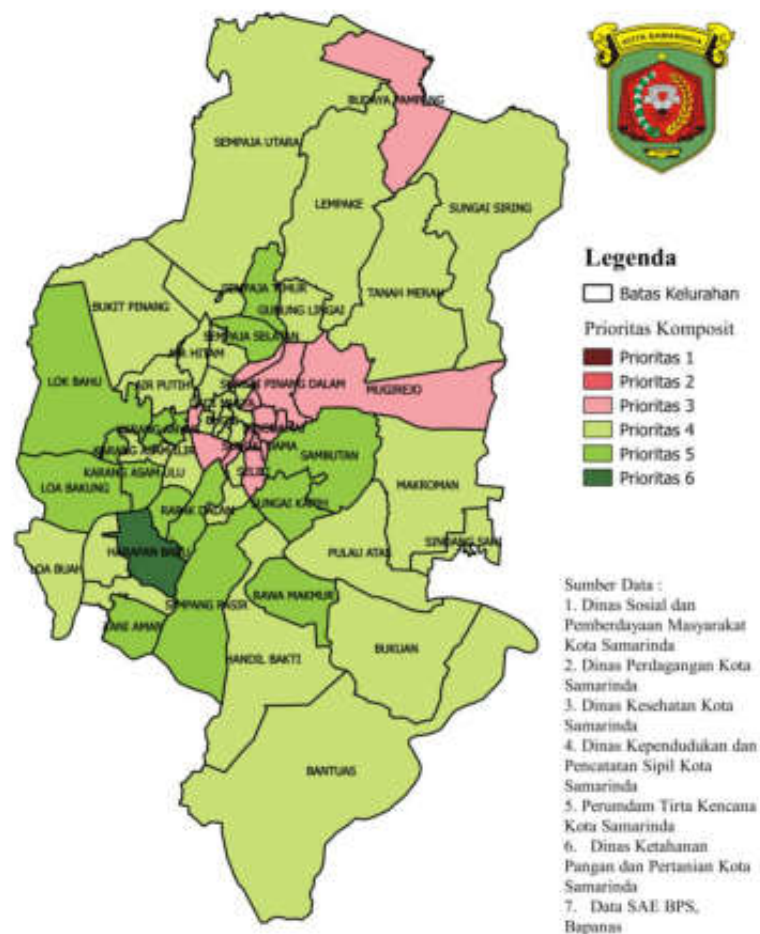
No.	Jumlah Kelurahan	Prioritas	Klasifikasi Rentan Pangan
1.	0	1	Rentan pangan sangat tinggi
2.	0	2	Rentan pangan tinggi
3.	10	3	Rentan pangan cukup tinggi
4.	8	4	Rentan pangan cukup rendah
5.	8	5	Rentan pangan rendah
6.	33	6	Rentan pangan sangat rendah

Gambar 3.2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2024.



Gambar 3.3. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2025.

**PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN
PANGAN KOTA SAMARINDA TAHUN 2025**



Dari Gambar 3.3. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan kota Samarinda Tahun 2025 menggunakan metode baru. Berdasarkan metodologi perhitungan baru, situasi ketahanan pangan tahun 2025 di kota Samarinda menunjukkan jumlah wilayah tahan pangan (prioritas 4-6) sebanyak 46 kelurahan (77,97), sedangkan rentan rawan pangan (prioritas 1-3) sebanyak 13 kelurahan (22,03). Situasi ini disajikan dalam tabel 3.21.

Tabel 3.21. Sebaran Prioritas FSVA 2024 Metode Lama vs FSVA 2025

FSVA 2024 (Metode Lama)	FSVA 2024 (Metode Lama)	Prioritas	Klasifikasi Rentan Pangan
0	0	1	Rentan pangan tinggi
0	0	2	Rentan pangan cukup tinggi
10	13	3	Rentan pangan cukup rendah
8	31	4	Rentan pangan rendah
8	14	5	Rentan pangan sangat rendah
33	1	6	Rentan pangan tinggi

FSVA 2025 dengan metode lama dan FSVA 2025 dengan metode termutakhir tidak dapat dibandingkan secara langsung. Namun demikian, untuk kepentingan analisis berikut ini disajikan beberapa hal pokok perbandingan kedua FSVA tersebut. Berdasarkan metode lama yang menggunakan 5 (lima) indikator, situasi ketahanan pangan kota Samarinda tahun 2024 menunjukkan daerah rentan rawan pangan berjumlah 10 kelurahan (16,95), sedangkan tahun 2025 berdasarkan hasil pemutakhiran metodologi terdapat 13 kelurahan (22,03 persen) masuk dalam kategori daerah rentan rawan pangan. Indikator-indikator dalam metodologi termutakhir mampu memotret situasi ketahanan pangan dengan lebih komprehensif berdasarkan aspek-aspek ketahanan pangan.

4. Program Pengawasan dan Keamanan Pangan

Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) merupakan hal penting yang sangat berpengaruh signifikan terhadap diterimanya suatu produk di pasaran. Dinas Keahanan Pangan dan Pertanian selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) Kota

Samarinda menyelenggarakan fungsi pelaksanaan kegiatan di bidang pengawasan keamanan pangan segar dan kelembagaan keamanan pangan segar.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) baik dari Hulu (Pre market) maupun Hilir (Post Market) dengan Kelembagaan OKKPD Kota Samarinda antara lain PSAT-PDUK, pengawasan di peredaran, pendataan, serta pengawasan dan pembinaan pemenuhan komitmen Registrasi PSAT – PDUK yang dapat dilihat pada Tabel 3.22, Tabel 3.23 dan Tabel 3.24

Tabel 3.22. Data Jumlah Registrasi PSAT – PDUK tahun 2025

No.	Tanggal	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditi	Nomor Registrasi
1.	13 Agustus 2025	CV. Mahakam Lestari	Jl. AM. Sangaji No.21 Kel. Bandara Kec. Sungai Pinang	Beras (Gelang Berlian)	PSAT-PDUK 647201010010825
2.	13 Agustus 2025	CV. Mahakam Lestari	Jl. AM. Sangaji No.21 Kel. Bandara Kec. Sungai Pinang	Beras (Jawara)	PSAT-PDUK 647201010020825
3.	13 Agustus 2025	CV. Mahakam Lestari	Jl. AM. Sangaji No.21 Kel. Bandara Kec. Sungai Pinang	Beras (Raja Ikan)	PSAT-PDUK 647201010030825
4.	19 Agustus 2025	Kumarul Zaman	Jl. Muang Datu RT. 025 Giri Rejo, Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara	Beras (Cap Tiga Malai Padi)	PSAT-PDUK 647201010040825
5.	9 September 2025	CV. Rivan Mulia	Jl. Sejahtera 1, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang	Beras (Jempol Siip)	PDUK 647201010050925
6.	9 September 2025	CV. Rivan Mulia	Jl. Sejahtera 1, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang	Beras (Super Jempol)	PDUK 647201010060925
7.	9 September 2025	CV. Rivan Mulia	Jl. Sejahtera 1, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang	Beras (Mawar Melati)	PDUK 647201010070925

No.	Tanggal	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditi	Nomor Registrasi
8.	9 September 2025	CV. Rivan Mulia	Jl. Kecapi No. 22 Kel. Dadi Mulya, Kec. Samarinda Ulu	Beras (Tiga Mawar)	PDUK 647201010080925
9.	12 September 2025	Arikrisiana	Jl. Sejahtera 1, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang	Beras (Melon Kencana)	PDUK 647201010090925
10.	12 September 2025	Arikrisiana	Jl. Sejahtera 1, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang	Beras (Batu Permata)	PDUK 647201010100925
11.	12 September 2025	Arikrisiana	Jl. Sejahtera 1, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang	Beras (Mawar Melon)	PDUK 647201010110925
12.	12 September 2025	Arikrisiana	Jl. Sejahtera 1, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang	Beras (Melon Kencana Biru)	PDUK 647201010120925
13.	12 September 2025	Fitriyani	Jl. Ulin No. 102 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang	Beras (2 jempol)	PDUK 647201010130925
14.	12 September 2025	Fitriyani	Jl. Ulin No. 102 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang	Beras (Mawar BDS)	PDUK 647201010140925
15.	19 September 2025	Muhammad Nasir	Jl. Ulin No. 15 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang	Beras (2 Jempol)	PDUK 647201010150925
16.	19 September 2025	Muhammad Nasir	Jl. Ulin No. 15 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang	Beras (2 Ketupat)	PDUK 647201010160925
17.	19 September 2025	Muhammad Nasir	Jl. Ulin No. 15 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang	Beras (Mawar 77)	PDUK 647201010170925
18.	19 September 2025	Muhammad Nasir	Jl. Ulin No. 15 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang	Beras (Mawar Melati)	PDUK 647201010180925
19.	19 September 2025	CV. Cahaya Manggis Utama	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 8 Kel. Sempaja Barat Kec. Samarinda Utara	Beras (2 Jempol)	PDUK 647201010190925

No.	Tanggal	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditi	Nomor Registrasi
20.	19 September 2025	CV. Cahaya Manggis Utama	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 8 Kel. Sempaja Barat Kec. Samarinda Utara	Beras (2 Jempol)	PDUK 647201010190925
21.	30 September 2025	Sunarmi	Jl. Mugirejo Gg. Muklis No.38 Kel. Mugirejo Kec. Sungai Pinang	Ketumbar (Sunny Ketumbar Bubuk)	PDUK 647207010210925

Tabel 3.23. Identifikasi Pelaku Usaha PSAT PDUK 2025

No.	Pelaksanaan	Nama	Alamat	Komoditas
1.	16 Juni 2025	Pasar Segiri	Jl. Pahlawan, Kel. Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu	PSAT yang dikemas
2.	17 Juni 2025	Pasar Merdeka	Jl. Merdeka, Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang	PSAT yang dikemas
3.	18 Juni 2025	BPP Suluh Sejahtera Sungai Kunjang	Jl. M. Said, Kel. Lok Bahu Kec. Sungai Kunjang	PSAT yang dikemas
4.	19 Juni 2025	Pasar Palaran	Jl. HB Soeparno, Kel. Rawa Makmur, Kec. Palaran	PSAT yang dikemas

Tabel 3.24. Verifikasi Lapangan Pelaku Usaha Pendaftar Registrasi PSAT PDUK 2025

No.	Pelaksanaan	Nama	Alamat	Komoditas
1.	30 Juni 2025	Lehda Fresh	Jl. Sukorejo Kel. Lempake, Kec. Samarinda Utara	PSAT yang dikemas
2.	23 Juli 2025	BPP Suluh Manuntung Lempake	Kelurahan Lempake, Kec. Samarinda Utara	PSAT yang dikemas

No.	Pelaksanaan	Nama	Alamat	Komoditas
3.	29 Juli 2025	BPP Suluh Tani Abadi Palaran	Jl. Ampera, Kel. Rawa Makmur Kec. Palaran	PSAT yang dikemas
4.	31 Juli 2025	BPP Mitra Tani Sambutan	Jl. H. Jumadi, Kel. Makroman, Kec. Sambutan	PSAT yang dikemas

B.2. SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Kesejahteraan Petani

B.2.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

Sasaran strategis kedua yang menjadi fokus Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda adalah Meningkatkan Kesejahteraan Petani. Sasaran ini diukur melalui dua indikator kinerja utama berdasarkan Renstra 2025-2029, yaitu:

1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) – Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi dan intensifikasi usahatani padi yang merupakan tanaman pangan utama.
2. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular – Indikator ini mencerminkan keberhasilan program pengendalian kesehatan hewan yang berdampak langsung pada produktivitas ternak dan keberlanjutan usaha peternakan.

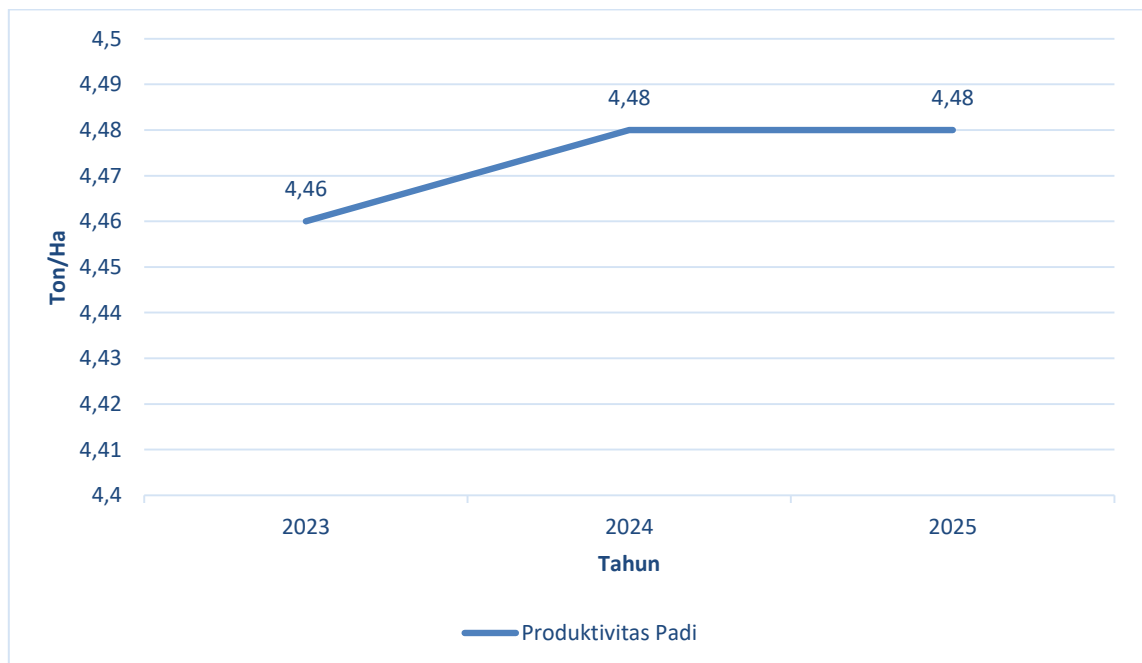
Kedua indikator tersebut dipilih karena memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani. Produktivitas padi yang tinggi akan meningkatkan pendapatan petani padi, sementara pengendalian penyakit hewan menjamin kelangsungan produksi ternak dan mencegah kerugian ekonomi akibat kematian atau penurunan produktivitas ternak.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya kesejahteraan petani diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut tahun 2023 - 2025 disajikan pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25. Perhitungan Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun (Padi) Tahun 2023 - 2025

Uraian	Tahun			Satuan
	2023	2024	2025	
Produksi Pertanian Pangan (padi)	7.856,65	7.547,71	8.621,86	Ton
Luas Panen	1.760,50	1.685,60	1.924,40	Ha
Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun	4,46	4,48	4,48	Ton/Ha
Perhitungan : Produktivitas Pertanian (Padi) Tahun 2023 = $\frac{7.856,65}{1.760,50} = 4,46$ Ton/Ha Produktivitas Pertanian (Padi) Tahun 2024 = $\frac{7.547,71}{1.685,60} = 4,48$ Ton/Ha Produktivitas Pertanian (Padi) Tahun 2025 = $\frac{8.621,86}{1.924,40} = 4,48$ Ton/Ha				

Gambar 3.4. Grafik Produktivitas Pertanian (Padi) Tahun 2023 - 2025



Sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani pada tahun 2025 diukur melalui indikator produktivitas pertanian per hektar per tahun serta persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular. Produktivitas padi ditargetkan sebesar 4,57 ton/ha dengan realisasi 4,48 ton/ha atau mencapai 98,03% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja relatif mendekati target, namun belum sepenuhnya optimal dalam mendorong peningkatan pendapatan petani.

Belum tercapainya target produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi curah hujan yang tidak stabil pada periode tanam kedua, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serta keterbatasan pemanfaatan sarana produksi pertanian secara maksimal. Selain itu, fluktuasi harga input produksi dan keterlambatan distribusi pupuk turut berdampak terhadap efisiensi usaha tani.

Selanjutnya perhitungan Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Tahun 2023-2025 dihitung berdasarkan perubahan jumlah kasus penyakit hewan menular dari tahun sebelumnya. Formulasi yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase Penurunan Kasus} = \frac{[(\text{Kasus tahun (t-1)} - \text{Kasus tahun t}) / \text{Kasus tahun (t-1)}] \times 100\%}{}$$

Data kasus penyakit hewan menular di Kota Samarinda tahun 2022-2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Perhitungan Persentase Penurunan Kejadian dan jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Tahun 2023 - 2025

Uraian	Tahun				Satuan
	2022	2023	2024	2025	
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	✓	✓			Penyakit
Newcastle Disease (ND) / Tetelo	✓	✓			Penyakit
Rabies		✓		✓	Penyakit
Brucellosis		✓	✓		Penyakit
Avian Influenza (AI) / Flu Burung			✓		Penyakit
Total	2	4	2	1	Penyakit

Perhitungan :

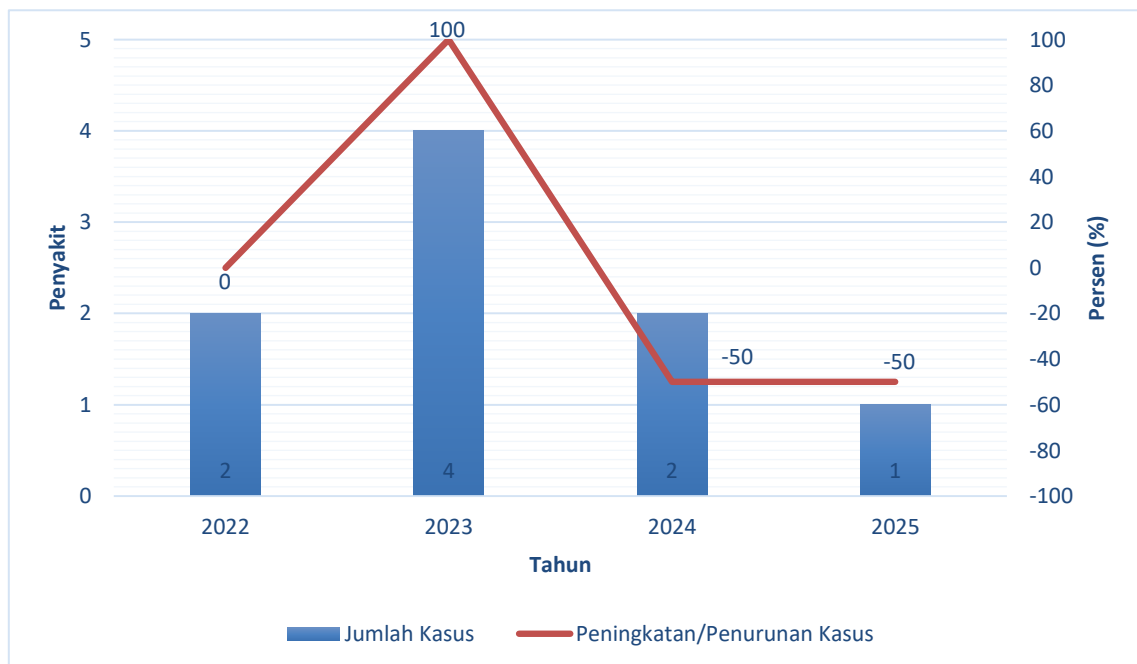
$$\begin{aligned} \text{Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Tahun 2023} &= \frac{4 - 2}{2} \times 100\% \\ &= \frac{2}{2} \times 100\% = \mathbf{100\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Tahun 2024} &= \frac{2 - 4}{4} \times 100\% \\ &= -\frac{2}{4} \times 100\% = \mathbf{-50\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Tahun 2025} &= \frac{1 - 2}{2} \times 100\% \\ &= -\frac{1}{2} \times 100\% = \mathbf{-50\%} \end{aligned}$$

Catatan : + = terjadi peningkatan
- = terjadi penurunan

Gambar 3.5. Grafik Persentase Penurunan Kejadian Hewan Menular



Indikator persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular ditargetkan sebesar 80% dengan realisasi 50% atau

capaian 62,5%. Kondisi ini menunjukkan masih terdapat tantangan dalam penguatan sistem pencegahan penyakit hewan, khususnya pada aspek biosekuriti, cakupan vaksinasi, serta kesadaran peternak dalam penerapan manajemen kesehatan ternak.

Secara keseluruhan, capaian sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani sebesar 80,27% mengindikasikan bahwa intervensi program telah memberikan dampak positif, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara optimal. Diperlukan penguatan integrasi antara peningkatan produktivitas, pengendalian risiko usaha tani, serta dukungan akses pembiayaan dan pemasaran hasil pertanian.

Berdasarkan data perhitungan di atas, berikut disajikan rekapitulasi target, realisasi, dan capaian kinerja untuk Sasaran Strategis 2 tahun 2023-2025.

Tabel 3.27. Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 Meningkatnya Kesejahteraan Petani Kota Samarinda Tahun 2023-2025.

No.	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	$f = e/d \times 100$
1.	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	2023	4,15	4,46	107,47
		2024	4,28	4,48	104,67
		2025	4,57	4,48	98,03
2.	Persentase Penurunan Kejadian dan jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	2023	80	100	125
		2024	80	50	62,5
		2025	80	50	62,5

Berdasarkan Tabel 3.27, capaian kinerja tahun 2025 untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

a. Produktivitas Padi

Target 2025: 4,57 Ton/Ha

Realisasi 2025: 4,48 Ton/Ha

Capaian: 98,03% (kategori **Sangat Memuaskan**)

Meskipun capaian sedikit di bawah target (98,03%), secara absolut produktivitas padi masih bertahan di angka 4,48 Ton/Ha, sama dengan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan produktivitas melalui berbagai intervensi (bantuan benih unggul, sarana produksi, pendampingan) telah berhasil mempertahankan produktivitas di tengah tantangan perubahan iklim dan alih fungsi lahan.

Perbandingan dengan tahun sebelumnya:

- Tahun 2023: 4,46 Ton/Ha
- Tahun 2024: 4,48 Ton/Ha
- Tahun 2025: 4,48 Ton/Ha

Terjadi stagnasi produktivitas dalam dua tahun terakhir. Hal ini menjadi perhatian untuk mendorong inovasi teknologi dan intensifikasi guna mencapai target akhir Renstra 2030 sebesar 5,04 Ton/Ha.

b. Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular

Target 2025: 80%

Realisasi 2025: 50%

Capaian: 62,5% (kategori **Baik**)

Realisasi penurunan kasus sebesar 50% berarti jumlah kasus penyakit hewan menular turun dari 2 kasus (2024) menjadi 1 kasus (2025) yaitu rabies di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir. Meskipun secara absolut terjadi penurunan, namun target penurunan 80% belum tercapai.

Perbandingan dengan tahun sebelumnya:

- Tahun 2023: terjadi peningkatan kasus (2 → 4), realisasi penurunan -100%
- Tahun 2024: terjadi penurunan (4 → 2), realisasi 50%
- Tahun 2025: terjadi penurunan (2 → 1), realisasi 50%

Capaian 62,5% di tahun 2025 sama dengan tahun 2024, menunjukkan konsistensi dalam pengendalian penyakit hewan, namun masih diperlukan upaya lebih intensif untuk mencapai target 80%.

Pencapaian indikator pada Sasaran Strategis 2 didukung oleh enam program utama. Rincian anggaran dan realisasinya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.28. Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 Meningkatnya Kesejahteraan Petani Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025

Sasaran Strategis ke- 2	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
A	b	c	d	e	f = e/dx100
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.690.978.991	2.071.092.915	76,96
		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.720.753.950	1.098.825.641	63,86
	2. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	639.984.625	617.895.795	96,55
		Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	282.677.375	201.885.080	71,42
		Program Perizinan Usaha Pertanian	138.389.000	124.736.800	90,13
		Program Penyuluhan Pertanian	1.262.922.794	1.244.765.851	98,56
Total			6.735.706.735	5.359.202.082	79,56

Berdasarkan tabel diatas, Analisis Dukungan Program terhadap Capaian Kinerja Sasaran 2 adalah sebagai berikut:

a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (realisasi 76,96%)

Program ini berkontribusi melalui:

- Bantuan benih padi, jagung, cabai, bawang merah, tomat kepada kelompok tani

- Bantuan bibit ternak (kambing, sapi, koloni lebah kelulut) dan hijauan pakan ternak
- Bantuan sarana produksi (pupuk NPK, herbisida, insektisida, fungisida, POC, kapur pertanian, mulsa)

Realisasi yang belum optimal (76,96%) perlu menjadi perhatian mengingat program ini sangat strategis untuk peningkatan produksi.

b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (realisasi 63,86%)

Program ini merupakan program dengan realisasi terendah. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Pembangunan pintu air (4 unit) di Kelurahan Sambutan
- Pembangunan DAM parit (1 unit) di Kelurahan Handil Bakti
- Pembangunan embung (1 unit) di Kelurahan Makroman
- Pembangunan jaringan irigasi usaha tani (1 unit) di Kelurahan Sambutan
- Rehabilitasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sungai Kunjang
- Rehabilitasi dan operasional Rumah Potong Hewan (RPH)

Rendahnya realisasi perlu menjadi perhatian, namun infrastruktur yang telah dibangun tetap berkontribusi terhadap peningkatan luas panen (dari 1.685,60 Ha menjadi 1.924,40 Ha).

c. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (realisasi 96,55%)

Program ini berkontribusi pada penurunan kasus penyakit hewan melalui:

- Vaksinasi PMK mencapai 70% populasi sapi
- Vaksinasi rabies mencapai 70% di lokasi endemis
- Pelayanan kesehatan hewan melalui klinik hewan dan Puskesmas
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pelaku usaha
- Pembentukan Kader Siaga Rabies (Kasira) di lokasi positif rabies

- Peningkatan biosecurity di pasar hewan, RPH, dan kandang peternak
- Surveilans dan tracking pada lalu lintas hewan

Realisasi yang tinggi (96,55%) sejalan dengan keberhasilan menurunkan kasus dari 2 menjadi 1.

d. **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian** (realisasi 71,42%)

Program ini berkontribusi melalui:

- Pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan seluas 55 Ha
- Sosialisasi dan pelatihan kebakaran lahan untuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)
- Bantuan peralatan dan perlengkapan pengendalian kebakaran

Realisasi yang masih perlu ditingkatkan mengingat ancaman perubahan iklim.

e. **Program Perizinan Usaha Pertanian** (realisasi 90,13%)

Program ini berkontribusi melalui:

- Penerbitan Surat Keterangan Usaha (SKU) sebanyak 2 buah
- Penerbitan Surat Ijin Usaha Pemotongan Hewan (Jagal) sebanyak 8 buah
- Fasilitasi pengajuan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sebanyak 16 unit usaha

f. **Program Penyuluhan Pertanian** (realisasi 98,61%)

Program ini berkontribusi melalui:

- Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa
- Pengembangan kapasitas kelembagaan petani
- Penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana penyuluhan

Realisasi tertinggi kedua (98,61%) menunjukkan komitmen dalam pendampingan petani.

Tabel 3.29. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	2025			Target Akhir Renstra (2030)	Capaian s/d 2025 Terhadap Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
a	b	c	d	e	$f=e/d \times 100$	g	$h=e/g \times 100$
1.	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,48	4,57	4,48	98,03	5,04	88,89
2.	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular)	50	80	50	62,5	50	100

Tabel diatas menunjukkan **Produktivitas padi** dengan Capaian 88,89% terhadap target akhir Renstra 2030. Diperlukan peningkatan produktivitas rata-rata 0,11 Ton/Ha per tahun selama 5 tahun (2026-2030) untuk mencapai target 5,04 Ton/Ha. Selain itu pada **Penurunan kasus penyakit hewan**, Realisasi tahun 2025 (50%) sudah mencapai target akhir Renstra (50%). Hal ini perlu digaris bawahi bahwa target ini bersifat fluktuatif tergantung jumlah kasus awal. Yang terpenting adalah menjaga tren penurunan kasus secara konsisten.

Tabel 3.30. Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
A	b	c	d	e	$f = d - e$
1.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	80,27	79,56	0,71
		2. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular)			

Tabel diatas menunjukkan **Analisis Efisiensi**, yaitu:

- Nilai efisiensi = $80,27\% - 79,56\% = 0,71\%$ (positif)
- Efisiensi nominal = $0,71\% \times \text{Rp. } 6.735.706.735 = \text{Rp. } 47.823.517,82$

Nilai efisiensi positif sebesar 0,71% menunjukkan bahwa penggunaan anggaran **cukup efisien**, meskipun tidak setinggi efisiensi pada Sasaran 1. Capaian kinerja sedikit lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran. Hal ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang proporsional terhadap hasil yang dicapai.

Analisis pencapaian indikator kinerja sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

B.2.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Kinerja Perubahan Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran Strategis 2 (Meningkatnya Kesejahteraan Petani) tahun 2025, diperoleh capaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut: (1) Produktivitas padi mencapai 4,48 Ton/Ha dari target Renstra 2025-2029 sebesar 4,57 Ton/Ha dengan capaian 98,03% (kategori Sangat Memuaskan); dan (2) Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular mencapai 50% dari target 80% dengan capaian 62,5% (kategori Baik). Apabila dibandingkan dengan target Perubahan Renstra 2021-2026, capaian produktivitas padi sebesar 98,03% lebih rendah dari capaian tahun 2024 (104,67%) dan tahun 2023 (107,47%), sementara capaian penurunan kasus penyakit hewan konsisten di angka 62,5% selama dua tahun terakhir.

Faktor Keberhasilan

Keberhasilan mempertahankan produktivitas padi di angka 4,48 Ton/Ha tidak terlepas dari berbagai intervensi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Pertama, bantuan benih unggul dan sarana produksi yang diberikan kepada kelompok tani, antara lain benih padi, jagung, cabai,

tomat, serta pupuk NPK, herbisida, insektisida, fungisida, dan kapur pertanian. Bantuan ini memastikan ketersediaan input produksi berkualitas bagi petani. Kedua, pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian melalui kegiatan sekolah lapang, kunjungan lapangan, dan demonstrasi plot (demplot) yang meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan teknologi budidaya yang baik (Good Agriculture Practice/GAP). Ketiga, perbaikan prasarana pertanian berupa pembangunan pintu air, DAM parit, embung, dan jaringan irigasi yang berkontribusi pada peningkatan luas panen dari 1.685,60 Ha (2024) menjadi 1.924,40 Ha (2025).

Sementara itu, keberhasilan menurunkan kasus penyakit hewan menular dari 2 kasus (2024) menjadi 1 kasus (2025) didukung oleh beberapa faktor. Program vaksinasi massal yang mencapai 70% populasi sapi untuk PMK dan 70% populasi anjing berisiko untuk rabies telah membentuk kekebalan kelompok awal. Surveilans aktif pada lalu lintas hewan dan tracking hewan baru masuk wilayah Kota Samarinda memungkinkan deteksi dini potensi penularan. Pembentukan Kader Siaga Rabies (Kasira) di lokasi positif rabies meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaporan kasus dan penanganan awal. Selain itu, peningkatan biosecurity di pasar hewan, Rumah Potong Hewan (RPH), dan kandang peternak, serta Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pelaku usaha turut berkontribusi pada pengendalian penyakit. Faktor pendukung lainnya adalah koordinasi lintas bidang yang baik dalam pelaksanaan program, sinergi antara Bidang Peternakan, Bidang Penyuluhan, dan UPTD Kesehatan Hewan, serta dukungan dari para pemangku kepentingan seperti asosiasi peternak dan akademisi.

Faktor Penghambat

Meskipun secara umum capaian kinerja menunjukkan hasil positif, masih terdapat beberapa faktor penghambat yang menyebabkan target tertentu belum tercapai optimal. Pada indikator produktivitas padi, perubahan iklim berupa kekeringan panjang di beberapa wilayah dan curah hujan tinggi yang memicu banjir di wilayah lain telah mengganggu masa

tanam dan meningkatkan potensi serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Alih fungsi lahan pertanian menjadi non-pertanian juga mengurangi luas baku lahan produktif, sehingga meskipun luas panen meningkat, peningkatan tersebut belum optimal karena sebagian lahan potensial telah beralih fungsi. Selain itu, jaringan irigasi di beberapa lokasi masih memerlukan perbaikan lebih lanjut, yang berdampak pada ketersediaan air sepanjang musim tanam.

Pada indikator penurunan kasus penyakit hewan, keterbatasan tenaga medik veteriner menjadi kendala utama. Rasio tenaga medik veteriner saat ini mencapai 1:15.000 populasi hewan risiko, jauh dari standar ideal 1:5.000. Hal ini menghambat kecepatan respons terhadap laporan kasus dan cakupan pelayanan kesehatan hewan. Cakupan vaksinasi rabies yang baru mencapai 70% juga belum memenuhi ambang herd immunity yang membutuhkan minimal 80-85% cakupan untuk memutus rantai penularan. Mobilitas hewan yang tinggi terutama pada periode Idul Adha meningkatkan risiko penularan penyakit antar wilayah. Selain itu, keterbatasan anggaran untuk program prasarana pertanian (realisasi hanya 63,86%) berdampak pada lambatnya pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pendukung kesehatan hewan seperti pos kesehatan hewan dan fasilitas karantina.

Strategi Peningkatan Kinerja Tahun 2026

Berdasarkan evaluasi faktor keberhasilan dan penghambat tersebut, strategi peningkatan kinerja untuk tahun 2026 difokuskan pada tiga aspek utama:

1. Peningkatan produktivitas padi akan dilakukan melalui percepatan perbaikan jaringan irigasi yang masih rusak di beberapa lokasi strategis, introduksi varietas unggul baru yang tahan terhadap kekeringan dan banjir, pendampingan intensif penerapan Good Agriculture Practice (GAP) melalui sekolah lapang dan demonstrasi plot, serta fasilitasi akses pupuk bersubsidi tepat waktu dan tepat jumlah dengan berkoordinasi bersama distributor dan dinas terkait.

2. Penguatan pengendalian penyakit hewan akan ditempuh dengan meningkatkan cakupan vaksinasi rabies hingga 85% melalui perluasan jangkauan dan optimalisasi jadwal vaksinasi, mengusulkan rekrutmen tenaga medik veteriner kontrak untuk memperkuat tim lapangan, memperkuat sistem surveilans berbasis partisipasi masyarakat dengan mengaktifkan kembali kader kesehatan hewan di tingkat kelurahan, serta melakukan sosialisasi biosecurity secara berkelanjutan kepada peternak dan pelaku usaha.
3. Optimalisasi anggaran akan dilakukan dengan percepatan realisasi program prasarana pertanian melalui perbaikan proses pengadaan dan monitoring ketat terhadap kontraktor pelaksana, penguatan monitoring dan evaluasi setiap triwulan untuk mengidentifikasi deviasi sejak dini dan mengambil tindakan korektif, serta meningkatkan koordinasi lintas bidang dan lintas instansi untuk menghindari tumpang tindih kegiatan dan memaksimalkan sinergi sumber daya yang tersedia.

Dengan implementasi strategi tersebut secara konsisten, diharapkan capaian kinerja Sasaran Strategis 2 dapat terus ditingkatkan menuju target akhir Renstra 2025-2029, sekaligus mendukung visi dan misi pembangunan ketahanan pangan dan pertanian di Kota Samarinda.

B.2.3. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan capaian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Samarinda dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan, indikator kinerja pada sasaran ke-2 yaitu meningkatkan kesejahteraan petani, untuk indikator kinerja produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) realisasi 4,48 ton/ha dari target 4,57 ton/ha dengan capaian 98,03% dengan kategori yaitu “Sangat Memuaskan” dan indikator

kinerja persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular realisasi 50% dari target 80% dengan capaian 62,50% dengan kategori “Baik”.

Sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani diukur melalui indikator produktivitas pertanian per hektar per tahun serta persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular. Pada tahun 2025, produktivitas padi ditargetkan sebesar 4,57 ton/ha dengan realisasi 4,48 ton/ha atau mencapai 98,03% dari target. Capaian ini menunjukkan kinerja yang relatif mendekati target, namun belum sepenuhnya optimal. Belum tercapainya target produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi iklim yang kurang mendukung pada periode tanam kedua, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serta keterbatasan pemanfaatan sarana produksi pertanian secara optimal. Selain itu, fluktuasi harga pupuk dan keterlambatan distribusi sarana produksi turut memengaruhi tingkat produktivitas lahan.

Indikator kedua, yaitu persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular, menunjukkan capaian sebesar 62,5% dari target 80%. Kondisi ini mengindikasikan masih adanya tantangan dalam pengendalian penyakit hewan, terutama pada aspek biosekuriti, kesadaran peternak terhadap pencegahan penyakit, serta mobilitas ternak yang tinggi.

B.2.4. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 - 2025

Sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani diukur melalui dua indikator kinerja, yaitu produktivitas padi per hektar per tahun dan persentase penurunan kejadian serta jumlah kasus penyakit hewan menular. Capaian kedua indikator tersebut pada tahun 2025 dianalisis sebagai berikut.

a. Produktivitas Padi

Produktivitas padi tahun 2025 mencapai 4,48 ton/ha dari target yang ditetapkan sebesar 4,57 ton/ha, dengan capaian kinerja 98,03% yang termasuk dalam kategori Sangat Memuaskan. Capaian ini sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 104,67% dan tahun 2023 sebesar 107,47%. Meskipun persentase capaian menurun, secara absolut produktivitas padi masih bertahan di angka 4,48 ton/ha selama dua tahun berturut-turut, dengan total produksi justru meningkat 14,2% (dari 7.547,71 ton menjadi 8.621,86 ton) berkat perluasan luas panen dari 1.685,60 ha menjadi 1.924,40 ha.

Belum tercapainya target produktivitas 4,57 ton/ha dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Faktor iklim: Kekeringan panjang pada periode tanam pertama dan curah hujan tinggi disertai banjir di beberapa lokasi pada periode tanam kedua mengganggu masa tanam dan pertumbuhan tanaman padi.
- Serangan OPT: Berdasarkan data Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) terjadi pada luasan 55 ha yang tersebar di Kelurahan Bukit Pinang dan Kelurahan Lempake, meliputi serangan penggerek batang, tikus, dan wereng coklat.
- Keterbatasan sarana produksi: Fluktuasi harga pupuk dan keterlambatan distribusi pupuk bersubsidi di beberapa wilayah mengakibatkan sebagian petani tidak dapat memenuhi kebutuhan pupuk tepat waktu.
- Alih fungsi lahan: Meskipun luas panen meningkat, laju alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi non-pertanian masih terus terjadi, mengancam keberlanjutan produksi jangka panjang.

Dampak dari capaian produktivitas sebesar 4,48 ton/ha terhadap kesejahteraan petani cukup positif, karena total produksi yang meningkat

berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani padi. Namun, potensi peningkatan pendapatan yang lebih besar belum dapat direalisasikan karena produktivitas per hektar masih stagnan.

b. Persentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular

Untuk tahun 2022 terdapat 2 kasus hewan menular, tahun 2023 meningkat yaitu terdapat 4 kasus hewan menular (Penyakit Mulut dan Kuku, Newcastle Disease (ND)/Tetelo, Rabies dan Brucellosis), tahun 2024 menurun menjadi 2 kasus/penyakit hewan menular (flu burung/Avian Influenza) dan Brucellosis) yaitu di Kelurahan Air Putih terdapat 1 (satu) kasus flu burung, Kelurahan Lempake terdapat 2 (dua) kasus Brucellosis, dan di Kelurahan Lok Bahu terdapat 1 (satu) kasus Brucellosis dan tahun 2025 terdapat 1 kasus penyakit rabies di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir. Tahun 2023 terjadi peningkatan kasus hewan menular sebesar 100% yaitu dari 2 kasus di tahun 2022 menjadi 4 kasus di tahun 2023, sedangkan di tahun 2024 terjadi penurunan kasus sebesar 50% yaitu dari 4 kasus di tahun 2023 menjadi 2 kasus di tahun 2024, di tahun 2025 terjadi penurunan kasus sebesar 50% yaitu dari 2 kasus menjadi 1 kasus.

Indikator kedua mencapai realisasi 50% dari target 80%, dengan capaian kinerja 62,5% (kategori Baik). Secara absolut, jumlah kasus penyakit hewan menular berhasil diturunkan dari 2 kasus di tahun 2024 menjadi 1 kasus di tahun 2025, yaitu rabies yang ditemukan di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir. Capaian ini konsisten dengan tahun 2024 yang juga mencapai 62,5%.

Tidak tercapainya target penurunan 80% disebabkan oleh beberapa tantangan:

- Cakupan vaksinasi rabies baru mencapai 70% dari populasi anjing berisiko, belum memenuhi ambang herd immunity yang membutuhkan minimal 80-85% untuk memutus rantai penularan.

- Keterbatasan tenaga medik veteriner: Rasio tenaga medik veteriner saat ini mencapai 1:15.000 populasi hewan risiko, jauh dari standar ideal 1:5.000, sehingga respons terhadap laporan kasus belum optimal.
- Mobilitas ternak tinggi: Periode Idul Adha meningkatkan lalu lintas hewan ternak antar wilayah, berpotensi membawa sumber penularan baru.
- Kesadaran peternak: Masih ditemukan peternak yang belum menerapkan prinsip biosekuritas secara konsisten, terutama pada kandang-kandang skala kecil.

Meskipun target penurunan 80% belum tercapai, keberhasilan menurunkan kasus dari 2 menjadi 1 tetap memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan peternak, karena mencegah potensi kerugian ekonomi akibat kematian ternak, penurunan produktivitas, dan pembatasan lalu lintas hewan.

c. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Capaian kinerja sasaran strategis 2 didukung oleh enam program dengan total anggaran Rp. 6.735.706.735 dan realisasi Rp. 5.359.202.082 (79,56%). Rata-rata capaian kinerja kedua indikator adalah 80,27%, sehingga diperoleh nilai efisiensi 0,71% (positif). Secara nominal, efisiensi ini setara dengan Rp. 47,82 juta yang dapat dialokasikan untuk program prioritas tahun 2026. Meskipun nilai efisiensi relatif kecil, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran cukup proporsional terhadap hasil yang dicapai.

d. Strategi Peningkatan Kinerja Tahun 2026

Berdasarkan analisis capaian tahun 2025, strategi peningkatan kinerja untuk tahun 2026 difokuskan pada:

1. Peningkatan produktivitas padi melalui:
 - Percepatan rehabilitasi jaringan irigasi yang masih rusak di sentra produksi padi.
 - Introduksi varietas unggul baru yang tahan kekeringan dan banjir.
 - Pendampingan intensif penerapan Good Agriculture Practice (GAP) melalui sekolah lapang dan demonstrasi plot.
 - Fasilitasi akses pupuk bersubsidi tepat waktu dan tepat jumlah dengan koordinasi bersama distributor dan dinas terkait.
2. Penguatan pengendalian penyakit hewan melalui:
 - Peningkatan cakupan vaksinasi rabies hingga 85% dengan perluasan jangkauan dan optimalisasi jadwal vaksinasi.
 - Pengusulan rekrutmen tenaga medik veteriner kontrak untuk memperkuat tim lapangan.
 - Penguatan sistem surveilans berbasis partisipasi masyarakat melalui kader kesehatan hewan.
 - Sosialisasi biosekuritas secara berkelanjutan kepada peternak dan pelaku usaha.
3. Optimalisasi anggaran melalui:
 - Percepatan realisasi program prasarana pertanian (realisasi 2025 baru 63,86%) dengan perbaikan proses pengadaan dan monitoring ketat.
 - Evaluasi berkala setiap triwulan untuk mengidentifikasi deviasi sejak dini.
 - Peningkatan koordinasi lintas bidang dan lintas instansi untuk sinergi sumber daya.

Dengan implementasi strategi tersebut secara konsisten, diharapkan capaian kinerja Sasaran Strategis 2 dapat terus ditingkatkan menuju target akhir Renstra 2025-2029.

B.2.5. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Renstra

Evaluasi capaian kinerja tidak hanya berhenti pada perbandingan antara target dan realisasi tahun berjalan, tetapi juga harus dianalisis dalam konteks pencapaian target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025-2029. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana progres yang telah dicapai pada tahun pertama implementasi Renstra, serta mengidentifikasi kesenjangan (gap) yang masih harus dipenuhi dalam lima tahun ke depan.

a. Analisis Indikator Produktivitas Padi

Indikator produktivitas padi pada tahun 2025 mencapai realisasi 4,48 Ton/Ha, sedikit di bawah target tahunan sebesar 4,57 Ton/Ha (capaian 98,03%). Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra 2030 yang ditetapkan sebesar 5,04 Ton/Ha, realisasi tahun 2025 baru mencapai 88,89% dari target yang harus dicapai dalam enam tahun (2025-2030). Dengan kata lain, masih terdapat kesenjangan (gap) sebesar 0,56 Ton/Ha yang harus dipenuhi dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2026-2030).

Perhitungan Kebutuhan Peningkatan Produktivitas:

- Gap yang harus dipenuhi = $5,04 - 4,48 = 0,56$ Ton/Ha
- Sisa waktu = 5 tahun (2026, 2027, 2028, 2029, 2030)
- Rata-rata peningkatan per tahun = $0,56 / 5 = 0,112$ Ton/Ha per tahun

Apabila dirata-ratakan, target peningkatan per tahun sebesar 0,11 Ton/Ha ini merupakan angka yang cukup realistis untuk dicapai, mengingat dalam kurun waktu 2023-2025 produktivitas padi relatif stabil di kisaran 4,46-4,48 Ton/Ha. Namun demikian, capaian ini tidak akan

tercapai dengan sendirinya tanpa intervensi kebijakan dan program yang terarah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capaian:

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian terkait capaian produktivitas padi terhadap target akhir Renstra:

- 1) Stagnasi produktivitas: Dalam dua tahun terakhir (2024-2025), produktivitas padi stagnan di angka 4,48 Ton/Ha. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan produktivitas melalui pendekatan konvensional (bantuan sarana produksi, penyuluhan rutin) perlu dikaji ulang dan diinovasi.
- 2) Kontribusi luas panen: Peningkatan produksi padi sebesar 14,2% di tahun 2025 lebih banyak disumbang oleh perluasan luas panen (dari 1.685,60 Ha menjadi 1.924,40 Ha), bukan oleh peningkatan produktivitas per hektar. Strategi ke depan harus menyeimbangkan antara ekstensifikasi (perluasan lahan) dan intensifikasi (peningkatan produktivitas).
- 3) Potensi lahan yang belum optimal: Masih terdapat lahan potensial yang produktivitasnya di bawah rata-rata akibat keterbatasan irigasi, serangan OPT, atau penerapan teknologi yang belum optimal.

Implikasi terhadap Perencanaan 2026-2030:

Dengan baseline capaian 88,89% terhadap target akhir Renstra, maka strategi peningkatan produktivitas padi tahun 2026-2030 harus difokuskan pada:

- Percepatan rehabilitasi jaringan irigasi di sentra produksi padi, terutama di wilayah yang masih mengalami kekurangan air pada musim kemarau.
- Introduksi varietas unggul baru yang adaptif terhadap perubahan iklim (tahan kekeringan, genangan, dan OPT) bekerja sama dengan Balai Penelitian Tanaman Pangan.
- Pendampingan intensif penerapan Good Agriculture Practice (GAP) melalui sekolah lapang iklim, sekolah lapang pengendalian OPT, dan demonstrasi plot.

- Fasilitasi akses sarana produksi tepat waktu dan tepat jumlah, termasuk pupuk bersubsidi, benih unggul, dan alat mesin pertanian (alsintan).
- Pengendalian OPT terpadu dengan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan dan sistem peringatan dini.

b. Analisis Indikator Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular

Target akhir Renstra 2030 sebesar 50% berarti pada tahun 2030 diharapkan terjadi penurunan kasus penyakit hewan menular sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya (2029). Target ini bersifat fluktuatif dan sangat tergantung pada jumlah kasus awal. Keberhasilan mencapai target 50% di tahun 2025 tidak otomatis menjamin keberhasilan di tahun-tahun berikutnya, karena dinamika penyakit hewan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti mobilitas ternak, cakupan vaksinasi, dan munculnya wabah baru.

Secara absolut, jumlah kasus penyakit hewan menular berhasil diturunkan dari 2 kasus di tahun 2024 menjadi 1 kasus di tahun 2025 (rabies di Kelurahan Selili). Beberapa penyakit hewan menular strategis seperti PMK, ND/Tetelo, dan Brucellosis berhasil dieliminasi (tidak ditemukan kasus) pada tahun 2025. Ini merupakan capaian positif yang harus dipertahankan.

Beberapa catatan penting terkait capaian indikator ini:

- 1) Konsistensi penurunan: Dalam dua tahun terakhir (2024-2025), terjadi penurunan kasus yang konsisten sebesar 50% setiap tahunnya. Tren ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.
- 2) Kewaspadaan terhadap potensi wabah: Meskipun secara kuantitatif target tercapai, ditemukannya kasus rabies di Kelurahan Selili menunjukkan bahwa ancaman penyakit hewan masih ada dan dapat muncul kembali sewaktu-waktu.
- 3) Keberhasilan eliminasi beberapa penyakit: Keberhasilan mengeliminasi PMK, ND/Tetelo, dan Brucellosis merupakan hasil dari program vaksinasi massal, surveilans aktif, dan penguatan biosekuritas yang konsisten.

Implikasi terhadap Perencanaan 2026-2030:

Dengan telah tercapainya target akhir Renstra, fokus pengendalian penyakit hewan tahun 2026-2030 bergeser dari sekadar mencapai target menjadi mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengendalian. Strategi yang akan ditempuh meliputi:

- Peningkatan cakupan vaksinasi rabies hingga 85% secara konsisten setiap tahun untuk mencapai herd immunity.
- Penguatan sistem surveilans berbasis masyarakat dengan mengaktifkan kembali kader kesehatan hewan di setiap kelurahan.
- Peningkatan kapasitas tenaga medik veteriner melalui pelatihan teknis dan usulan penambahan formasi.
- Penguatan biosekuritas di pasar hewan, tempat penampungan ternak, dan Rumah Potong Hewan (RPH).
- Advokasi kebijakan untuk mendukung pengendalian penyakit hewan, termasuk regulasi lalu lintas ternak dan dukungan anggaran.

Berdasarkan analisis di atas, capaian tahun 2025 memberikan fondasi yang cukup kuat untuk mencapai target akhir Renstra 2030. Indikator produktivitas padi memerlukan akselerasi program dengan target peningkatan rata-rata 0,11 Ton/Ha per tahun, sementara indikator penurunan kasus penyakit hewan telah mencapai target akhir namun tetap memerlukan kewaspadaan dan upaya berkelanjutan untuk mencegah munculnya kembali kasus-kasus lama atau masuknya penyakit baru.

B.2.6. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan Standar Nasional

Target kinerja tingkat kota tidak bisa dibandingkan langsung dengan target provinsi/nasional karena memiliki perbedaan kondisi geografis, demografis, ekonomi dan sosial budaya. Target yang cocok untuk satu wilayah belum tentu cocok untuk wilayah lain. Target provinsi/nasional bersifat lebih umum dan mencakup seluruh wilayah, sedangkan target tingkat kota bersifat lebih spesifik dan terfokus pada kondisi lokal. Evaluasi

kinerja harus dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lokal dan fokus pada pencapaian target yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah.

B.2.7. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis capaian kinerja Sasaran Strategis 2 (Meningkatnya Kesejahteraan Petani) menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan indikator produktivitas padi mencapai 98,03% (kategori Sangat Memuaskan) dan indikator penurunan kasus penyakit hewan menular mencapai 62,5% (kategori Baik). Berikut adalah analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kedua indikator tersebut, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya.

a. Analisis Indikator Produktivitas Padi

Produktivitas padi tahun 2025 tercatat sebesar 4,48 Ton/Ha, sedikit di bawah target 4,57 Ton/Ha. Meskipun capaian secara persentase masih dalam kategori sangat memuaskan (98,03%), terdapat fenomena stagnasi produktivitas dimana dalam dua tahun terakhir (2024-2025) produktivitas tidak mengalami peningkatan (stabil di angka 4,48 Ton/Ha).

Faktor-faktor Penyebab Penurunan/Pencapaian:

1. Perubahan Cuaca Ekstrem (Faktor Dominan)

- Kekeringan panjang pada periode tanam pertama (Maret-Agustus) mengakibatkan sebagian lahan sawah tadah hujan tidak dapat ditanami atau mengalami puso (gagal panen).
- Curah hujan tinggi yang memicu banjir di beberapa wilayah pada periode tanam kedua (September-Desember) merendam tanaman padi muda dan mengganggu pertumbuhan.
- Dampak langsung dari kondisi ini adalah menurunnya indeks pertanaman dan produktivitas per hektar.

2. Kondisi Infrastruktur Irigasi

- Jaringan irigasi di beberapa sentra produksi padi, seperti di Kelurahan Sambutan dan Kelurahan Makroman, masih memerlukan perbaikan dan rehabilitasi. Hal ini menyebabkan distribusi air tidak optimal, terutama pada musim kemarau.
- Dari total kebutuhan irigasi, baru sebagian kecil yang berfungsi baik, sehingga petani masih sangat bergantung pada curah hujan.

3. Keterbatasan Akses Teknologi Modern

- Penggunaan alat mesin pertanian (alsintan) seperti traktor, pompa air, dan power thresher masih terbatas, terutama di kelompok tani pemula.
- Adopsi teknologi budidaya modern seperti jajar legowo, pemupukan berimbang, dan penggunaan varietas unggul baru belum merata di semua kelompok tani.

4. Kurangnya Regenerasi Petani

- Rata-rata usia petani di Kota Samarinda berada di atas 45 tahun, sementara minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian masih sangat rendah.
- Kondisi ini berdampak pada lambatnya adopsi teknologi baru dan keberlanjutan usaha tani jangka panjang.

5. Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

- Sepanjang tahun 2025, terjadi serangan OPT pada luasan 55 Ha yang tersebar di Kelurahan Bukit Pinang dan Kelurahan Lempake, meliputi serangan penggerek batang, tikus, dan wereng coklat.
- Meskipun telah dilakukan pengendalian, serangan OPT tetap menyebabkan kehilangan hasil rata-rata 10-15%.

Upaya yang Telah Dilakukan:

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah melaksanakan berbagai upaya strategis:

1. Bantuan Sarana Produksi

- Penyaluran benih padi unggul kepada 5 kelompok tani (Tegal Rejo, Suka Maju, Berambai Harapan Utama, Bina Mulya, Tani Maju) dengan total 23 kg benih bersertifikat.
- Bantuan pupuk NPK (350 kg), herbisida (15 liter), insektisida (25 liter), fungisida (10 liter), POC (15 liter), dan kapur pertanian (70 karung) untuk mendukung produktivitas lahan.
- Penggunaan benih bermutu terbukti mampu meningkatkan potensi hasil hingga 15-20% dibandingkan benih non-sertifikat.

2. Perbaikan Infrastruktur Pertanian

- Pembangunan 4 unit pintu air di Kelurahan Sambutan untuk mengatur tata kelola air.
- Pembangunan 1 unit DAM parit di Kelurahan Handil Bakti.
- Pembangunan 1 unit embung di Kelurahan Makroman sebagai reservoir air pada musim kemarau.
- Rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani di Kelurahan Sambutan.
- Infrastruktur ini membantu mengurangi risiko gagal panen akibat banjir dan kekeringan.

3. Pengendalian OPT

- Pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan seluas 55 Ha melalui penggunaan pestisida nabati dan agens hayati (trichoderma).
- Pembuatan isolat trichoderma dan sosialisasi pengendalian OPT ramah lingkungan kepada petani.

4. Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh

- Pelaksanaan sekolah lapang dan demonstrasi plot (demplot) untuk memperkenalkan teknologi budidaya modern.
- Pelatihan petani dalam pembuatan pupuk organik dan pengendalian OPT ramah lingkungan.
- Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian melalui bimbingan teknis dan pelatihan.

B.2.8. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya merupakan aspek penting dalam pengukuran kinerja instansi pemerintah, karena menggambarkan sejauh mana input (anggaran) yang digunakan dapat menghasilkan output/outcome (capaian kinerja) secara optimal. Efisiensi dihitung dengan membandingkan persentase capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran. Suatu kegiatan atau program dikategorikan efisien apabila capaian kinerja lebih besar atau sama dengan penyerapan anggaran, dan sebaliknya dikategorikan kurang efisien apabila penyerapan anggaran lebih besar dari capaian kinerja.

a. Interpretasi Nilai Efisiensi

Berdasarkan Tabel 3.30, diperoleh data sebagai berikut:

- Rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis 2 = 80,27% (dari dua indikator)
- Penyerapan anggaran program pendukung = 79,56%
- Nilai efisiensi = $80,27\% - 79,56\% = 0,71\%$ (positif)

Nilai efisiensi positif sebesar 0,71% menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis 2 tergolong efisien, karena persentase capaian kinerja (80,27%) lebih tinggi dibandingkan persentase penyerapan anggaran (79,56%). Secara nominal, efisiensi ini setara dengan:

$$0,71\% \times \text{Total Anggaran Rp. 6.735.706.735} = \text{Rp. 47.823.517,82}$$

Artinya, dengan tingkat efisiensi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berhasil mengoptimalkan penggunaan anggaran sehingga menghasilkan capaian kinerja yang melebihi proporsi dana yang diserap. Meskipun nilai efisiensi relatif kecil

(0,71%), hal ini tetap menunjukkan pengelolaan anggaran yang baik dan proporsional.

Dalam analisis efisiensi, nilai positif (capaian kinerja > penyerapan anggaran) justru menunjukkan efisiensi, bukan inefisiensi. Inefisiensi ditunjukkan oleh nilai negatif (penyerapan anggaran > capaian kinerja). Dengan demikian, capaian efisiensi 0,71% pada Sasaran Strategis 2 merupakan capaian positif yang patut dipertahankan.

b. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi

Nilai efisiensi 1,01% yang relatif kecil mengindikasikan bahwa capaian kinerja dan penyerapan anggaran berada pada tingkat yang hampir seimbang (hanya berbeda 1,01%). Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor:

- 1) Kompleksitas Program: Sasaran Strategis 2 didukung oleh 6 program dengan karakteristik yang beragam, mulai dari program sarana prasarana (realisasi 63,86%) hingga program penyuluhan (realisasi 98,56%). Variasi realisasi ini menyebabkan rata-rata penyerapan anggaran tidak terlalu tinggi.
- 2) Tantangan Lapangan: Beberapa program, terutama yang bersifat fisik (prasarana pertanian), menghadapi kendala teknis dan administratif yang menyebabkan realisasi anggaran tidak maksimal (hanya 63,86%). Namun demikian, program-program strategis seperti penyuluhan dan kesehatan hewan berhasil menyerap anggaran dengan sangat baik (di atas 95%).
- 3) Penyesuaian Kebijakan: Sepanjang tahun 2025, terjadi beberapa kali perubahan kebijakan perencanaan dan penganggaran, termasuk rasionalisasi anggaran di tengah tahun. Hal ini mempengaruhi proses dan progress penyediaan barang dan jasa, namun tidak menyurutkan upaya untuk tetap mencapai target kinerja.
- 4) Kondisi Eksternal: Faktor-faktor di luar kendali organisasi, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan dinamika sosial ekonomi,

turut mempengaruhi baik capaian kinerja maupun realisasi anggaran.

c. Upaya Peningkatan Efisiensi yang Telah Dilakukan

Meskipun telah mencapai efisiensi positif, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda tetap berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui berbagai langkah strategis:

1) Pemanfaatan Teknologi:

- Menggunakan aplikasi dan perangkat lunak untuk menyederhanakan alur kerja administrasi dan pelaporan.
- Memanfaatkan alat-alat produktivitas modern dalam pelaksanaan kegiatan lapangan.
- Digitalisasi data dan informasi untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

2) Optimalisasi Sumber Daya:

- Mempergunakan sumber daya (tenaga, sarana, prasarana) secara maksimal dan tepat sasaran.
- Menghindari duplikasi kegiatan dan memastikan sinergi antar program.
- Melakukan efisiensi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas capaian.

3) Peningkatan Kapasitas SDM:

- Mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi aparatur.
- Mendorong inovasi dan kreativitas dalam pelaksanaan tugas.
- Membangun budaya kerja yang berorientasi pada hasil.

4) Penguatan Monitoring dan Evaluasi:

- Melakukan evaluasi kinerja secara berkala (bulanan, triwulanan) untuk mengidentifikasi deviasi sejak dini.
- Menganalisis data capaian dan realisasi untuk memantau perkembangan dan mengelola kegiatan yang dilaksanakan.
- Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan perbaikan berkelanjutan.

5) Koordinasi dan Sinkronisasi:

- Meningkatkan koordinasi lintas bidang dan lintas instansi untuk menghindari tumpang tindih kegiatan.
- Bersinergi dengan Bulog, Dinas terkait, dan stakeholder lainnya untuk optimalisasi sumber daya.

d. Capaian Indikator dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Petani

Pada tahun 2025, Sasaran Strategis 2 (Meningkatnya Kesejahteraan Petani) diukur melalui dua indikator dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.31. Rata- Rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 2

Indikator	Realisasi	Target	Capaian
Produktivitas padi	4,48 ton/ha	4,57 ton/ha	98,03%
Penurunan kasus penyakit hewan menular	50%	80%	62,5%
Rata-rata capaian			80,27%

Berdasarkan capaian tersebut, beberapa hal penting yang perlu digarisbawahi:

- 1) Produktivitas padi sebesar 4,48 ton/ha dengan capaian 98,03% menunjukkan bahwa upaya peningkatan produksi padi telah berjalan cukup baik, meskipun belum mencapai target yang

ditetapkan. Capaian ini tetap memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan petani padi.

- 2) Penurunan kasus penyakit hewan menular sebesar 50% (dari 2 kasus menjadi 1 kasus) menunjukkan keberhasilan program pengendalian penyakit hewan, meskipun target 80% belum tercapai. Secara absolut, berkurangnya kasus penyakit berarti berkurangnya potensi kerugian ekonomi peternak akibat kematian ternak, penurunan produktivitas, dan pembatasan lalu lintas hewan.
- 3) Implikasi terhadap kesejahteraan petani:
 - a) Rata-rata capaian 80,27% pada indikator-indikator yang mengukur kesejahteraan petani tidak serta-merta menunjukkan penurunan kesejahteraan petani secara signifikan. Kesejahteraan petani dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak hanya produktivitas padi dan kesehatan hewan, tetapi juga harga komoditas, akses pasar, dan faktor sosial ekonomi lainnya.
 - b) Capaian produktivitas yang relatif stabil (4,48 ton/ha) di tengah tantangan perubahan iklim justru menunjukkan resiliensi sektor pertanian Kota Samarinda.
 - c) Keberhasilan menekan kasus penyakit hewan hingga hanya 1 kasus (rabies) merupakan capaian signifikan yang melindungi populasi ternak dan mata pencaharian peternak.

B.2.9. Program/Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran Strategis

Pencapaian kinerja ini diperoleh melalui pelaksanaan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran dimaksud, yaitu :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian
6. Program Penyuluhan Pertanian.

Pencapaian kinerja tersebut dapat tercapai melalui pelaksanaan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran di maksud, antara lain:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Upaya peningkatan produksi pertanian utama dilakukan melalui pemberian bantuan kepada masyarakat (kelompok tani) berupa benih/bibit padi dan saprodi (Tabel 3.32), pengembangan tanaman hortikultura spesifik dalam rangka pengendalian inflasi yaitu cabai dan tomat (Tabel 3.33 dan Tabel 3.34).

Tabel 3.32. Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi dan Saprodi Tahun 2025.

No.	Nama Kelompok Tani	Alamat	Jumlah dan Jenis Bantuan
1.	Tegal Rejo	Kel. Mugirejo Kec. Sungai Pinang	Benih Padi 4,6 kg, NPK 70 kg Herbisida 3 liter Insektisida 5 liter Fungisida 2 liter POC 3 liter Kapur 14 karung
2.	Suka Maju	Kel. Pampang Kec. Samarinda Utara	Benih Padi 4,6 kg, NPK 70 kg Herbisida 3 liter Insektisida 5 liter Fungisida 2 liter POC 3 liter Kapur 14 karung
3.	Berambai Harapan Utama	Kel. Sempaja Utara Kec. Samarinda Utara	Benih Padi 4,6 kg, NPK 70 kg Herbisida 3 liter Insektisida 5 liter Fungisida 2 liter POC 3 liter Kapur 14 karung
4.	Bina Mulya	Sukorejo, Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara	Benih Padi 4,6 kg, NPK 70 kg Herbisida 3 liter Insektisida 5 liter Fungisida 2 liter, POC 3 liter Kapur 14 karung
5.	Tani Maju	Kel. Bantuas Kec. Palaran	Benih Padi 4,6 kg, NPK 70 kg Herbisida 3 liter, POC 3 liter Insektisida 5 liter, Fungisida 2 liter Kapur 14 karung

Dalam rangka peningkatan produksi padi maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025 memberi bantuan bibit unggul padi dan sarana produksi kepada para penangkar padi atau Kelompok Produsen Benih (PKB), sebagaimana disajikan pada Tabel 3.32, meskipun bantuan ini belum mampu untuk meningkatkan produksi padi.

Tabel 3.33. Kelompok Tani Penerima Bantuan Saprodi dan Benih Tomat tahun 2025

No.	Kelompok Tani	Alamat	Jumlah & Jenis Bantuan
1.	Tegal Rejo	Kel. Air Putih Kec Samarinda Ulu	Benih tomat 4 bungkus Fungisida 3 L Insektisida 3 L Herbisida 3 L NPK 70 Kg Kapur 500 kg Kompos/bokasi 17 karung Pupuk organic cair 3 botol Mulsa 1 rol
2.	Karya Tani Makmur	Kel. Tani Aman, Kec. Loa Janan Ilir	Benih tomat 4 bungkus Fungisida 3 L Insektisida 3 L Herbisida 3 L NPK 70 Kg Kapur 500 kg Kompos 17 karung Pupuk organic cair 3 botol Mulsa 1rol
3.	Barokah	Kel. Tani Aman, Kec. Loa Janan Ilir	Benih tomat 10 bungkus Fungisida 3 L Insektisida 9 L Herbisida 9 L NPK 350 Kg Kapur 850 kg Kompos 30 karung Pupuk organic cair 10 botol Mulsa 2 rol

Tabel 3.34. Kelompok Tani Penerima Bantuan Saprodi Cabai Tahun 2025.

	Kelompok Tani	Alamat	Jumlah dan Jenis Bantuan
1.	Tani Maju	Kel. Bukit Pinang, Kec. Samarinda Ulu	Benih cabai 12 bungkus Fungisida 7 botol Insektisida 5 botol Herbisida 5 botol NPK 135 kg Kapur 800 kg Kompos 29 karung Pupuk organic cair 7 botol Mulsa 2 roll
2.	Karya Mandiri	Kel. Simpang Pasir Kec. Palaran	Benih cabai 26 bungkus Fungisida 15 botol Insektisida 10 L Herbisida 10 L NPK 270 kg Kapur 1.600 kg Kompos 58 karung Pupuk organic cair 12 botol Mulsa 8 roll
3.	Tunas Harapan	Kel. Simpang Tiga, Kec. Loa Janan Ilir	Benih cabai 12 bungkus Fungisida 7 botol Insektisida 10 L Herbisida 5 botol NPK 135 kg Kapur 800 kg Kompos 29 karung Pupuk organic cair 7 botol Mulsa 2 roll
4.	GTS Sejahtera Makmur	Kel. Harapan Baru, Kec. Samarinda Seberang	Benih cabai 12 bungkus Fungisida 7 botol Insektisida 5 botol Herbisida 5 botol NPK 135 kg Kapur 800 kg Kompos 29 karung Pupuk organic cair 7 botol Mulsa 2 roll

Tabel 3.35. Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Tanaman Jagung dan Saprodi Tahun 2025.

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
1.	Tegal Rejo	Mugirejo, Kec. Sungai Pinang	Benih Jagung 4,6 kg NPK 70 kg Herbisida 3 liter Insektisida 5 liter Fungisida 2 liter Pupuk Organik Cair 3 liter Kapur 14 karung
2.	Suka Maju	Pampang, Kec. Samarinda Utara	Benih Jagung 4,6 kg NPK 70 kg Herbisida 3 liter Insektisida 5 liter Fungisida 2 liter Pupuk Organik Cair 3 liter Kapur 14 karung
3.	Berambai Harapan Utama	Kel. Sengkotek Kec. Loa Janan Ilir	Benih Jagung 4,6 kg NPK 70 kg Herbisida 3 liter Insektisida 5 liter Fungisida 2 liter Pupuk Organik Cair 3 liter Kapur 14 karung

Tabel 3.36. Kelompok Tani Penerima Bantuan Komoditas Perkebunan Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
1.	Mitra Lestari	Kel. Bantuas, Kec. Palaran	Bibit kopi 4.750 batang NPK 925 kg Trichoderma 75 kg

Tahun 2025 ini petani mendapat bantuan Bibit Hijauan Pakan Ternak untuk Kelompok Tani (Tabel 3.37) dan bantuan Bibit Ternak untuk Kelompok Tani (Tabel 3.38)

Tabel 3.37. Bantuan Bibit Hijauan Pakan Ternak untuk Kelompok Tani Tahun 2025

No.	Penerima	Alamat	Jenis Bibit HPT	Jumlah (Stek)
1.	KT. Bina Mulya	Kel. Lempake	Gama Umami	10.000
2.	KT. Lempake Tepian Farm	Kel. Lempake	Gama Umami	10.000
3.	KT. Usaha Bersama	Kel. Lempake	Gama Umami	10.000
		Jumlah		30.000

Tabel 3.38. Bantuan Bibit Ternak untuk Kelompok Tani Tahun 2025

No.	Penerima	Alamat	Jenis Bantuan	Jumlah	Keterangan
1.	KT. Rakat Bumi Agro	Kel. Tanah Merah	Kambing PE	50 Ekor	30 ekor jantan, 20 ekor betina
2.	KT. Gapelia Agro Prima	Kel. Tanah Merah	Kambing PE	50 Ekor	30 ekor jantan, 20 ekor betina
3.	KT. Maju Berkah Mapan	Kel. Lempake	Koloni Lebah Kelulut	200 Ekor	30 ekor jantan, 20 ekor betina
4.	KT. Bungas Mandiri	Kel. Sempaja Utara	Ayam Petelur	192 Ekor	30 ekor jantan, 20 ekor betina
5.	KT. Rejo Agro Mulyo	Kel. Lempake	Sapi Brahman Cross (BX)	8 Ekor	30 ekor jantan, 20 ekor betina
6.	KT. Tegal Rejo	Kel. Mugirejo	Koloni Lebah Kelulut	15 Koloni	30 ekor jantan, 20 ekor betina
7.	Prodi Peternakan Unmul	Universitas Mulawarman	Ayam Nunukan	70 DOC	Non Bantuan Pemanfaatan SDG
8.	SPP Sempaja	Kel. Sempaja	Ayam Nunukan	10 Ekor	2 ekor jantan, 8 ekor betina
9.	KT. Krida Karya Utama		Ayam Nunukan	25 Ekor	5 ekor jantan, 20 ekor betina
10.	KT. Bunga Lestari	Kel. Makroman	Ayam Nunukan	25 Ekor	5 ekor jantan, 20 ekor betina
11.	KT. Margo Utomo		Ayam Nunukan	25 Ekor	5 ekor jantan, 20 ekor betina
12.	Demplot Dinas		Ayam Nunukan	8 Ekor	2 ekor jantan, 6 ekor betina

Perkembangan populasi ternak dan produksi daging di Kota Samarinda tahun 2024 - 2025 disajikan pada Tabel 3.39.

Tabel 3.39. Data Produksi Daging Lokal Kota Samarinda 2024 – 2025

NO	JENIS TERNAK	Total 2024		Total 2025	
		Ekor	Prod. Daging (Kg)	Ekor	Prod. Daging (Kg)
1.	Sapi	7.522	1.192.838,00	7.522	1.145.927,25
2.	Kerbau	-	-	-	23.969,20
3.	Babi	1.796	115.124,00	1.796	215.824,70
4.	Kambing	19.866	268.191,00	19.866	278.289,00
5.	Domba	43	581,00	43	143,10
6.	Kuda	-	-	-	-
7.	Ayam Buras	250.710	183.018,00	250.710	201.453,72
8.	Ayam Ras	12.810.000	10.632.300,00	12.810.000	12.022.550
9.	Itik	162.870	135.182,00	162.870	135.182,10
	Total	13.252.837	17.875.482,00	13.252.837	14.023.339

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian tidak selalu membangun prasarana pertanian baru, tetapi juga melakukan rehabilitasi bagi prasarana yang telah ada, guna meningkatkan fungsinya. Prasarana pertanian yang dibangun dan direhabilitasi tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.40.

Tabel 3.40. Prasarana Pertanian yang Dibangun dan Direhabilitasi Tahun 2025.

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (Unit)	Alamat
1.	Pintu air	4	Kelurahan Sambutan
2.	Dam Parit	1	Kelurahan Handil Bakti
3.	Embung	1	Kelurahan Makroman
4.	Jaringan Irigasi Usaha Tani	1	Kelurahan Sambutan
5.	Rehabilitasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1	Kecamatan Sungai Kunjang

3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pengendalian kesehatan hewan merupakan suatu upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS), Zoonosis maupun Non Zoonosis. Zoonosis adalah jenis penyakit hewan yang dapat ditularkan hewan ke manusia. Zoonosis bisa menular dari hewan liar, hewan ternak, maupun hewan peliharaan, Sedangkan penyakit Non Zoonosis adalah penyakit hewan yang hanya menular antar hewan. Pengendalian dan pencegahan penyakit ini sangat penting guna mencegah terjadinya wabah penyakit. Kegiatan pengendalian kesehatan hewan tahun 2025 yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan vaksinasi secara berjenjang ke wilayah yang terkena zoonosis.
- b. Melakukan pelayanan kesehatan untuk hewan kesayangan melalui klinik hewan dan pusat kesehatan hewan (Pukeswan) yang berada di lingkungan kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, sedangkan Puskeswan berada di Kelurahan Lempake.
- c. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan para pelaku usaha
- d. Membentuk Kasira (Kader Siaga Rabies) di lokasi positif rabies
- e. Meningkatkan bio security di pasar hewan, Rumah Potong Hewan dan kandang peternak.
- f. Melakukan surveilans dan tracking pada hewan yang baru datang (di lalulintas hewan)
- g. Menjalankan kegiatan operasional UPTD Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner dalam hal kesejahteraan hewan yang fokus kegiatannya di Rumah Potong Hewan (RPH).
- h. Melakukan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada seluruh ternak (sapi) yang tersebar di Kota Samarinda.

Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) didefinisikan sebagai segala urusan yang berhubungan dengan hewan dan produk hewan, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Sebagaimana yang telah dilaksanakan tahun 2024, tahun

2025 kegiatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan pengawasan ke pelaku usaha ternak yang belum memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV).
- b. Melakukan pelatihan kepada juru sembelih sehingga menghasilkan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh Halal) bekerja sama dengan Dakwah Sembelih Halal (DSH)
- c. Melakukan pengawasan terhadap hewan qurban baik sebelum (*ante mortem*) maupun setelah pelaksanaan qurban (*post mortem*).

Kegiatan tahun 2025 yang telah dilaksanakan terkait kesehatan masyarakat veteriner adalah:

- a. Melaksanakan pelatihan olahan produk peternakan yang bekerjasama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan provinsi Kalimantan Timur.
 - b. Bantuan sarana peralatan sembelih halal yang diberikan kepada sebagian masjid/penyelenggara qurban di Samarinda.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Upaya peningkatan produksi pertanian untuk komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tidak hanya ditunjang oleh penggunaan bibit unggul tetapi juga ditunjang oleh pengendalian hama penyakit dan penanggulangan bencana pertanian.

Tahun 2025 dilakukan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan perkebunan seluas 55 ha dapat dilihat pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan

No	Uraian/Kegiatan	Luasan (Ha)	Lokasi
Tanaman Pangan			
1.	Penggunaan Pestisida Nabati	5	Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu
		10	Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara

No	Uraian/Kegiatan	Luasan (Ha)	Lokasi
Hortikultura			
2.	Penggunaan Pestisida Nabati	15	Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu
Perkebunan			
3.	Pembuatan Isolat Trichoderma	10	Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu
4.	Penggunaan Trichoderma	15	Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu
Jumlah		55	

Kegiatan penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2025 adalah:

1. Sosialisasi Permentan Nomor 06 Tahun 2025 untuk 4 KTPA yaitu KTPA Nyi'an Kasa Pampang, KTPA Berambai, KTPA Muang Dalam dan KTPA Bantuas.
2. Pelatihan Kebakaran Lahan untuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) Muang Dalam.
3. Memberikan bantuan 17 lembar Pakaian Seragam Lapangan untuk KTPA Muang Dalam
4. Memberikan bantuan baju Rescue Damkar OFI sebanyak 24 lembar diberikan kepada 4 KTPA masing-masing 6 lembar.
5. Memberikan bantuan sepatu Harvik Damkar sebanyak 12 pasang kepada 3 KTPA yaitu KTPA Nyi'an Kasa Pampang, KTPA Berambai dan KTPA Muang dalam masing-masing 3 lembar

6. Program Program Perizinan Usaha Pertanian

Salah satu upaya untuk mencapai target pembangunan pertanian adalah dengan menerapkan strategi revitalisasi pembiayaan pertanian. Hal ini ditujukan untuk mendorong dan menjamin ketersediaan kredit/pembiayaan untuk pengembangan usaha pertanian, karena masih rendahnya penyaluran kredit ke sektor pertanian. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan permodalan petani, pemerintah telah menyediakan skema kredit program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pinjaman Bertuah yang bertujuan untuk memberikan keringanan suku bunga dan kemudahan petani dan peternak untuk akses ke lembaga perbankan melalui penjaminan kredit.

Untuk tahun 2025 ini terdapat pengajuan Surat Keterangan Usaha (SKU) sebanyak 2 buah (Tabel 3.42), Surat ijin Usaha Pemotongan Hewan (Jagal) sebanyak 8 buah (Tabel 3.43) dan unit usaha yang mengajukan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sebanyak 16 (Tabel 3.44)

Tabel 3.42. Surat Keterangan Usaha (SKU) Tahun 2025

No	Nama Pelaku Usaha	Bidang Usaha	Bank
1.	Suparno	Pertanian	Bankaltimtara
2.	Kusno	Peternakan	Bankaltimtara

Tabel 3.43. Surat Ijin Usaha Pemotongan Hewan (Jagal) Tahun 2024- 2025

No	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Masa Berlaku
1.	Sangkala	Jl. Jelawat Gg. 4 Kel. Sidodamai Kec. Samarinda Ilir	12 November 2024 s.d 12 November 2025
2.	Wahyu Hidayat	Jl. Slamet Riyadi Gg. 7 Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjang	12 November 2024 s.d 20 November 2025
3.	Nargis Hasyimyah S	Jl. Pramuka 6 Kel. Gn. Kelua Kec. Samarinda Ulu	21 November 2024 s.d 21 November 2025
4.	Suhartaty	Jl. Wolter Monginsidi Kel. Dadi Mulya Kec. Samarinda Ulu	12 November 2024 s.d 12 November 2025
5.	Syarifudin Nor	Jl. Juanda 8 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu	12 November 2024 s.d 12 November 2025
6.	Paswan Wahid	Jl. Slamet Riyadi Gg. Manunggal VI Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjang	12 November 2024 s.d 12 November 2025
7.	Candra Sarif	Jl. KH. Wahid Hasyim Kel. Sempaja Selatan Kec. Samarinda Utara	8 Oktober 2024 s.d 8 Oktober 2025
8.	Amin Huda Nurarif	Jl. Peternakan Podo Rukun Kel. Tanah Merah Kec. Samarinda Utara	12 November 2024 s.d 12 November 2025

Tabel 3.44. Unit Usaha yang Mengajukan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Tahun 2025

No	Unit Usaha Yang Mengajukan NKV	Unit Usaha	Keterangan
1.	PT. Supra Boga Lestari	Retail	Terbit NKV
2.	CV. Nur Lathif	Gudang Berpendingin	Terbit NKV
3.	PT. Purana Parasindo	Gudang Berpendingin	Terbit NKV
4.	CV. Mahakam Kaltim	Gudang Berpendingin	Pembinaan
5.	CV. Nurudha Alam	Gudang Berpendingin	Pembinaan
6.	CV. Rezky Berkah Abadi	Gudang Berpendingin	Sudah Audit
7.	PT. Segar Harum Kalimantan	Gudang Berpendingin	Terbit NKV

No	Unit Usaha Yang Mengajukan NKV	Unit Usaha	Keterangan
8.	PT. Kamil Jaya Berkah	Gudang Berpendingin	Terbit NKV
9.	Hartono Ongkojoyo	Gudang Berpendingin	Proses
10.	PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Samarinda	Gudang Berpendingin	Sudah Audit
11.	PT. Fastfood Indonesia Tbk	Gudang Berpendingin	Sudah Audit
12.	PT. So Good Food	Gudang Kering	Proses
13.	Osadha Nusantara	Usaha Penanganan atau Pengolahan Madu	Sudah Audit
14.	CV. Anugrah Mandiri Utomo	Pengumpulan, Pengemasan dan Pelabelan Telur Konsumsi	Pembinaan
15.	Sabar Menanti	Pengumpulan, Pengemasan dan Pelabelan Telur Konsumsi	Terbit NKV
16.	PT. Ekosistem Ternak Borneo	Pengumpulan, Pengemasan dan Pelabelan Telur Konsumsi	Pembinaan

7. Program Penyuluhan Pertanian

Melalui kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, didukung oleh 3 sub kegiatan, yaitu:

- Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.
- Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.
- Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian.

Kegiatan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), merupakan dukungan terhadap pencapaian sasaran kinerja ke-4, antara lain melalui:

- Pembinaan kelompok tani dan gapoktan melalui peremajaan kelompok tani, gapoktan dan lembaga petani lainnya.
- Penilaian kelas kelompok tani.
- Penguatan kelas kelompok tani.

- d. Penyusunan programa penyuluhan.
- e. Peningkatan sarana dan prasarana Balai Penyuluh Pertanian (BPP).

Perkembangan jumlah kelompok tani, anggota kelompok tani dan jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan di Kota Samarinda dapat dilihat pada Tabel 3.45

Tabel 3.45. Data Kelompok Tani, Anggota Tani dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di Kota Samarinda Tahun 2024 sd 2025

No.	Kecamatan	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Jumlah KT	AT (org)	PPL (org)	Jumlah KT	AT (org)	PPL (org)
1.	Smd Utara	126	2692	7	104	2417	9
2.	Smd Ilir	2	2	5	0	0	0
3.	Smd Ulu	9	150	1	0	0	1
4.	S. Kunjang	15	228	4	54	1153	5
5.	Palaran	48	1416	8	40	1311	6
6.	Smd Seberang	1	10	1	0	0	1
7.	Smd Kota	0	0	0	0	0	0
8.	S. Pinang	13	244	2	0	0	0
9.	Sambutan	46	1302	5	35	839	4
10.	Loa Janan Ilir	29	534	2	0	0	0
	Jumlah	294	6597	28	255	5720	26

Sumber Data : Bidang Penyuluhan berdasarkan Aplikasi SIMLUH.

KT : Kelompok Tani

AT : Anggota Tani

C. Penilaian Kinerja Organisasi

Penilaian Kinerja Organisasi sejalan dengan upaya mewujudkan kinerja yang prima dan perbaikan berkelanjutan bagi setiap instansi pemerintah. Berdasarkan Perwali Nomor 16 Tahun 2025 merupakan turunan dari PermenpanRB Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi.

PKO pada setiap tingkatan entitas akuntabilitas kinerja dilakukan dengan memperhatikan 2 (dua) hal, yaitu capaian perjanjian kinerja dan nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Capaian Perjanjian Kinerja.

Capaian Perjanjian Kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja

2. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berupa nilai dan kategori/predikat sebagai berikut :

Tabel 3.46. Nilai dan Kategori Predikat Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Nilai	Kategori/Predikat
>90-100	AA / Sangat Memuaskan
>80-90	A / Memuaskan
>70-80	BB / Sangat Baik
>60-70	B / Baik
>50-60	CC / Cukup (Memadai)
>30-50	C / Kurang
>0-30	D / Sangat Kurang

Tabel 3.47. Penilaian Kinerja Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3) (1) X (100% - (2))	Nilai SAKIP
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,63	10,06	104,47%	104,47%	0%	104,47%	80,75
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,57	4,48	98,03%	98,03%	0%	98,03%	
	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular)	80	50	62,50%	62,50%	0%	62,50%	
Total Capaian PK (4)							265,00%	
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau Rata-rata Capaian PK (5)							88,33%	
Predikat PKO (6)							Baik	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total capaian Perjanjian Kinerja sebesar 265,00% dan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau Rata-rata Capaian PK sebesar 88,33% dengan predikat PKO “Baik”. Predikat ini akan terus dilakukan peningkatan untuk tahun selanjutnya dengan lebih meningkatkan realisasi capaian kinerja dari target yang telah ditentukan.

D. Permasalahan dan Strategi Pemecahan

1. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dalam pencapaian sasaran kinerja yang ditetapkan Tahun 2025, antara lain:

- a. Ketersediaan pangan (beras) yang masih bergantung pada pasokan dari daerah sentra produksi.

- b. Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki spesifikasi dan skill tentang pengetahuan peningkatan, variasi, kualitas dan inovasi ketahanan pangan dan pertanian masih jauh dari pada kata memuaskan. Termasuk didalamnya mentalitas tanggungjawab kerja dan jumlah tenaga lapangan PPL terbatas.
- c. Jumlah Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kota Samarinda yang terbatas dan perubahan komoditas pada lahan hortikultura , serta adanya alih fungsi lahan perkebunan.
- d. Kualitas dan kuantitas pupuk subsidi yang belum memenuhi standar serta mahal nya harga pupuk non subsidi sehingga terbatasnya kemampuan petani untuk membeli.
- e. Efek musim panas yang berkepanjangan pada tahun sebelumnya sehingga masih mempengaruhi petani dalam melakukan budidaya pertanian.
- f. Penerapan teknologi yang masih terkendala dengan kesesuaian kondisi lahan pertanian di Kota Samarinda.
- g. Kurangnya tenaga medik veteriner dalam penanganan dan pencegahan penyakit hewan.

2. Strategi Pemecahan Masalah

- a. Meningkatkan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah, Cadangan Pangan Masyarakat dan produksi beras untuk meningkatkan jumlah ketersediaan beras.
- b. Pengrekrutan tenaga SDM harus betul-betul selektif dan teliti, latar pendidikan dan pengalaman kerja harus menjadi syarat utama untuk menduduki suatu jabatan/tugas yang diamanahkan. Perlu dilakukan suatu test yang dapat mendeteksi kualitas mental, etos kerja dan tanggungjawab SDM
- c. Luas LP2B Kota Samarinda harus dipertahankan, jika mungkin ditambah. Demikian juga harus dibuat sejenis LP2B untuk lahan hortikultura dan perkebunan. Guna menjaga tingkat produksi pertanian.

- d. Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota menyiapkan kuota untuk pengadaaan pupuk subsidi sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan petani.
- e. Penerapan kalender tanam yang berfungsi sebagai panduan waktu tanam dan panen berdasarkan prediksi iklim untuk mengoptimalkan hasil, meningkatkan efisiensi sumber daya (air/pupuk), serta mengurangi resiko gagal panen akibat banjir, kekeringan atau hama. Tujuannya adalah untuk memastikan budidaya tepat waktu, tepat lokasi dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan keterampilan dan wawasan petani dalam berbudidaya yang baik (*Good Agriculture Practice/GAP*) agar mendapatkan hasil panen yang lebih optimal dan mensosialisasikan pentingnya penggunaan dan penerapan pupuk organik.
- g. Merekrut tenaga medik veteriner sehingga pengendalian penyakit hewan lebih cepat dan mudah.

E. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda yang bersumber dari dana APBD Kota Samarinda Tahun 2025 berjumlahnya sebesar Rp. 33.430.429.546,- (tiga puluh tiga milyar empat ratus tiga puluh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh enam rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 31.150.513.148,- (tiga puluh satu milyar seratus lima puluh juta lima ratus tiga belas ribu seratus empat puluh delapan rupiah). Persentase realisasi anggaran sebesar 93,18% dan realisasi fisik sebesar 98,10%. Rincian realisasi anggaran dan fisik Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.48.

Tabel 3.48. Pencapaian Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2025.

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
			FISIK	KEUANGAN					
			%	%	Rp	%	Rp	%	
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH								
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat								
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	126.368.500	0,38	100	123.679.161	97,81	2.689.339	2,13	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	47.656.000	0,14	100	44.996.500	94,42	2.659.500	5,58	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.704.000	0,14	100	44.358.695	92,99	3.345.305	7,01	
	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan Yang Diampu Dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8.478.000	0,03	100	8.382.000	98,87	96.000	1,13	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	19.595.609.906	58,62	100	19.074.614.734	97,34	520.995.172	2,66	
	Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN	1.573.365.000	4,71	100	1.382.859.535	87,89	190.505.465	12,11	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	16.292.115	0,05	100	13.982.115	85,82	2.310.000	14,18	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah								
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	100.000.000	0,30	100	99.100.000	99,10	900.000	0,90	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah								
	Penyediaan Koponen Instalasi Listrik / Penerangan	7.498.500	0,02	100	7.495.925	99,97	2.575	0,03	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	107.687.500	0,32	100	106.261.570	98,68	1.425.930	1,32	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	19.980.000	0,06	100	18.000.000	90,09	1.980.000	9,91	
	Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	55.053.725	0,16	100	54.224.885	98,49	828.840	1,51	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	11.963.000	0,04	100	11.880.000	99,31	83.000	0,69	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI			SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN			
			%	%	Rp	%	Rp	%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	117.252.390	0,35	100	117.252.390	100,00	0	0,00
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	0	0	0	0	0	0	0
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	474.173.448	1,42	100	429.815.945	90,65	44.357.503	9,35
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	449.568.000	1,34	100	449.475.000	99,98	93.000	0,02
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	34.435.500	0,10	100	24.423.350	70,92	10.012.150	29,08
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	432.465.425	1,29	99,88	424.583.726	98,18	7.881.699	1,82
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	53.290.000	0,16	100	46.570.000	87,39	6.720.000	12,61
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	220.741.000	0,66	100	220.341.000	99,82	400.000	0,18
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN							
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota							
	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	36.764.125	0,11	100	36.315.346	98,78	448.779	1,22
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	48.279.125	0,14	100	47.910.000	99,24	369.083	0,76
	Penyediaan Infrastruktur	86.000.000	0,26	100	75.185.346	87,42	10.814.654	12,58

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI			SISA DANA	
			FISIK	KEUANGAN				
			%	%	Rp	%	Rp	%
	Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota							
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT							
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan							
	Penyediaan Pangan Berbasis Pangan Lokal	132.905.000	0,40	100	132.753.140	99,89	151.860	0,11
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	38.364.750	0,11	100	38.209.253	99,59	155.497	0,41
	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	60.604.000	0,18	100	57.627.995	95,09	2.976.005	4,91
	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	322.148.500	0,96	98,43	302.842.520	94,01	19.305.980	5,99
	Pemantauan Stok Pangan	24.989.000	0,07	100	24.941.323	99,81	47.677	0,19
	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	21.039.500	0,06	100	20.987.038	99,75	52.462	0,25
	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	43.226.935	0,13	98,89	37.166.559	85,98	6.060.376	14,02
	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	502.576.000	1,50	100	488.344.492	97,17	14.231.508	2,83
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	60.446.500	0,18	100	58.963.033	97,55	1.483.467	2,45
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota							
	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	713.792.387	2,14	100	713.341.249	99,94	451.138	0,06
	Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	55.684.000	0,17	100	55.526.420	99,72	157.580	0,28
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi							
	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	44.438.750	0,13	100	42.050.550	94,63	2.388.200	5,37
	Pemberdayaan Masvarakat dalam	247.029.250	0,74	99,25	240.511.020	97,36	6.518.230	2,64

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI			SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN			
			%	%	Rp	%	Rp	%
	Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal							
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	45.586.000	0,14	100	45.192.150	99,14	393.850	0,86
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN							
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan							
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	49.070.790	0,15	93,89	45.395.490	92,51	3.675.300	7,49
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota							
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	472.736.790	1,41	100	472.529.180	99,96	207.610	0,04
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	41.577.900	0,12	100	41.285.900	99,30	292.000	0,70
5	PROGRAM KEAMANAN PANGAN							
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota							
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	70.237.750	0,21	100	38.448.752	54,74	31.788.998	45,26
	Koordinasi dan Sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	45.737.000	0,14	100	45.704.127	99,93	32.873	0,07
	Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	31.906.750	0,10	100	27.783.610	87,08	4.123.140	12,92

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
			FISIK	KEUANGAN					
			%	%	Rp	%	Rp	%	
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN								
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian								
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	626.401.500	1,87	99,15	605.737.862	96,70	20.663.638	3,30	
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.124.591.241	3,36	100	665.941.721	59,22	458.649.520	40,78	
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota								
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	62.404.500	0,19	100	61.993.700	99,34	410.800	0,66	
	Pemanfaatan SDG Hewan / Tanaman	149.336.000	0,45	94,58	139.590.602	93,47	9.745.398	6,53	
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	65.182.000	0,19	99,55	34.828.500	53,43	30.353.500	46,57	
	Penjaminan Kemurnian dan SDG Hewan	237.631.500	0,71	100	149.631.500	62,97	88.000.000	37,03	
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota								
	Pengawasan Mutu Benih / Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan / Tanaman Skala Kecil	14.526.000	0,04	100	14.368.500	98,92	157.500	1,08	
	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan / Pakan, Benih / Bibit Hijauan Pakan Ternak	14.796.750	0,04	100	14.677.500	99,19	119.250	0,81	
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota								
	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan / Pakan	15.093.000	0,05	100	15.067.280	99,83	25.720	0,17	
	Penjaminan Peredaran Benih / Bibit Ternak	16.870.250	0,05	100	16.661.000	98,76	209.250	1,24	
	Pengendalian Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	14.683.500	0,04	100	3.517.500	23,96	11.166.000	76,04	
	Penyediaan Benih / Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain								
	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain	35.959.000	0,11	100	35.959.000	100	0	0,00	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI			SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN			
			%	%	Rp	%	Rp	%
	Pengadaan Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain	218.750.750	0,65	100	218.368.250	99,83	382.500	0,17
	Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain	94.753.000	0,28	100	94.750.000	100	3.000	0
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN							
	Pengembangan Prasarana Pertanian							
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	587.841.200	1,76	0	0	0	587.841.200	100
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan / KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LPCP2B	346.300.000	0,62	98,74	314.990.773	90,96	31.309.227	9,04
	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian		0	0	0	0	0	0
	Pembangunan Prasarana Pertanian							
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	50.000.000	0,15	99,96	42.974.579	85,95	7.025.421	14,05
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	49.980.000	0,15	100	42.570.682	85,18	7.409.318	14,82
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	99.658.750	0,30	98,79	96.618.000	96,95	3.040.750	3,05
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	280.651.000	0,84	100	280.626.000	99,99	25.000	0,01
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	74.960.00	0,22	99,33	74.364.000	99,20	596.000	0,80

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI			SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN			
			%	%	Rp	%	Rp	%
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan	372.048.000	1,11	100	371.297.299	99,80	750.601	0,20
8	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER							
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota							
	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	51.442.875	0,15	100	46.445.500	90,32	4.977.375	9,68
	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis Pada Hewan	44.944.500	0,13	100	44.831.100	99,75	113.400	0,25
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	192.773.750	0,58	100	187.003.300	97,01	5.770.450	2,99
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota							
	Pengawasan dan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan / atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	21.906.250	0,07	99,91	21.881.000	99,88	25.250	0,12
	Pengawasan Peredaran Produk Hewan	17.580.000	0,05	100	17.575.000	99,97	5.000	0,03
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota							
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	77.424.500	0,23	100	71.935.450	92,91	5.489.050	7,09
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner							
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	21.819.000	0,07	100	21.690.000	99,41	129.000	0,59
	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	79.061.500	0,24	100	78.936.445	99,84	125.055	0,16
	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	133.052.250	0,40	93,24	127.598.000	95,90	5.454.250	4,10
9	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN							
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota							

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI			SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN			
			%	%	Rp	%	Rp	%
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	78.457.875	0,23	100	77.425.905	98,68	1.031.970	1,32
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	124.686.500	0.37	100	53.432.750	42,85	71.253.750	57,15
	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	79.533.000	0,24	100	71.026.425	89,30	8.506.575	10,70
10	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN							
	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten / Kota							
	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	41.811.000	0,13	94,86	161.988.191	99,20	1.311.809	0,80
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standar dan Izin Usaha Pertanian	32.828.000	0,10	97,26	31.928.000	97,26	900.000	2,74
	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan							
	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	30.756.000	0,09	100	30.630.500	99,59	125.500	0,41
	Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan							
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	21.386.250	0,06	99,98	21.383.000	98,31	3.250	0,02
	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Penecer Obat Hewan	11.607.750	0,03	99,95	4.620.000	39,80	6.987.750	60,20
11	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN							
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian							
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	680.174.000	2,03	100	666.814.115	98,04	13.359.885	1,96

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI			SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN			
			%	%	Rp	%	Rp	%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	449.597.294	1,34	100	448.370.534	99,73	1.226.760	0,27
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	133.151.500	0,40	100	129.581.202	97,32	3.570.298	2,68
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten / Kota	0	0	0	0	0	0	0
	Total	33.430.429.546	100	98,10	31.150.513.148	93,18	2.247.019.668	6,72

Tahun 2025 terdapat peningkatan realisasi fisik dibandingkan tahun 2023 dan 2024 dan peningkatan realisasi keuangan dibandingkan tahun 2023 dan penurunan realisasi keuangan jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan karena adanya penerapan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 050-5889 Tahun 2021 sehingga indikator dan satuan pada sub kegiatan menjadi seragam pada seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota dan terjadi beberapa kali rasionalisasi anggaran tahun 2025 ini, tetapi kegiatan tetap dijalankan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penggunaan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat dilihat pada Tabel 3.49.

Tabel 3.49. Penggunaan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 – 2025.

NO	TAHUN	REALISASI	
		Fisik (%)	Keuangan (%)
1.	2023	88,73	80,36
2.	2024	98,02	94,25
3.	2025	98,10	93,18

Berdasarkan data pada Tabel 3.48 untuk mewujudkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah diurai pada tabel 3.9 untuk sasaran strategis ke-1 (Meningkatnya ketersediaan pangan (beras)) dan tabel 3.28 untuk sasaran strategis ke-2 (Meningkatnya kesejahteraan petani), dapat dianalisis keterkaitan antara realisasi anggaran untuk pelaksanaan program dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Sasaran ini didukung oleh 4 (empat) program dengan total anggaran Rp. 3.195.140.802,- dan realisasi Rp. 3.089.014.535,- atau 96,68%. Capaian indikator ketersediaan pangan sebesar 104,47% (melampaui target) menunjukkan bahwa program-program tersebut efektif dalam mendukung pencapaian target, dengan rincian:

- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan & Kemandirian Pangan dengan anggaran Rp. 171.043.250,- dan realisasi sebesar Rp. 159.410.734,- (realisasi 93,20%) berkontribusi melalui penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan seperti pallet plastik, rehab lantai jemur, dan gudang penyimpanan pangan.
- Program Peningkatan Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat dengan anggaran Rp. 2.312.830.572,- dan realisasi sebesar Rp. 2.258.456.742,- (realisasi 97,65%) berkontribusi melalui kegiatan pemenuhan cadangan pangan pemerintah, B2SA Goes To School, demo dapur B2SA, sosialisasi konsumsi pangan lokal, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 47 kali.
- Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan anggaran Rp. 563.385.480,- dan realisasi sebesar Rp. 559.210.570,- (realisasi 99,26%) berkontribusi melalui penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan serta pemberian bantuan sembako kepada masyarakat rentan pangan di 4 kelurahan.

- Program Keamanan Pangan dengan anggaran Rp. 147.881.500,- dan realisasi sebesar Rp. 111.936.489,- (realisasi 75,69%) meskipun penyerapannya paling rendah, tetap berkontribusi melalui pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan (PSAT) dan registrasi PDUK.

2. Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Petani

Sasaran ini didukung oleh 6 (enam) program dengan total anggaran Rp. 6.735.706.735,- dan realisasi Rp. 5.359.202.082,- atau 79,56%. Capaian indikator bervariasi: produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) mencapai 98,03% (sangat memuaskan) dan persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular mencapai 62,5% (baik). Analisis per program:

- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan anggaran Rp. 2.690.978.991,- dan realisasi sebesar Rp. 2.071.092.915,- (realisasi 76,96%) berkontribusi melalui bantuan benih padi, jagung, cabai, bawang merah, tomat, bibit ternak, dan hijauan pakan ternak, bantuan sarana produksi (pupuk NPK, herbisida, insektisida, fungisida, POC, kapur pertanian, mulsa)
- Realisasi yang belum optimal (76,96%) perlu menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan mengingat program ini sangat strategis untuk peningkatan produksi.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan anggaran Rp. 1.720.753.950,- dan realisasi sebesar Rp. 1.098.825.641,- (realisasi 63,86%) merupakan program dengan realisasi terendah. Program ini mencakup pembangunan dan rehabilitasi pintu air, DAM parit, embung, jaringan irigasi, balai penyuluhan dan Rumah Potong Hewan (RPH). Rendahnya realisasi perlu ditingkatkan mengingat infrastruktur sangat vital bagi produktivitas pertanian.

- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan anggaran Rp. 639.984.625,- dan realisasi sebesar Rp. 617.895.795,- (realisasi 96,55%) berkontribusi pada penurunan kasus penyakit hewan melalui vaksinasi, surveilans, dan pengawasan kesehatan hewan. Realisasi yang tinggi sejalan dengan capaian penurunan kasus dari 2 kasus (2024) menjadi 1 kasus (2025).
- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan anggaran Rp. 282.677.375,- dan realisasi sebesar Rp. 201.885.080,- (realisasi 71,42%) berkontribusi melalui pengendalian OPT dan penanganan kebakaran lahan. Rendahnya realisasi perlu ditingkatkan mengingat ancaman perubahan iklim yang semakin nyata.
- Program Perizinan Usaha Pertanian dengan anggaran Rp. 138.389.000,- dan realisasi sebesar Rp. 124.736.800,- (realisasi 90,13%) berkontribusi melalui penerbitan SKU, izin usaha jagal, dan fasilitasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV).
- Program Penyuluhan Pertanian dengan anggaran Rp. 1.262.922.794,- dan realisasi sebesar Rp. 1.244.765.851,- (realisasi 98,56%) merupakan program dengan realisasi tertinggi kedua, berkontribusi melalui peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh, serta pendampingan teknis di lapangan.

Beberapa hal terkait efektivitas dan efisiensi program dalam mendukung capaian kinerja:

1. Program dengan realisasi tinggi dan capaian indikator tinggi: Program Pengendalian Kesehatan Hewan (96,55%) dan Program Penyuluhan Pertanian (98,56%) menunjukkan konsistensi antara penyerapan anggaran dan kontribusi terhadap capaian indikator.
2. Program dengan realisasi rendah namun berkontribusi signifikan: Program Prasarana Pertanian (63,86%) meskipun realisasi rendah, tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan luas panen yang berdampak pada total produksi padi.
3. Program strategis yang perlu peningkatan realisasi: Program Sarana Pertanian (76,96%) dan Program Pengendalian Bencana Pertanian

(71,42%) perlu ditingkatkan realisasinya mengingat peran vitalnya dalam peningkatan produksi dan mitigasi risiko.

4. Efisiensi anggaran: Dengan total realisasi program pendukung sasaran 1 sebesar 96,68% dan capaian indikator 104,47%, serta realisasi program pendukung sasaran 2 sebesar 79,56% dengan rata-rata capaian indikator 80,57% (dari dua indikator), menunjukkan bahwa secara umum penggunaan anggaran cukup efisien dan efektif.

F. Prestasi / Penghargaan

Prestasi /penghargaan yang diperoleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Sertifikat Sistem Manajemen Pengawasan Keamanan Pangan Segar kepada OKKPD Kota Samarinda dengan Kategori Baik.
2. Penghargaan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sebagai Stand Terbaik 1 dalam rangka Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan ke 189 tanggal 2-4 Oktober 2025.

Berdasarkan keseluruhan hasil pengukuran kinerja dan efisiensi anggaran, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan tingkat akuntabilitas yang memadai.

Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan pada aspek perencanaan berbasis kinerja, konsistensi penetapan target, serta penguatan evaluasi berbasis outcome. Perbaikan berkelanjutan pada aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas SAKIP dan nilai evaluasi kinerja organisasi pada tahun mendatang.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda yang mempunyai tugas, pokok, fungsi dan urusan dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan pertanian. Untuk Tahun Anggaran 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan 11 program, 30 kegiatan dan 87 sub kegiatan.

Realisasi Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mampu melampaui target yg telah ditetapkan pada sasaran strategis meningkatnya ketersediaan pangan dan meningkatnya kesejahteraan petani masing-masing mencapai 104,47% dan 80,27%.

Tercapainya target kinerja meningkatnya ketersediaan pangan sebesar 104,47% menggambarkan bahwa tercipta stabilisasi pasokan dan harga pangan dan berhasil menjalankan program kerja seperti efisiensi dalam pengadaan, optimalisasi lahan dan distribusi yang baik yang dicerminkan dengan terdapatnya ketersediaan pangan (beras) yang terdapat di masyarakat dalam rangka ketahanan pangan masyarakat, sehingga risiko krisis akibat kekurangan pasokan dapat dihindari.

Belum tercapainya sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani sebesar 80,27% dari indikator kinerja produktifitas pertanian per hektar per tahun dan persentase penurunan kejadian dari jumlah kasus penyakit hewan menular tidak menunjukkan menurunnya kesejahteraan petani secara signifikan. Hal ini disebabkan sebagian besar oleh kondisi alam, karena keberhasilan usaha pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi alam yang mendukung. Selain itu mereka juga menanam tanaman hortikultura lainnya dan beternak untuk meningkatkan pendapatan.

Upaya selanjutnya yang perlu dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda adalah menjaga stabilitas ketahanan pangan serta meningkatkan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular beserta sarana dan prasarana pertanian guna mendukung stabilitas ketahanan pangan di Kota Samarinda.

Tidak tercapainya capaian kinerja bukan semata-mata tidak berkinerjanya aparatur Pemerintah Kota Samarinda, tetapi juga disebabkan keterbatasan anggaran dan terdapat beberapa indikator baru yang masuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) sehingga komponen perhitungannya belum lengkap. Selain itu juga terdapat beberapa target yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap perencanaan target kinerja.

LAMPIRAN

1. **Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Tahun 2025**
2. **Perjanjian Kinerja Tahun 2025**
3. **Pengukuran Kinerja Tahun 2025**
4. **Efisiensi Penggunaan Anggaran
Tahun 2025**
5. **Penghargaan/Prestasi**



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2025
(PERUBAHAN RENSTRA 2021 – 2026)

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	11,46
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	4,40
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	Ton	10.110,38
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	Ton	870
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	Ton	410,61
		5. Produksi peternakan (sapi,kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton	1.560,94
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	80

Samarinda, 1 Februari 2025



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2025
(RENSTRA 2025 – 2029)

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	9,63
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	4,57
		2. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	80



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

***DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA***

*Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Jl. Biola No. 1 Samarinda*



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Andi Harun

Jabatan : Walikota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Andi Harun


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Index Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (Beras)	11,46%
2.	Meningkatnya Kesejahteraan petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4.40 Ton/Ha
		Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	10110,38 Ton
		Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	870,00 Ton
		Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	410,61 Ton
		Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	1560,94 Ton
		Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80 %

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 25.205.052.952,-	APBD
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	Rp. 186.886.000,-	APBD
3. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.151.739.000,-	APBD
4. Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 413.376.000,-	APBD
5. Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 195.687.000,-	APBD
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 3.243.542.222,-	APBD
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.329.143.000,-	APBD
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 812.760.000,-	APBD

9.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 326.956.000,-	APBD
10.	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 198.233.000,-	APBD
11.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.478.572.294,-	APBD

Jumlah Anggaran Program Rp. 35.541.947.468,-



Pihak Kedua,

Andi Harun,

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

Jabatan : Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

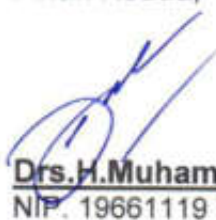
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,


Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007

PERJANJIAN KINERJA ESELON III
SEKRETARIAT DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi (Dokumen)	25
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (Laporan)	3
3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat, Sosialisasi dan Bimtek (Orang)	5
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Umum	7
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah yang disediakan (Unit)	3
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa (Laporan)	2
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (Unit)	162

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 280.977.000,-	APBD
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 22.571.905.706,-	APBD
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 100.000.000,-	APBD
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 390.564.880,-	APBD
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 285.999.993,-	APBD
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 838.013.448,-	APBD
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 737.591.925,-	APBD

Jumlah Anggaran Kegiatan Rp. **25.205.052.952,-**

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,



Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpiani Arieiph, SE.

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

Jabatan : Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP.19720329 199803 2 007

Alpiani Arieiph, SE
NIP.19690624 198903 1 003

PERJANJIAN KINERJA ESELON IV
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN-SEKRETARIAT
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja (output)	Target
1.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	5
2.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis Paket Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1
3.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Paket)	4
4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan (paket)	1
5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan (Dokumen)	1
6.	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	1
7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (laporan)	70
8.	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Disediakan (Unit)	1
9.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan (Laporan)	1
10.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	1
11.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	8
12.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya dan Perizinannya (Unit)	147
13.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Pelihara (Unit)	4
14.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi(Unit)	1

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp. 100.000.000,-	APBD
2. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.498.500,-	APBD
3. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 70.687.500,-	APBD
4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 19.980.000,-	APBD
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 45.931.100,-	APBD
6. Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp. 11.963.000,-	APBD
7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 234.504.780,-	APBD
8. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 285.999.993,-	APBD
9. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 474.173.448,-	APBD
10. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 363.840.000,-	APBD
11. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 24.435.500,-	APBD
12. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 432.465.425,-	APBD
13. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 56.320.000,-	APBD
14. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 224.371.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Sub Kegiatan	Rp. 2.352.170.246,-	

Pihak Pertama,



Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007

Samarinda, 31 Januari 2025
Pihak Pertama,



Alpiani Arieaph, SE
NIP. 19690624 198903 1 003



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Hurisdiana, SP

Jabatan : Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 107

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,

Diah Hurisdiana, SP
NIP. 19680619 199503 2 004

PERJANJIAN KINERJA ESELON III
BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan (Dokumen)	1
2.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Ketersediaan Energi(kkal/Kapita/hari)	3.149
3.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Cadangan Pemerintah yang tersedia (Ton)	63,46
4.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta dan Analisis Ketahanan Pangan dan Kerentanan yang dimutakhirkan (Dokumen)	1
5.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Wilayah Rentan Pangan yang ditangani (Wilayah)	4

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 186.886.000,-	APBD
2. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 675.880.000,-	APBD
3. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Rp. 499.365.000,-	APBD
4. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Rp. 73.126.000,-	APBD
5. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 340.250.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 1.775.507.000,-	

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,



Diah Hurisdiana, SP
NIP. 19680619 199503 2 004



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hudayanty, SP, M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1007

Nurul Hudayanty, SP, M.Si
NIP. 19700411 199503 2 006

**PERJANJIAN KINERJA ESELON III
 BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)	3.149
2.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ tahun (Laporan)	1
3.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (Dokumen)	1

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 172.973.000,-	APBD
2. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp. 392.093.000,-	APBD
3. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 195.687.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 760.753.000,-	

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,



Nurul Hidayanty, SP, M.Si
 NIP. 19700411 199503 2 006



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignatius Harry Sutadi, S.Sos, MM

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,

Ignatius Harry Sutadi, S.Sos,MM
NIP. 19670707 198609 1 001

Pihak Kedua

Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

**PERJANJIAN KINERJA ESELON III
 BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Penggunaan Pertanian yang diawasi (Laporan)	3
2.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan (Dokumen)	2
3.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Dibangun/direhabilitasi (unit)	7
4.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Penerbitan Izin Usaha Pertanian (Dokumen)	1

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 655.000.000,-	APBD
2. Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 268.675.000,-	APBD
3. Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 569.057.000,-	APBD
4. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 112.375.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 1.605.087.000,-	

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,



Ignatius Harry Sutadi, S.Sos, MM
 NIP. 19670707 198609 1 001



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariatul Salamiah,SP
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Drs.H. Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Mariatul Salamiah,SP
NIP. 19680702 198903 2 006

PERJANJIAN KINERJA ESELON III
BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Penggunaan Sarana Pertanian yang diawasi (Laporan)	3
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah SDG hewan / Tanaman yang dikelola (Dokumen)	3
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian (Laporan)	4
4.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Ketersediaan Energi (Kkal/Kapita/hari)	3.149

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 1.515.723.222,-	APBD
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 349.188.000,-	APBD
3. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp. 230.452.000,-	APBD
4. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 411.428.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 2.506.791.222,-	

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,



Mariatul Salamiah, SP
NIP. 19680702 198903 2 006



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maskuri, SP, MM

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,

Maskuri, SP, MM
NIP. 19691014 199902 1 001

PERJANJIAN KINERJA ESELON III
BIDANG PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit yang sesuai SNI dan Pengawasan Bahan Pakan Ternak yang berkualitas (Laporan)	2
2.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/bibit Ternak dan Hijauan pakan ternak dalam daerah Kabupaten /Kota	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak (Laporan)	2
3.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah SDG hewan yang dilestarikan (Laporan)	2
4.	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Jumlah Laporan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumber dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Laporan)	2
5.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Wilayah yang Sehat (Laporan)	2
6.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan (Laporan)	2
7.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Pelayanan Pelayanan Jasa Medik Veteriner (Laporan)	1
8.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel yang diawasi dan diperiksa (Laporan)	2
9.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Jumlah Jenis Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (Laporan)	1
10.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/bibit ternak dan Pakan ternak, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong (Dokumen)	1
11.	Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah Usaha Pengecer Obat Hewan yang memiliki Izin (Laporan))	2
12.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)	1

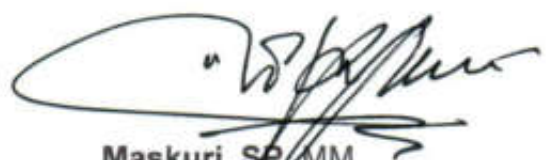
Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 37.749.000,-	APBD
2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/bibit Ternak dan Hijauan pakan ternak dalam daerah Kabupaten /Kota	Rp. 57.084.000,-	APBD
3. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	RP. 250.000.000,-	APBD
4. Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Rp. 378.798.000,-	APBD
5. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 356.022.000,-	APBD
6. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 56.128.000,-	APBD
7. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 96.001.000,-	APBD
8. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 304.609.000,-	APBD
9. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Rp. 96.504.000,-	APBD
10. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Rp. 38.330.000,-	APBD
11. Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Rp. 47.528.000,-	APBD
12. Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 491.431.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 2.210.184.000,-	

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025
Pihak Pertama,



Maskuri, SP, MM
NIP. 19691014 199902 1 001



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hary Winarto,SP

Jabatan : Plt.Kepala Bidang Penyuluhan Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,

Hary Winarto, SP
NIP. 19770404 2007011 017

**PERJANJIAN KINERJA ESELON III
BIDANG PENYULUHAN PERTANIAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Laporan Pelaksanaan penyuluhan Pertanian (Laporan)	5

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.478.572.294,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 1.478.572.294,-	

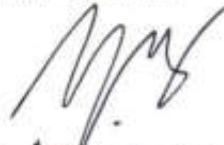
Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,



Hary Winarto, SP.
NIP. 19770404 2007011 017



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drh. Kartika Hatmisari

Jabatan : Kepala UPTD Balai Kesehatan Hewan dan Kesejahteraan
Masyarakat Veteriner

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,

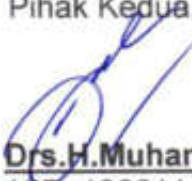
drh. Kartika Hatmisari
NIP. 19760308 200312 2 009

PERJANJIAN KINERJA ESELON IV
UPTD BALAI KESEHATAN HEWAN DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT VETERINER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja (output)	Target
1.	Pembangunan, Rehabilitasi , Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi (Unit)	1

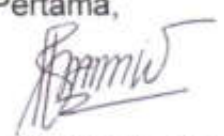
	Sub Kegiatan		Anggaran	Keterangan
1.	Pendampingan Penerapan Kesejahteraan Hewan	Unit	Rp. 491.431.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Sub Kegiatan			Rp. 491.431.000,-	

Pihak Kedua,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 31 Januari 2025

Pihak Pertama,


drh. Kartika Hatmisari
 NIP. 19760308 200312 2 009



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Kesuma Bangsa No.82, Kelurahan Bugis, Kec. Samarinda Kota,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur Kode Pos 75121

Laman <https://samarindakota.go.id>

Pos-el info@samarindakota.go.id

LEMBAR ASISTENSI AKUNTABILITAS KINERJA
TAHUN 2025

Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Tanggal Asistensi : 14 April 2025

Kriteria	Catatan
Perjanjian Kinerja	
Keselarsan Dokumen Renstra, IKU dan Perjanjian Kinerja	Dokumen Renstra, IKU & PK telah selaras
Indikator bersifat Outcome dan SMART-C	Indikator telah Outcome
IKU Perangkat Daerah memuat definisi operasional	-
Target pada Perjanjian Kinerja harus sama atau lebih besar dari capaian kinerja tahun sebelumnya	PK akan dilakukan Perubahan Pada PK Perubahan 2025/ RPJMD 2025-2030
Laporan Kinerja	
Kesesuaian Sistematisa Penyusunan (Memuat Analisis Capaian dan Perbandingan Capaian Kinerja)	Sistematisa Penyusunan LKj telah sesuai dengan Permenpan 53 th 2004 & telah dilengkapi Analisis dan Perbandingan
Pengukuran Kinerja telah disampaikan secara berkala (per-triwulan) pada aplikasi e-SAKIP Terintegrasi	-
Lain-Lain	
Dokumen yang diunggah di eSR Menpan	Sudah diunggah Seluruh Dou. eSR
Rencana Aksi dibuat setiap triwulan	✓

Diasistensi Oleh,

Muhammad Rizky Nugraha
NIP. 199304272015031001

Perangkat Daerah

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Dewi Hastuti

.....



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

***DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA***

*Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Jl. Biola No. 1 Samarinda*



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Andi Harun

Jabatan : Walikota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,

Andi Harun

Pihak Pertama,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19660110 198603 1 007

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (Beras)	9,63 %
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,57 Ton/Ha
		Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80 %

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 23.499.582.009,-	APBD
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	Rp. 171.043.250,-	APBD
3. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.312.830.572,-	APBD
4. Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 563.385.480,-	APBD
5. Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 147.881.500,-	APBD
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 2.690.978.991,-	APBD
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.720.753.950,-	APBD
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 639.984.625,-	APBD

9.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 282.677.375,-	APBD
10.	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 138.389.000,-	APBD
11.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.262.922.794,-	APBD

Jumlah Anggaran Program

Rp. 33.430.429.546,-

Samarinda, 3 November 2025

Pinak Kedua,



Andi Harun,

Pinak Pertama,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

Jabatan : Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

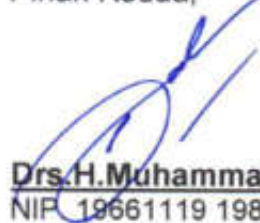
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

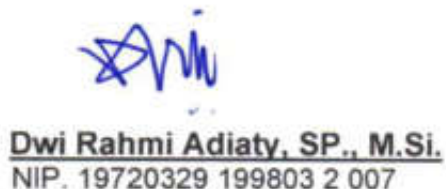
Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



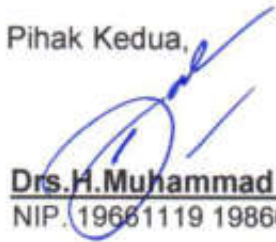
Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
SEKRETARIAT DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA
SAMARINDA TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Meningkatnya kualitas tata kelola dan kinerja perangkat daerah	Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah (Nilai)	81,50
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Indeks)	88,50

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 230.206.500,-	APBD
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 21.185.267.021,-	APBD
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 100.000.000,-	APBD
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 319.435.115,-	APBD
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 923.741.448	APBD
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 740.931.925,-	APBD
7. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 220.741.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 23.499.582.009,-	

Pihak Kedua,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama,


Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpiani Arieeph, SE.

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

Jabatan : Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP.19720329 199803 2 007

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama,

Alpiani Arieeph, SE
NIP.19690624 198903 1 003

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON IV
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN-SEKRETARIAT
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja (output)	Target
1.	Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti (Orang)	20
2.	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis Paket Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1
3.	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Paket)	5
4.	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan (paket)	1
5.	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan Yang Disediakan (Dokumen)	2
6.	Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	4
7.	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (laporan)	4
8.	Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Disediakan (Unit)	1
9.	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan (Laporan)	12
10.	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	4
11.	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	8
12.	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya dan Perizinannya (Unit)	133
13.	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Pelihara (Unit)	4
14.	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp. 100.000.000,-	APBD
2. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.498.500,-	APBD
3. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 107.687.500,-	APBD
4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 19.980.000,-	APBD
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 55.053.725,-	APBD
6. Fasilitas Kunjungan Tamu	Rp. 11.963.000,-	APBD
7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 117.252.390,-	APBD
8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 474.173.448,-	APBD
9. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 449.568.000,-	APBD
10. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 34.435.500,-	APBD
11. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 432.465.425,-	APBD
12. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 53.290.000,-	APBD
13. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 220.741.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Sub Kegiatan	Rp. 2.084.108.488,-	

Pihak Kedua,



Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007

Samarinda, 3 November 2025
Pihak Pertama,



Alpiari Arieaph, SE
NIP.19690624 198903 1 003



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Syarifah Zulaiha, SP

Jabatan : Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

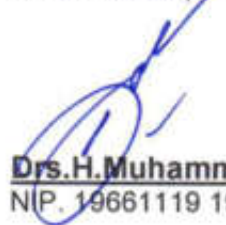
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 107

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama,



Aji Syarifah Zulaiha, SP
NIP. 197009061998032005

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Cadangan Pangan Masyarakat (Ton)	23,47
2.	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	PPH Ketersediaan (Skor)	99,00
3.	Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Wilayah Rentan Pangan (%)	65,38

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 171.043.250,-	APBD
2. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 690.642.685,-	APBD
3. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Rp. 769.476.387,-	APBD
4. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Rp. 49.070.790,-	APBD
5. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 514.314.690,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 2.023.504.552,-	

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007

Pihak Pertama,


Aji Syarifah Zulaiha, SP
 NIP. 197009061998032005



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayanty, SP, M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

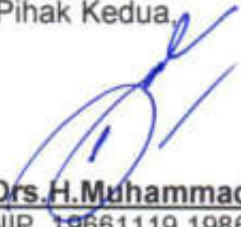
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

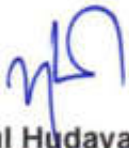
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1007

Pihak Pertama,


Nurul Hidayanty, SP, M.Si
NIP. 19700411 199503 2 006

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2025**

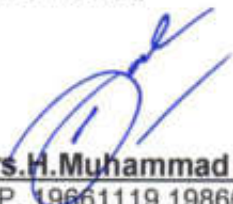
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	PPH Konsumsi (Skor)	85,60
2.	Meningkatnya Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi (%)	97

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 132.905.000,-	APBD
2. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp. 337.054.000,-	APBD
3. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 147.881.500,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 617.840.500,-	

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007


Nurul Hidayanty, SP, M.Si
 NIP. 19700411 199503 2 006



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Jalil,S.Ag

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

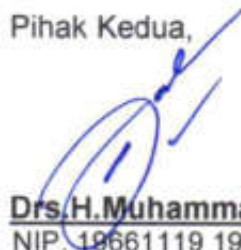
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,



Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Pihak Pertama,



Abdul Jalil,S.Ag
NIP. 196812312006041078

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Meningkatnya Distribusi dan Kualitas Sarana Pertanian	Jumlah produksi pertanian (Ton)	21469,78
2.	Meningkatnya Distribusi dan Kualitas Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang berfungsi baik (Persentase)	1,93
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kemudahan Perizinan Usaha Pertanian	Persentase pelaku usaha pertanian yang memperoleh Rekomendasi (%)	25

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 626.401.500,-	APBD
2. Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.348.705.950,-	APBD
3. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 74.639.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 2.049.746.450,-	

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007


Abdul Jali, S.Ag
 NIP. 196812312006041078



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hary Winarto,SP

Jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,



Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Pihak Pertama,



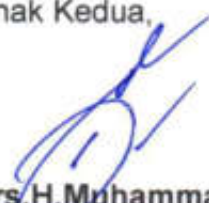
Hary Winarto,SP
NIP. 19770404 2007011 017

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
BIDANG PENYULUHAN PERTANIAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Bidang Penyuluh Pertanian	Persentase kelompok tani yang meningkat kapasitasnya (Persentase)	76,92
		Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan (Persentase)	85,0

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.262.922.794,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 1.262.922.794,-	

Pihak Kedua,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama,


Hary Winarto, SP.
NIP. 19770404 2007011 017



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariatul Salamiah,SP

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan
Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Drs.H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007


Mariatul Salamiah, SP
NIP. 19680702 198903 2 006

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	PPH Ketersediaan (Skor)	99,00
2.	Meningkatnya Distribusi dan Kualitas Sarana Pertanian	Jumlah produksi pertanian (Ton)	21469,78
3.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase luas lahan pertanian yang dikendalikan dan ditanggulangi (%)	75

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 382.752.500,-	APBD
2. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 1.124.591.241,-	APBD
3. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 276.922.500,-	APBD
4. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp. 203.144.375,-	APBD

Jumlah Anggaran Kegiatan

Rp. 1.987.410.616,-

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama.

Pihak Kedua,

Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Mariatul Salamiah, SP
NIP. 19680702 198903 2 006



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maskuri, SP, MM

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama,

Maskuri, SP, MM
NIP. 19691014 199902 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Meningkatnya Distribusi dan Kualitas Sarana Pertanian	Jumlah populasi ternak (Ekor)	1331331
2.	Meningkatnya Distribusi dan Kualitas Sarana Pertanian	Persentase pelaksanaan pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan/tanaman (%)	100
3.	Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatam masyarakat Veteriner	Persentase Wilayah Yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis (%)	20
		Persentase Produk Ternak Yang ASUH (Persentase)	65
4.	Meningkatnya Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian	Luas area terdampak zoonosis yang ditanggulangi (Ha)	10000
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kemudahan Perizinan Usaha Pertanian	Persentase pelaku usaha pertanian yang memperoleh Rekomendasi (%)	25
4	Meningkatnya Distribusi dan Kualitas Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang berfungsi baik (Persentase)	1,93

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	RP. 237.631.500,-	APBD
2. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 29.322.000,-	APBD
3. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/bibit Ternak dan Hijauan pakan ternak dalam daerah Kabupaten /Kota	Rp. 46.646.750,-	APBD
4. Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Rp. 349.462.750,-	APBD
5. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 289.141.125,-	APBD
6. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 39.486.250,-	APBD
7. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 77.424.500,-	APBD
8. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 233.932.750,-	APBD

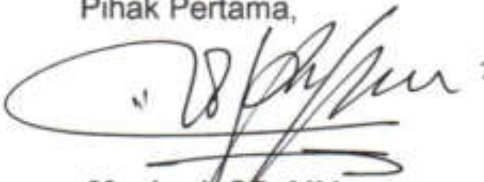
9.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Rp.	79.533.000,-	APBD
10.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Rp.	30.756.000,-	APBD
11.	Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Rp.	32.994.000,-	APBD
12.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp.	372.048.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan		Rp.	1.818.379.375,-	

Pihak Kedua,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
 NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama,


Maskuri, SP, MM
 NIP. 19691014 199902 1 001



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drh. Kartika Hatmisari
Jabatan : Kepala UPTD Balai Kesehatan Hewan dan Kesejahteraan
Masyarakat Veteriner

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

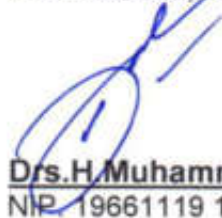
Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Kedua,



Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Pihak Pertama,



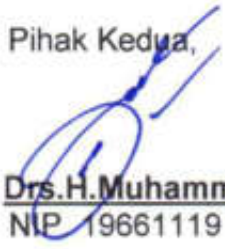
drh. Kartika Hatmisari
NIP. 19760308 200312 2 009

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON IV
UPTD BALAI KESEHATAN HEWAN DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT VETERINER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja (output)	Target
1.	Pembangunan, Rehabilitasi , Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan	Terbangun, terehabilitasi, terpelihara dan beroperasinya Puskesmas (Unit)	1

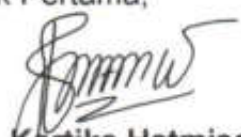
Sub Kegiatan		Anggaran		Keterangan
1.	Pendampingan Penerapan Kesejahteraan Hewan	Unit	Rp. 372.048.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Sub Kegiatan			Rp. 372.048.000,-	

Pihak Kedua,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 3 November 2025

Pihak Pertama,


drh. Kartika Hatmisari
NIP. 19760308 200312 2 009



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

PENGUKURAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2024
(PERUBAHAN RENSTRA 2021 – 2026)

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	11,46	10,06	87,78
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) (Ton/Ha)	Ton/Ha	4,40	4,48	101,82
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) (Ton)	Ton	10.110,38	8.825,55	87,30
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) (Ton)	Ton	870,00	230,73	26,52
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) (Ton)	Ton	410,61	727,66	177,21
		5. Produksi peternakan (sapi,kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton	1.560,94	1.852,13	118,65
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	80	50	62,5



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

PENGUKURAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2025
(RENSTRA 2025 – 2029)

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	9,63	10,06	104,47
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) (Ton/Ha)	Ton/Ha	4,57	4,48	98,03
		2. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	80	50	62,5



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN 1 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,63%	13,50%	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	171.043.250	-	-	Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan yang tersedia	28 Unit	-	36.764.125	-	-	
											Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyediaan infrastruktur logistik	4 Laporan	1 Laporan	48.279.125	-	-	
											Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	Jumlah Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersedia	3 Unit	-	86.000.000	-	-	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	2.316.780.072	-	-	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	2 Unit	-	60.604.000	-	-	
											Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	240 Keluarga	-	322.148.500	-	-	
											Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	5 Laporan	-	132.905.000	-	-	
					Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	4 Laporan	1 Laporan	38.364.750	-	-	
											Pemantaun Stok Pangan	Informasi Stok Pangan	1 Dokumen	-	24.989.000	-	-	
					Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan						Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	3 Laporan	24.989.000	-	-	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan			
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)				
											Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	-	43.226.935	-	-				
												Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	5 Dokumen	1 Dokumen	502.576.000	-		-		
													Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	-	60.446.500		-		-
										Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan		Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia	52,35 Ton	-	713.792.387	-	-		
													Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	10 Ton	-	55.684.000	-	-		
											Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	-	44.438.750	-	-
														Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman	4 Laporan	-	247.029.250	-	-	
															Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per	4 Laporan	1 Laporan	45.586.000	-	-
										Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Program Penanganan Kerawanan	563.385.480	-	-		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen	-	49.070.790
					Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada	1 Dokumen	-							472.736.790	-	-			
							Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan	1 Laporan							-	41.577.900	-	-		
					Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	Program Pengawasan Keamanan Pangan	147.881.500	-	-		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah	1 Dokumen	-	70.237.750	-	-			
													Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar	4 Laporan	1 Laporan	45.737.000	-	-		
													Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan	1 Dokumen	-	31.906.750	-	-		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,57 Ton/Ha	0 Ton/Ha	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.690.978.991	4,39	118.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 Laporan	1 Laporan	626.401.500	-	-	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan						Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	4 Laporan	1 Laporan	1.124.591.241	-	-	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan						Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman	1 Dokumen	-	62.404.500	-	-
										Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman		Jumlah pemanfaatan SDG hewan/ tanaman	1 Dokumen	-	149.336.000	-	-	
										Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman		Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	3 VUB	-	65.182.000	-	-	
										Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	2 Laporan	-	237.631.500	49,66	118.000.000	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah pengawasan mutubenih/ bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	4 Laporan	1 Laporan	14.526.000	-	-	
											Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pengawasan bahan pakan/ pakan, benih/bibit hijauan pakan ternak yang beredar	4 Laporan	1 Laporan	14.796.750	-	-	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	76 Ton	-	15.093.000	-	-	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibi Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan , Rumah Potoong Hewan	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan	1 Dokumen	-	30.756.000	-	-	
										Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah izin usaha pengecer obat hewan yang memenuhi komitmen	4 Laporan	1 Laporan	21.386.250	-	-	
					Bidang Penyuluhan	Program Penyuluhan Pertanian	1.262.922.794	-	-	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	4 Unit	-	680.174.000	-	-	
											Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	170 Unit	-	449.597.294	-	-	
											Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	4 Unit	-	133.151.500	-	-	
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80%	0%	0%	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	639.984.625	0,98	6.277.500	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah terdampak wabah yang terkendali	2 Laporan	-	51.422.875	-	-		
										Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	2 Wilayah	3 Wilayah	44.944.500	13,97	6.277.500		
										Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2 Laporan	-	192.773.750	-	-		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
										Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	4 Laporan	1 Laporan	21.906.250	-	-	
										Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan		4 Laporan	1 Laporan	17.580.000	-	-	
										Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner	4 Laporan	1 Laporan	77.424.500	-	-	
										Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	4 Laporan	1 Laporan	21.819.000	-	-	
											Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	1 Dokumen	-	79.061.500	-	-	
											Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	5 Unit Usaha	-	133.052.250	-	-	

Samarinda, 31 Maret 2025
Kepala Dinas,
Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 196611191986031007



PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN 2 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,63%	10,18%	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	171.043.250	3,45	5.902.758	Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan yang tersedia	28 Unit	-	36.764.125	5,49	2.018.646	
											Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyediaan infrastruktur logistik	4 Laporan	1 Laporan	48.279.125	3,59	1.734.042	
											Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	Jumlah Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersedia	3 Unit	-	86.000.000	2,50	2.150.070	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	2.316.780.072	4,48	103.815.334	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	2 Unit	-	60.604.000	-	-	
											Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	240 Keluarga	-	322.148.500	0,49	1.584.697	
											Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	5 Laporan	-	132.905.000	2,17	2.886.140	
					Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	4 Laporan	1 Laporan	38.364.750	22,17	8.506.818	
											Pemantaun Stok Pangan	Informasi Stok Pangan	1 Dokumen	-	24.989.000	18,09	4.521.323	
					Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan						Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	3 Laporan	24.989.000	3,40	850.038	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan	
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)		
											Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	-	43.226.935	3,95	1.706.624		
												Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	5 Dokumen	1 Dokumen	502.576.000	1,68	8.428.308	
												Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	-	60.446.500	3,39	2.050.836	
					Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan						Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia	52,35 Ton	-	713.792.387	0,32	2.260.000	
												Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	10 Ton	-	55.684.000	-	-	
										Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	-	44.438.750	4,23	1.880.550
													Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman	4 Laporan	2 Laporan	247.029.250	27,99	69.140.000
											Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per	4 Laporan	1 Laporan	45.586.000	-	-		
					Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan					Program Penanganan Kerawanan	563.385.480	41,79	235.447.750		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen	-
				Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada	1 Dokumen	-						472.736.790	46,26	218.682.750		
							Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan	1 Laporan						-	41.577.900	40,32	16.765.000	
				Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	Program Pengawasan Keamanan Pangan	147.881.500	1,70	2.516.613		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah	1 Dokumen	-	70.237.750	1,03	720.000		
												Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar	4 Laporan	1 Laporan	45.737.000	3,93	1.796.613	
												Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan	1 Dokumen	-	31.906.750	-	-	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,57 Ton/Ha	0 Ton/Ha	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.690.978.991	12,07	324.699.218	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 Laporan	1 Laporan	626.401.500	-	-	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan						Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	4 Laporan	1 Laporan	1.124.591.241	26,16	294.167.718	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan						Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman	1 Dokumen	-	62.404.500	-	-
										Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman		Jumlah pemanfaatan SDG hewan/ tanaman	1 Dokumen	-	149.336.000	10,74	16.034.000	
										Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman		Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	3 VUB	-	65.182.000	-	-	
										Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	2 Laporan	2 Laporan	237.631.500	2,14	5.080.000
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah pengawasan mutubenih/ bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	4 Laporan	1 Laporan	14.526.000	-	-	
											Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pengawasan bahan pakan/ pakan, benih/bibit hijauan pakan ternak yang beredar	4 Laporan	1 Laporan	14.796.750	-	-	
Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	76 Ton	-	15.093.000	-	-										

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan	
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)		
											Pembangunan, Rehabilitasi Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah pintu air yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	4 Unit	-	99.658.750	-	-		
											Pembangunan, Rehabilitasi Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 Unit	-	280.651.000	-	-		
											Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	1 Unit	-	74.960.000	-	-		
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	282.677.375	3,38	9.551.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1 Unit	-	372.048.000	14,47	53.827.513		
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan						Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah luas serangan OPT tan.pangan hortikultura dan perkebunan	55 Ha	-	78.457.875	7,35	5.765.000		
					Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan						Jumlah luasan pencegahan, penanganan kebakaran lahan, dan gangguan usaha tan.pangan, hortikultura dan perkebunan	20 Ha	-	124.686.500	3,04	3.786.000			
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Program Perizinan Usaha Pertanian	138.389.000	23,00	31.829.000	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Jumlah wilayah penanggulangan bencana non alam yang bersifat zoonosis	2 Laporan	-	79.533.000	-	-		
					Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian						Penilaian Kelayakan dan Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah penilaian kelayakan dan pemberian pertimbangan teknis izin usaha pertanian	1 Dokumen	-	41.811.000	54,53	22.800.000		
					Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian						Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	4 Laporan	1 Laporan	32.828.000	-	-			

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibi Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan , Rumah Potoong Hewan	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan	1 Dokumen	-	30.756.000	29,36	9.029.000	
										Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah izin usaha pengecer obat hewan yang memenuhi komitmen	4 Laporan	1 Laporan	21.386.250	-	-	
											Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	4 Laporan	1 Laporan	11.607.750	-	-	
					Bidang Penyuluhan	Program Penyuluhan Pertanian	1.262.922.794	17,04	215.259.746	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	4 Unit	-	680.174.000	25,28	171.949.212	
											Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	170 Unit	-	449.597.294	9,63	43.310.534	
											Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	4 Unit	-	133.151.500	-	-	
	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80%	0%	0%	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	639.984.625	7,20	46.104.000	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah terdampak wabah yang terkendali	2 Laporan	1 Laporan	51.422.875	8,40	4.320.000	
											Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	2 Wilayah	1 Wilayah	44.944.500	-	-	
											Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2 Laporan	1 Laporan	192.773.750	-	-	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
										Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	4 Laporan	1 Laporan	21.906.250	25,86	5.665.000	
											Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	4 Laporan	1 Laporan	17.580.000	19,77	3.475.000	
										Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner	4 Laporan	1 Laporan	77.424.500	-	-	
										Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	4 Laporan	1 Laporan	21.819.000	16,50	3.600.000	
											Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	1 Dokumen	-	79.061.500	5,77	4.558.000	
											Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	5 Unit Usaha	-	133.052.250	18,40	24.486.000	



Samarinda, 30 Juni 2025

Kepala Dinas,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si

06611191986031007

PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN 3 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,63%	11,79%	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	171.043.250	24,41	41.746.070	Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan yang tersedia	28 Unit	28 Unit	36.764.125	75,78	27.861.200	
											Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyediaan infrastruktur logistik	4 Laporan	1 Laporan	48.279.125	-	-	
											Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	Jumlah Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersedia	3 Unit	3 Unit	86.000.000	16,15	13.884.870	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	2.316.780.072	59,40	1.376.202.405	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	2 Unit	2 Unit	60.604.000	24,70	14.971.995	
											Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	240 Keluarga	240 Keluarga	322.148.500	57,27	184.484.200	
											Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	5 Laporan	3 Laporan	132.905.000	68,90	91.577.000	
					Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	4 Laporan	1 Laporan	38.364.750	74,91	28.737.435	
											Pemantaun Stok Pangan	Informasi Stok Pangan	1 Dokumen	-	24.989.000	80,28	20.060.000	
											Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	3 Laporan	24.989.000	13,01	3.250.000	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan			
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)				
											Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	-	43.226.935	36,07	15.592.435				
												Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	5 Dokumen	2 Dokumen	502.576.000	36,09	181.380.000			
												Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	-	60.446.500	40,08	24.227.000			
										Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan		Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia	52,35 Ton	52,35 Ton	713.792.387	95,17	679.313.250		
													Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	10 Ton	10 Ton	55.684.000	15,20	8.466.420		
											Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	-	44.438.750	69,38	30.830.000	
														Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman	4 Laporan	1 Laporan	247.029.250	20,72	51.188.520	
															Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per	4 Laporan	1 Laporan	45.586.000	92,41	42.124.150
										Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Program Penanganan Kerawanan	563.385.480	5,89	33.179.480		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen	-	49.070.790
					Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada	1 Dokumen	-							472.736.790	5,64	26.682.790			
							Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan	1 Laporan							-	41.577.900	4,24	1.764.900		
					Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	Program Pengawasan Keamanan Pangan	147.881.500	30,61	45.271.562		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah	1 Dokumen	-	70.237.750	25,98	18.244.452			
													Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar	4 Laporan	1 Laporan	45.737.000	52,25	23.898.000		
													Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan	1 Dokumen	-	31.906.750	9,81	3.129.110		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,57 Ton/Ha	0 Ton/Ha	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.690.978.991	42,59	1.146.024.735	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 Laporan	1 Laporan	626.401.500	88,35	553.445.862	
				Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian						Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	4 Laporan	1 Laporan	1.124.591.241	19,18	215.646.503		
				Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota					Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman	1 Dokumen	-	62.404.500	5,81	3.623.375		
										Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pemanfaatan SDG hewan/ tanaman	1 Dokumen	-	149.336.000	26,08	38.944.995		
										Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	3 VUB	-	65.182.000	6,98	4.550.500		
				Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan					Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	2 Laporan	-	237.631.500	8,95	21.260.000			
				Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota					Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah pengawasan mutubenih/ bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	4 Laporan	1 Laporan	14.526.000	28,55	4.147.500		
										Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pengawasan bahan pakan/ pakan, benih/bibit hijauan pakan ternak yang beredar	4 Laporan	1 Laporan	14.796.750	13,85	2.050.000		
				Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota					Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	76 Ton	-	15.093.000	42,36	6.394.000		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan								
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)									
											Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	4 Laporan	1 Laporan	16.870.250	11,03	1.860.000									
											Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	4 Laporan	1 Laporan	14.683.500	8,79	1.290.000									
										Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan								Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota lain	76 Ton	-	35.959.000	91,39	32.864.000	
																		Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	23 Ekor	23 Ekor	218.750.750	90,39	197.735.000		
																		Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	1034 Dosis	1034 Dosis	94.753.000	65,66	62.213.000		
				Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.720.753.950	19,01	327.080.495	Pengembangan Prasarana Pertanian	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertaanian Lainnya	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukunng pertanian lainnya	1 Laporan	-	587.841.200	-	-										
										Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	1 Dokumen	-	205.615.000	14,15	29.099.981										
										Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung pertanian yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 Unit	-	50.000.000	-	-									
										Pembangunan, Rehabilitasi Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM parit yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 Unit	-	49.980.000	-	-										

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibi Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan , Rumah Potoong Hewan	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan	1 Dokumen	-	30.756.000	11,33	3.486.000	
										Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah izin usaha pengecer obat hewan yang memenuhi komitmen	4 Laporan	1 Laporan	21.386.250	-	-	
											Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	4 Laporan	1 Laporan	11.607.750	-	-	
					Bidang Penyuluhan	Program Penyuluhan Pertanian	1.262.922.794	52,59	664.219.405	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	4 Unit	-	680.174.000	35,27	239.878.203	
											Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	170 Unit	-	449.597.294	69,24	311.320.000	
											Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	4 Unit	4 Unit	133.151.500	84,88	113.021.202	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	639.984.625	18,95	121.298.869	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah terdampak wabah yang terkendali	2 Laporan	-	51.422.875	12,76	6.561.000	
											Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	2 Wilayah	2 Wilayah	44.944.500	74,86	33.643.600	
											Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2 Laporan	-	192.773.750	9,04	17.419.000	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
										Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	4 Laporan	1 Laporan	21.906.250	12,17	2.666.000	
											Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	4 Laporan	1 Laporan	17.580.000	20,62	3.625.000	
										Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner	4 Laporan	1 Laporan	77.424.500	35,19	27.248.950	
										Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	4 Laporan	1 Laporan	21.819.000	49,96	10.900.000	
											Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	1 Dokumen	-	79.061.500	8,37	6.620.445	
											Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	5 Unit Usaha	-	133.052.250	9,48	12.614.874	

Samarinda, 30 September 2025
Kepala Dinas,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 196611191986031007

PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN 4 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,63%	10,06%	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	171.043.250	65,34	111.761.906	Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan yang tersedia	28 Unit	-	36.764.125	17,50	6.435.500	
											Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyediaan infrastruktur logistik	4 Laporan	1 Laporan	48.279.125	95,64	46.176.000	
											Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	Jumlah Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersedia	3 Unit	-	86.000.000	68,78	59.150.406	
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	2.316.780.072	33,60	778.438.503	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	2 Unit	-	60.604.000	70,38	42.656.000	
											Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	240 Keluarga	-	322.148.500	36,25	116.773.623	
											Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	5 Laporan	2 Laporan	132.905.000	28,81	38.290.000	
					Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	4 Laporan	1 Laporan	38.364.750	2,52	965.000	
											Pemantaun Stok Pangan	Informasi Stok Pangan	1 Dokumen	-	24.989.000	1,44	360.000	
											Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	3 Laporan	24.989.000	67,58	16.887.000	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan		
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)			
											Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten / Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	-	43.226.935	45,96	19.867.000			
												Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	5 Dokumen	1 Dokumen	502.576.000	59,40	298.536.184		
												Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	-	60.446.500	54,07	32.685.197		
					Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan						Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia	52,35 Ton	-	713.792.387	4,45	31.767.999		
												Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	10 Ton	-	55.684.000	84,51	47.060.000		
										Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	1 Dokumen	44.438.750	21,02	9.340.000
													Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman	4 Laporan	1 Laporan	247.029.250	48,65	120.182.500	
														Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per	4 Laporan	1 Laporan	45.586.000	6,73	3.068.000
					Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan					Program Penanganan Kerawanan	563.385.480	51,58	290.583.340		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen	1 Dokumen	49.070.790
				Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada	1 Dokumen	-						472.736.790	48,05	227.163.640			
							Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan	1 Laporan						-	41.577.900	54,73	22.756.000		
				Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	Program Pengawasan Keamanan Pangan	147.881.500	43,38	64.148.314		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	70.237.750	27,74	19.484.300			
												Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar	4 Laporan	1 Laporan	45.737.000	43,75	20.009.514		
												Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan	1 Dokumen	1 Dokumen	31.906.750	77,27	24.654.500		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,57 Ton/Ha	4,48 Ton/Ha	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.690.978.991	17,93	482.368.962	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 Laporan	1 Laporan	626.401.500	8,35	52.292.000	
					Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian						Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	4 Laporan	1 Laporan	1.124.591.241	13,88	156.127.500		
					Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan					Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen	62.404.500	93,54	58.370.325		
											Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah pemanfaatan SDG hewan/ tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen	149.336.000	56,66	84.611.607	
											Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	3 VUB	1 VUB	65.182.000	46,45	30.278.000	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	2 Laporan	-	237.631.500	2,23	5.291.500		
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah pengawasan mutubenih/ bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	4 Laporan	1 Laporan	14.526.000	70,36	10.221.000	
											Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pengawasan bahan pakan/ pakan, benih/bibit hijauan pakan ternak yang beredar	4 Laporan	1 Laporan	14.796.750	85,34	12.627.500	
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	76 Ton	200 Ton	15.093.000	57,47	8.673.280	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan	
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)		
											Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	4 Laporan	1 Laporan	16.870.250	87,73	14.801.000		
											Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	4 Laporan	1 Laporan	14.683.500	15,17	2.227.500		
										Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota lain	76 Ton	200 Ton	35.959.000	8,61	3.095.000	
												Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	23 Ekor	23 Ekor	218.750.750	5,13	11.215.750	
												Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	1034 Dosis	1034 Dosis	94.753.000	34,34	32.537.000	
					Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.720.753.950	40,85	702.977.633	Pengembangan Prasarana Pertanian	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertaanian Lainnya	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukunng pertanian lainnya	1 Laporan	-	587.841.200	-	-		
											Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	1 Dokumen	1 Dokumen	205.615.000	78,44	161.275.000		
											Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1 Unit	1 Unit	50.000.000	85,95	42.974.579		
											Pembangunan, Rehabilitasi Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM parit yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 Unit	1 Unit	49.980.000	85,18	42.570.682		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan	
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)		
					Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibi Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan , Rumah Potoong Hewan	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan	1 Dokumen	1 Dokumen	30.756.000	58,90	18.115.500		
										Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah izin usaha pengecer obat hewan yang memenuhi komitmen	4 Laporan	1 Laporan	21.386.250	99,98	21.383.000		
					Bidang Penyuluhan	Program Penyuluhan Pertanian	1.262.922.794	28,92	365.286.700		Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	4 Laporan	1 Laporan	11.607.750	39,80	4.620.000		
											Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	4 Unit	4 Unit	680.174.000	37,49	254.986.700	
											Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	170 Unit	121 Unit	449.597.294	20,85	93.740.000		
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	4 Unit	-	133.151.500	12,44	16.560.000												
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80%	50%	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	639.984.625	69,41	444.215.426	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah terdampak wabah yang terkendali	2 Laporan	1 Laporan	51.422.875	69,16	35.564.500				
									Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	2 Wilayah	-	44.944.500	10,92	4.910.000				
									Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2 Laporan	-	192.773.750	87,97	169.584.300				

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Target Kinerja	Penanggung Jawab	Program	Anggaran Program (Rp.)	Realisasi Anggaran Program		Kegiatan	Sub Kegiatan	Output/Keluaran	Target	Realisasi Target Sub Kegiatan	Anggaran Sub Kegiatan (Rp.)	Realisasi Anggaran		Keterangan
								(%)	Keuangan (Rp.)							(%)	Keuangan (Rp.)	
										Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	4 Laporan	1 Laporan	21.906.250	61,85	13.550.000	
											Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	4 Laporan	1 Laporan	17.580.000	59,58	10.475.000	
										Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner	4 Laporan	1 Laporan	77.424.500	57,72	44.686.500	
										Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	4 Laporan	1 Laporan	21.819.000	32,95	7.190.000	
											Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	1 Dokumen	1 Dokumen	79.061.500	85,70	67.758.000	
											Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	5 Unit Usaha	4 Unit Usaha	133.052.250	68,02	90.497.126	

Samarinda, 31 Desember 2025
Kepala Dinas

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 196611191986031007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Prevab Samarinda (75123)

Persentase Ketersediaan Beras
Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Cadangan Pangan Pemerintah	107.030,95	Kg
2	Cadangan Pangan Masyarakat	18.000,00	Kg
3	Produksi Beras	5.519.805,07	Kg
4	Kebutuhan (Susenas)	60,53	Kg/Kap/Thn
5	Jumlah penduduk	865.306,00	Jiwa
6	Kebutuhan Beras Samarinda hingga Triwulan IV	56.131.598,34	Kg

Perhitungan :

% ketersediaan beras

=

$$\frac{CPP+CPM+Produksi \times 100\%}{Kebutuhan Samarinda}$$

$$= \frac{107.030,95 + 18.000 + 5.519.805,07}{56.131.598,34} \times 100 \%$$

=

10,06 %

Samarinda, Januari 2026

Kepala,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19861119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Prevab Samarinda (75123)

PRODUKTIVITAS PERTANIAN (PADI) PER HEKTAR PER TAHUN
TAHUN 2025
(Ton / Ha)

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Produksi pertanian pangan (padi)	8.621,86	Ton
2	Luas Panen	1.924,40	Ha

Perehitungan

Produktifitas Pertanian (padi)

= $\frac{\text{Produksi pertanian pangan (padi) (ton)}}{\text{Luas Panen (ha)}}$

= $\frac{8.621,86 \text{ Ton}}{1.924,40 \text{ Ha}}$

= 4,48 Ton/Ha

Samarinda, 14 Januari 2026

Kepala,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19651119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

**PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN DAN JUMLAH KASUS
PENYAKIT HEWAN MENULAR TAHUN 2025
(%)**

No	Nama Penyakit	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Penyakit Mulut dan Kuku	-	-
2.	Newcastle Disease (ND) / Tetelo	-	-
3.	Rabies	-	✓
4.	Brucellosis	✓	-
5.	Avian Influenza (AI) / Flu Burung	✓	-
	Jumlah	2	1

Perhitungan :

$$\begin{aligned}\% \text{ Penurunan Kasus} &= \frac{\text{Kasus tahun berjalan} - \text{Kasus tahun sebelumnya}}{\text{Kasus tahun sebelumnya}} \times 100\% \\ &= \frac{1 - 2}{2} \times 100\% \\ &= -0,5 \times 100\% \\ &= -50\% \\ &= 50\% \text{ (negatif menunjukkan terjadi penurunan kasus)}\end{aligned}$$

Samarinda, Januari 2026



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Prevab Samarinda (75123)

PRODUKSI TANAMAN PANGAN TRIWULAN I-IV
TAHUN 2025
(Ton)

No	Komoditi	Bulan																Total TW I-IV
		Januari	Februari	Maret	Total TW I	April	Mei	Juni	Total TW II	Juli	Agustus	September	Total TW III	Oktober	Nopember	Desember	Total TW IV	
1	Padi	223,40	548,10	1.894,19	2.665,69	1.002,18	76,13	238,23	1.316,54	379,29	1.207,72	1.468,32	3.055,33	919,78	285,25	379,29	1.584,32	8.621,86
2	Jagung	8,80	14,90	-	23,70	28,06	10,52	4,59	43,17	2,63	6,14	61,39	70,16	13,16	41,22	12,28	66,66	203,69
	Total	232,20	563,00	1.894,19	2.689,39	1.030,24	86,65	242,82	1.359,71	381,92	1.213,86	1.529,71	3.125,49	932,94	326,47	391,57	1.650,98	8.825,55



Samarinda, 15 Januari 2026

Kepala,

Hj. H. Muhammad Darham, M.Si
N/P. 15061119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Prevab Samarinda (75123)

PRODUKSI HORTIKULTURA TRIWULAN I - IV
TAHUN 2025
(Ton)

No	Komoditi	Bulan															Total TW IV	Total TW I-IV
		Januari	Februari	Maret	Total TW I	April	Mei	Juni	Total TW II	Juli	Agustus	September	Total TW III	Oktober	November	Desember		
1	Cabai	15,91	19,54	15,51	50,96	23,73	14,87	19,49	58,08	19,40	19,77	19,39	58,56	18,85	20,75	23,54	63,14	230,73
2	Bawang Merah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total	15,91	19,54	15,51	50,96	23,73	14,87	19,49	58,08	19,40	19,77	19,39	58,56	18,85	20,75	23,54	63,14	230,73



Samarinda, Januari 2026
Kepala,

Budi M. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 65661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Preval Samarinda (75123)

PRODUKSI PERKEBUNAN
TAHUN 2025
(Ton)

No	Komoditi	Jumlah	Keterangan
1	Karet	712,77	
2	Aren	14,89	
3	Kopi	-	Belum Produksi
Total		727,66	

Samarinda, Januari 2026

Kepala,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Prevab Samarinda (75123)

PRODUKSI PETERNAKAN TRIWULAN I - IV
TAHUN 2025
(Ton)

No	Komoditi	Bulan			Total Triwulan I	Bulan			Total Triwulan II	Bulan			Total Triwulan III	Bulan			Total Triwulan IV	Total Triwulan I-IV
		Januari	Februari	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agustus	September		Oktober	November	Desember		
1	Sapi	74,39	72,50	121,78	268,67	55,44	73,60	343,54	472,59	64,92	66,02	68,39	199,33	67,92	69,50	77,71	215,13	1.155,72
2	Kambing/Domba	20,93	18,90	20,93	60,75	20,25	20,93	51,63	92,81	20,93	20,93	20,25	62,10	20,93	20,25	20,93	62,10	277,76
3	Babi	18,72	15,06	20,83	54,61	18,59	17,44	16,22	52,24	17,95	18,14	17,31	53,40	18,72	18,14	20,64	57,50	217,75
4	Ayam Buras	17,06	15,41	17,06	49,54	16,51	17,06	16,51	50,09	17,06	17,06	16,51	50,64	17,06	16,51	17,06	50,64	200,90
Total		131,10	121,87	180,60	433,57	110,79	129,03	427,90	667,72	120,85	122,15	122,46	365,47	124,62	124,40	136,34	385,36	1.852,13

Samarinda, 15 Januari 2026

Kepala,


Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan				Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome/ Kegiatan (Output)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)		Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)				
								K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K
					Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda			33,430,429,546			5,581,496,230					7,437,603,692					9,419,533,666					8,716,331,700			31,154,965,288			100.27	93.19	
2	9				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN			3,195,140,802			2,260,000					641,127,315					1,342,215,434					1,103,411,786			3,089,014,535			7,223,774,663	100	96.68
2	9	2			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAUATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN			171,043,250			0					14,027,628					35,481,200					109,901,906			159,410,734			512,466,148	100	93.2
2	9	2				Cadangan Pangan Masyarakat		24,37 Ton		6					4					4						4			18					73.86
2	9	2	2.01		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			171,043,250			0					14,027,628					35,481,200					109,901,906			159,410,734			512,466,148	100	93.2
2	9	2	2.01		Persentase infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan yang tersedia		100%			0					0						0				100			100						100
2	9	2	2.01	3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya			36,764,125			0			PAD		2,018,646			PAD		27,861,200					6,435,500			36,315,346			74,430,346	100	98.78
2	9	2	2.01	3		Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia		28 Unit				0			Tersedianya anggaran	-		28		tersedianya anggaran dan kerjasama dengan kelompok tani	-					28								100
2	9	2	2.01	4	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik			48,279,125	PAD		0			PAD		1,734,042			PAD		0			PAD		46,176,000			47,910,042			300,399,306	100	99.24
2	9	2	2.01	4		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik		4 Laporan		1			Tersedianya data penerima manfaat	Kesulitan dalam koordinasi terkait regulasi lahan		1		tersedianya data calon penerima manfaat	tidak ada		1		kerjasama dengan kelompok tani dan stekholder terkait	-		1		Tersedianya data, anggaran dan SDM	Tidak ada	4				100
2	9	2	2.01	6	Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota			86,000,000			0					10,274,940			PAD		7,620,000					57,290,406			75,185,346			137,636,496	100	87.42
2	9	2	2.01	6		Jumlah Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersedia		3 unit												3		kerja sama dengan kelompok tani	-				3							100
Rata-rata capaian kinerja (%)																																100	93.2	
Predikat Kinerja																																ST	ST	
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 2)																																100	93.2	
Predikat Kinerja																																ST	ST	
2	9	3			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			2,312,830,572			2,260,000					385,356,824					1,200,102,792					670,737,126			2,258,456,742			5,172,389,606	100	97.65
2	9	3				PPH Ketersediaan	95.00 Skor			0					0					0					99.03			99.03						104.24
2	9	3				PPH Konsumsi	85.60 Skor			0					0					0					88.01			88.01						102.82
2	9	3	2.01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			1,206,300,185			0					31,772,324					651,203,520					478,859,509			1,161,835,353			3,159,210,599	100	96.31
2	9	3	2.01			Angka Kecukupan Energi Ketersediaan	3100 Kkal/kapita/hari			0					0					0					3499			3499						112.87
2	9	3	2.01	11	Pemantauan Stok Pangan			24,989,000	PAD		0					7,441,323					17,140,000			PAD		360,000			24,941,323			40,941,323	100	99.81
2	9	3	2.01	11		Informasi Stok Pangan	1 Dokumen			0			Kerjasama tim pada saat tidak di pasar tradisional cuaca sedang hujan sehingga tidak maksimal dalam pelaksanaan tidak HBKN				SDM dan anggaran	-						1		Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	1						100

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan)	Perangkat Daerah/ Urusan Pemerintahan/ Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)				Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)		
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K
2 9 3 2.01 12	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten Kota			21,039,500	PAD		0			PAD		2,900,038			PAD		1,200,000			PAD		16,887,000			20,987,038		64,327,638	100	99.75
2 9 3 2.01 12		Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan			3		Ketersediaan prasarana	belum terkoordinasinya petugas barjas	3		Sumber Daya Mamusia dan Prasarana	Proses SK Sekda yang lama	3			Tersedianya SDM	Tidak ada	3			Tersedianya SDM	Tidak Ada	12				100	
2 9 3 2.01 13	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota			43,226,935	PAD		0			PAD		0			PAD		19,461,059			PAD		17,705,500			37,166,559		109,184,039	100	85.98
2 9 3 2.01 13		Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen					tersedianya SDM dan anggaran	OPD Penyedia data sering kali terlambat menyediakan data karena tidak ada honor/ motivasi bagi si Penyedia Data	0		SDM dan anggaran	tidak ada				Tersedianya SDM dan Anggaran	PD terkait terkadang lambat menyediakan data	1			Tersedianya data	Tidak Ada	1				100	
2 9 3 2.01 15	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan			502,576,000	PAD		0			PAD		8,453,308			PAD		181,380,000			PAD		298,511,184			488,344,492		963,029,984	100	97.17
2 9 3 2.01 15		Informasi Harga dan Pasokan Pangan	5 Dokumen			1		Dukungan dan Stake Holder Pangan dan CSR Bank Indonesia	Proses penyediaan barang dan jasa melalui e- purchasing belum bisa digunakan	1		Mendapatkan fasilitasi Bank Indonesia, dukungan stakeholder pangan (Bulog dan Varia Niaga) dan partisipasi tim pangan murah	Tidak ada	2			Dukungan para partisipan dari Bulog, PD, Varia Niaga, TPM dan Dinas Perikanan	-	1		Koordinasi dengan pihak kelurahan dan Distributor	Tidak ada	5				100		
2 9 3 2.01 16	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)			60,446,500	PAD		0			PAD		0			PAD		26,277,836			PAD		32,685,197			58,963,033		141,167,958	100	97.55
2 9 3 2.01 16		Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen					Tersedianya data dan anggaran	Penyedia data seringkali terlambat dalam menyediakan data	0		SDM dan anggaran	proses SK cukup memakan waktu				Tersedianya SDM dan anggaran	PD terkait terlambat dalam menyediakan data	1			Tersedianya data	Tidak ada	1				100	
2 9 3 2.01 2	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			132,905,000	PAD		0			PAD		2,886,140			PAD		91,577,000			PAD		38,290,000			132,753,140		278,733,840	100	99.89
2 9 3 2.01 2		Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	5 Laporan			0		Pelaku UMKM, TPPKK, OPD Terkait	-	0		Pihak perhotelan,TP PKK se Kota Samarinda, OPD terkait	Tidak ada	3			TP PKK Se Kota Samarinda, Perhotelan, OPD Terkait	Tidak ada	2			TP PKK Se Kota Samarinda, OPD Terkait	-	5				100	
2 9 3 2.01 3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya			38,364,750	PAD		0			PAD		8,506,818			PAD		29,037,435			PAD		665,000			38,209,253		103,237,403	100	99.59
2 9 3 2.01 3		Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	4 Laporan			1		Tersedianya SDM	Proses pengadaan barjas melalui e katalog belum dapat dilaksanakan	1		Data kelembagaan distribusi	-	1			Kerjasama dan koordinasi dengan kelompok tani dan BPP	Petani kurang berinisiatif dalam menjalankan programnya.	1			Tersedianya data	Tidak ada	4				100	
2 9 3 2.01 6	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia			60,604,000			0					0			PAD		45,107,995					12,520,000			57,627,995		366,721,135	100	95.09
2 9 3 2.01 6		Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	2 Unit											2			1. Dukungan dari Kelompok Tani yang secara konsisten mensuplai hasil-hasil panen pertanian untuk dipasarkan di outlet pangan 2. Dukungan dari masyarakat sebagai konsumen yang setiap hari berbelanja di outlet pangan/ toko tani binan Dinas	1. Keterbatasan anggaran akibat refocusing anggaran 2. Belum tersedianya lokasi/tempat yang strategis, mudah diakses dan memiliki target pasar yang luas untuk pengembangan/ penumbuhan outlet pangan/ toko tani baru.					2				100		
2 9 3 2.01 7	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga			322,148,500			0					1,584,697			PAD		240,022,195					61,235,628			302,842,520		1,042,514,435	100	94.01

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)						Triwulan 1						Triwulan 2						Triwulan 3						Triwulan 4						Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2	9	3	2.01	7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						</

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)						Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)	
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp
2932043		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun	4 Laporan			1		Masyarakat dan Lintas OPD	-	1			OPD Terkait, Kelurahan dan Kecamatan	-	1			Bekerjasama dengan Instansi terkait seperti BPS Kota Samarinda, Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur	tidak ada	1			Tersedianya data	Tidak ada	4				100	
Rata-rata capaian kinerja (%)																											100	97.24		
Predikat Kinerja																											ST	ST		
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 3)																											100	97.65		
Predikat Kinerja																											ST	ST		
294204	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			563.385,480		0				235,447,750					53,735,580					270,027,240				559,210,570			942,336,520	100	99.26	
294204		Persentase Penanganan Wilayah Rentan Pangan	84,75%			0				0				0					77,97				77,97					92		
294204201	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		49,070,790			0				0					4,731,790					40,663,700					45,395,490			170,316,490	100	92.51
294204201		Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang dimutakhirkan	1 Dokumen			0				0				0					1				1					100		
2942042011	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan		49,070,790	PAD		0			PAD	0				PAD	4,731,790			PAD		40,663,700					45,395,490			170,316,490	100	92.51
2942042011		Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen					Ketersediaan data pendukung penyusunan FSVA	Proses pengadaan burjas melalui e-purchasing belum bisa dilakukan	0			Tersedianya data peta	Tidak ada	0			Tersedianya data	Terlambatnya dalam pengumpulan data	1			Tersedianya data	Perhitungan baru menggunakan 11 indikator	1				100	
Rata-rata capaian kinerja (%)																											100	92.51		
Predikat Kinerja																											ST	ST		
294204202	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			514,314,690		0				235,447,750					49,003,790					229,363,540					513,815,080			772,020,030	100	99.9
294204202		Jumlah wilayah rentan pangan yang ditangani	3 Wilayah			0				2				1									3					100		
2942042022	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		472,736,790	PAD		0			PAD	218,682,750			PAD		26,682,790					227,163,640					472,529,180			730,734,130	100	99.96
2942042022		Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen					Tersedianya data calon penerima bantuan	Proses pengadaan burjas melalui e-purchasing belum bisa dilaksanakan				Tersedianya SDM dan anggaran	-	1			Tersedianya data dan anggaran	Tidak ada				1					100		
2942042023	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota		41,577,900			0				16,765,000			PAD		22,321,000					2,199,900					41,285,900			41,285,900	100	99.3
2942042023		Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/ kota	1 Laporan											1				Tersedianya data	Tidak ada				1					100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																											100	99.9		
Predikat Kinerja																											ST	ST		
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 4)																											100	99.26		
Predikat Kinerja																											ST	ST		
295205	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			147,881,500		0				6,295,113					52,895,862					52,745,514					111,936,489			596,582,389	100	75.69

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)						Triwulan 1						Triwulan 2						Triwulan 3						Triwulan 4						Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)				Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)												
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp																					
295		Persentase pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi	97%			0				0											106.03			106.03							109.31																						
295201	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten Kota			147,881,500		0				6,295,113						52,895,862					52,745,514				111,936,489			596,582,389	100	75.69																							
295201		Persentase pelaksanaan kegiatan pengawasan keamanan pangan segar	100%			0			0					0						100			100							100																							
2952017	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			70,237,750	PAD	0			PAD	1,578,500			PAD		25,104,752			PAD		11,765,500				38,448,752			139,021,752	100	54.74																								
2952017		Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/ kota	1 Dokumen					Komunikasi yang baik dengan pihak ketiga dan stakeholder terkait (Dinas Perdagangan, Pasar, Penyuluh, Petani dan Pelaku Usaha)	Proses finalisasi anggaran dan penetapan RUP yang berjalan lambat.				Koordinasi yang baik dengan pihak terkait.	-			Kerjasama dengan stake holder dan pelaku usaha terkait perihal registrasi PSAT-PDUK.	Terakadang pelaku usaha terlambat mengumpulkan berkas persyaratan registrasi PSAT- PDUK.		1		Tersedianya anggaran, SDM dan data	Tidak ada	1					100																								
2952018	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan			45,737,000	PAD	0			PAD	3,856,613			PAD		25,522,000			PAD		16,325,514				45,704,127			144,897,127	100	99.93																								
2952018		Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	4 Laporan			1		Komunikasi yang baik dengan pihak ketiga dan stakeholder terkait (Dinas Perdagangan, Pasar, Penyuluh, Petani dan Pelaku Usaha)	Proses finalisasi efisiensi anggaran dan penetapan RUP yang berjalan lambat.		1		- Sudah dilakukan koordinasi dengan OPD terkait - Sudah dilakukan koordinasi dengan pelaku usaha	-	1		- Sudah dilakukan koordinasi dengan pelaku usaha - Sudah dilakukan koordinasi dengan penyuluh dan petani - Sudah dilakukan koordinasi dengan OPD terkait	Tidak ada	1		Tersedianya data	Tidak ada	4					100																									
2952019	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan			31,906,750	PAD	0				860,000			PAD		2,269,110			PAD		24,654,500				27,783,610			122,801,310	100	87.08																								
2952019		Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 Dokumen					Komunikasi yang baik dengan pihak ketiga dan stakeholder terkait (Dinas Perdagangan, Pasar, Penyuluh, Petani dan Pelaku Usaha)	Proses finalisasi anggaran dan penetapan RUP yang berjalan lambat.								Koordinasi dengan Petani, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), OPD terkait	Tidak Ada	1		Tersedianya SDM	Tidak ada	1				100																										
Rata-rata capaian kinerja (%)																												100	75.69																								
Predikat Kinerja																												ST	S																								
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 5)																												100	75.69																								
Predikat Kinerja																												ST	S																								
JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM							0	2,260,000			0	641,127,315			0	1,342,215,434			0	1,103,411,786				3,089,014,535																													
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM																																																				100	96.68
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM																																																				ST	ST
327		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		30,235,288,744			5,579,236,230					6,796,476,377				8,077,318,232					7,612,919,914				28,065,950,753			60,346,935,147	100.53	92.83																							
3271		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		23,499,582,009			5,388,371,030					6,125,800,600				5,600,264,603					5,591,712,438				22,706,148,671			46,604,858,163	99.26	96.62																							
3271			Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88,50 Indeks		0				0				0					89.10			89.1						100.68																									
3271			Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah	81,50 Nilai		0				0				0							80.75			80.75				99.08																									
3271201	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			230,206,500			30,851,000					21,010,155				83,186,000					86,369,201				221,416,356			418,460,954	100	96.18																							

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan/ Pemerintah Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome/ Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)		Triwulan 1			Triwulan 2			Triwulan 3			Triwulan 4			Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RP/MD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)								
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K
3271201		Persentase dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun sesuai SOP	100%			0				0					0					100				100				100	
32712011	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			126,368,500	PAD		13,380,000			PAD		13,850,160			PAD		61,120,000			35,329,001				123,679,161		221,491,759	100	97.87	
32712011		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	17 Dokumen			5	Tersedianya data	Kurangnya pemahaman pada SDM	6		Tersedianya sarana dan SDM	Tidak Ada	6		SDM yang memadai	Tidak Ada			17								100		
327120110	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			8,478,000	PAD		2,658,000			PAD		0			PAD		0		PAD		5,724,000				8,382,000		8,382,000	100	98.87
327120110		Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Berita Acara			0	Tersedianya anggaran	Kurangnya pemahaman dalam pelaksanaan kegiatan forum PD	0		Tersedianya anggaran	Menyesuaikan jadwal kegiatan bidang dan PD terkait	0		Tersedianya anggaran	Belum tercapainya kesepakatan dalam pelaksanaan koordinasi bidang dan dinal lain yang terkait		1		Tersedianya data dan SDM	Keterbatasan koordinasi dengan stakeholder terkait	1						100	
32712016	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			47,656,000	PAD		6,073,000			PAD		0			PAD		6,066,000		PAD		32,857,500				44,996,500		94,241,500	100	94.42
32712016		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 Laporan			0	Tersedianya data	-	0		Tersedianya sarana dan SDM	Tidak Ada	0		SDM yang memadai	Tidak Ada		3		Tersedianya data dukung kegiatan	Tidak ada	3						100	
32712017	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			47,704,000	PAD		8,740,000			PAD		7,159,995			PAD		16,000,000		PAD		12,458,700				44,358,695		94,345,695	100	92.99
32712017		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Laporan			1	Tersedianya data	-		1		Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak Ada	1		Tersedianya data	Tidak Ada		1		Tersedianya data kegiatan	Tidak ada	4					100	
Rata-rata capaian kinerja (%)																											100	96.18	
Predikat Kinerja																											ST	ST	
3271202	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			21,185,267,021			5,136,470,788				5,680,908,579				4,995,041,410				4,662,887,747				20,475,308,524		41,948,950,225	98.56	96.65		
3271202		Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang disusun dan dilaporkan secara tepat waktu	100%			0			0				0					100				100					100		
32712021	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			19,595,609,906	PAD		4,695,035,788			PAD		5,445,016,606			PAD		4,601,737,583		PAD		4,336,676,897			19,078,466,874		38,740,205,081	95.68	97.36	
32712021		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	139 Orang/bulan			122	Tersedianya anggaran	Kurang input anggaran kas	138		Tersedianya anggaran	Tidak Ada	136		Tersedianya anggaran	Tidak Ada		133		Tersedianya data pegawai dan anggaran	Tidak ada	133					95.68		
32712022	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			1,573,365,000	PAD		441,435,000			PAD		235,891,973			PAD		379,321,712		PAD		326,210,850				1,382,859,535		3,146,013,029	100	87.89
32712022		Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen			0	Tersedianya anggaran	-	0		Tersedianya anggaran	Tidak Ada	0		Tersedianya anggaran	Tidak Ada		1		Tersedianya anggaran	Tidak ada	1					100		
32712025	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD			16,292,115	PAD		0			PAD		0			PAD		13,982,115		PAD		0				13,982,115		62,732,115	100	85.82
32712025		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan				Tersedianya data	-			Tersedianya laporan rekonsiliasi	Tidak Ada			Tersedianya data keuangan	Tidak Ada		1		Tersedianya data keuangan	Tidak ada	1					100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																											98.56	96.65	
Predikat Kinerja																											ST	ST	

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan				Perangkat Daerah/ Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)		Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)					
						K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp
3	27	1	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		100,000,000			0					27,500,000					22,500,000					49,100,000				99,100,000		99,100,000	100	99.1
3	27	1	2.05			Persentase Pegawai Perangkat Daerah yang mendapat pelayanan Kepegawaian	100%		25					30					55						110						110		
3	27	1	2.05	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan		100,000,000	PAD		0			PAD		27,500,000			PAD		22,500,000					49,100,000				99,100,000		99,100,000	100	99.1
3	27	1	2.05	11		Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	20 Orang		5		Tersedianya anggaran	Kurangnya SDM		6		Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak Ada		9		Tersedianya SDM dan anggaran	Tidak Ada				20					100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																												100	99.1				
Predikat Kinerja																												ST	ST				
3	27	1	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah		319,435,115			27,459,500					62,869,151					118,590,350					106,195,769				315,114,770		891,738,468	100	98.65
3	27	1	2.06			Persentase kegiatan administrasi umum perangkat daerah yang terpenuhi	86%		0					0					0					86			86					100	
3	27	1	2.06	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor		7,498,500			0			PAD		7,495,925			PAD		0					0				7,495,925		14,976,200	100	99.97
3	27	1	2.06	1		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket						1		Tersedianya anggaran	Tidak Ada		0		Tersedianya anggaran	Tidak ada				1						100		
3	27	1	2.06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		107,687,500			0			PAD		26,261,000			PAD		41,505,770					38,494,800				106,261,570		289,431,570	100	98.68
3	27	1	2.06	2		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket						3		Tersedianya anggaran	Tidak Ada		2		Tersedianya anggaran	Tidak ada				5						100		
3	27	1	2.06	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		19,980,000	PAD		4,320,000			PAD		5,760,000			PAD		4,680,000					3,240,000				18,000,000		37,984,000	100	90.09
3	27	1	2.06	4		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket		1		Tersedianya anggaran dan SDM	-		0		Tersedianya anggaran	Tidak Ada		0		Tersedianya anggaran	Tidak ada				1					100		
3	27	1	2.06	5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		55,053,725			22,419,500			PAD		0			PAD		12,876,000			PAD		18,929,385				54,224,885		100,142,385	100	98.49
3	27	1	2.06	5		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket						1		Tersedianya anggaran	Tidak ada		0		Tersedianya anggaran	Tidak ada		1		Tersedianya anggaran, kerjasama	Tidak ada	2				100		
3	27	1	2.06	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu		11,963,000	PAD		720,000			PAD		4,680,000			PAD		5,040,000			PAD		1,440,000				11,880,000		23,880,000	100	99.31
3	27	1	2.06	8		Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	4 Laporan		1		Tersedianya anggaran	-		1		Tersedianya anggaran	Tidak ada		1		Terlaksananya koordinasi	Tidak ada		1		Tersedianya anggaran untuk makan minum	Tidak ada	4				100	
3	27	1	2.06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		117,252,390	PAD		0			PAD		18,672,226			PAD		54,488,580			PAD		44,091,584				117,252,390		425,324,313	100	100
3	27	1	2.06	9		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Laporan		1		Tersedianya anggaran dan fasilitas Bapperida	Kurangnya pemahaman SDM		1		Tersedianya anggaran	Tidak ada		1		Tersedianya SDM dan Anggaran	Tidak Ada		1		Tersedianya anggaran	Tidak ada	4				100	
Rata-rata capaian kinerja (%)																												100	98.65				
Predikat Kinerja																												ST	ST				
3	27	1	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		285,999,993			0					0					0					0				0		10,500,000	100	0
3	27	1	2.07			Tingkat pemenuhan Barang Milik Daerah Penunjang	100%							0					0							0						0	
3	27	1	2.07	1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		285,999,993			0			PAD		0			PAD		0					0				0		0	100	0

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)				Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)							
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp				
3	27	1	2.07	1	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1 Unit				0		-	-		0		Tersedianya anggaran	Masih masa kontrak dengan antara pihak ketiga dengan BPKAD, masa berakhir sewa sampai dengan Oktober 2025					0				0							
Rata-rata capaian kinerja (%)																										100	0							
Predikat Kinerja																										ST	SR							
3	27	1	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		923,741,448			190,059,742						212,733,135						199,232,731				277,265,337		879,290,945		1,885,214,720	100	95.19		
3	27	1	2.08		Persentase jasa penunjang yang terpenuhi sesuai SOP	100%					0				0					100				100						100				
3	27	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		474,173,448	PAD		99,809,742			PAD			106,848,135			PAD			110,447,731			PAD		112,710,337		429,815,945		873,840,750	100	90.65	
3	27	1	2.08	2	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan			3		Tersedianya anggaran	Tidak ada		3		Tersedianya anggaran	Tidak ada		3		Tersedianya anggaran	Tidak Ada		3		Tersedianya anggaran	Tidak ada	12				100		
3	27	1	2.08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		449,568,000	PAD		90,250,000			PAD			105,885,000			PAD			88,785,000			PAD		164,555,000		449,475,000		1,011,373,970	100	99.98	
3	27	1	2.08	4	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 Laporan			1		Tersedianya anggaran dan SDM	Anggaran tenaga keamanan tidak mencukupi untuk 1 tahun		1		Tersedianya SDM dan anggaran	Tidak ada		1		Tersedianya anggaran	Tidak ada		1		Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak ada	4				100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																										100	95.19							
Predikat Kinerja																										ST	ST							
3	27	1	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		740,931,925			3,530,000						120,779,580										409,894,384			715,918,076		1,350,893,796	96.24	96.62	
3	27	1	2.09		Jumlah Pemeliharaan Barang Milik Daerah	162 Unit			123						2										125							77.16		
3	27	1	2.09	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		34,435,500	PAD		0						4,350,000			PAD			10,057,000					10,016,350		24,423,350		46,880,100	100	70.92	
3	27	1	2.09	1	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	8 Unit			8		Tersedianya anggaran	Anggaran pemeliharaan Roda 4 jabatan tidak mencukupi untuk 1 tahun													8							100		
3	27	1	2.09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		432,465,425	PAD		0						108,369,580			PAD			171,657,112					144,557,034		424,583,726		755,722,696	84.96	98.18	
3	27	1	2.09	2	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Periznannya	133 Unit			113		Tersedianya anggaran	Anggaran pemeliharaan Rodan 4 dan Roda 2 operasional lapangan tidak mencukupi untuk 1 tahun			0														113				84.96	
3	27	1	2.09	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		53,290,000	PAD		3,530,000						8,060,000			PAD			0					34,980,000		46,570,000		103,025,000	100	87.39	
3	27	1	2.09	6	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	4 Unit			2		Tersedianya anggaran	Tidak ada			2		Tersedianya anggaran	Tidak ada							4							100		
3	27	1	2.09	9	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		220,741,000	PAD		0						0			PAD			0					220,341,000		220,341,000		445,266,000	100	99.82	
3	27	1	2.09	9	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1 Unit			0		Tersedianya anggaran	Menunggu hasil efisiensi anggaran			1			Tersedianya anggaran	Tidak ada						1							100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																										96.24	96.62							
Predikat Kinerja																										ST	ST							
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 1)																										99.26	96.62							

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan				Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)				Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)		
						K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K
Predikat Kinerja																												ST	ST			
3	27	2			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		2,690,978,991			118,000,000					326,979,218				1,183,907,735			442,205,962				2,071,092,915		5,632,838,638	96.67	76.96		
3	27	2				Jumlah populasi ternak	1331331 Ekor			1269734					63487				2961			1108				1337290				100.45		
3	27	2				Jumlah produksi pertanian	21469,78 Ton			3199.07					16418.71				3572.66			2069.82				25260.26				117.65		
3	27	2	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		1,750,992,741			0					294,167,718				790,874,365			186,637,500				1,271,679,583		3,217,460,313	100	72.63		
3	27	2	2.01			Persentase pelaksanaan pengawasan penggunaan sarana pertanian	100%			0					0				0			100				100				100		
3	27	2	2.01			Jumlah Populasi Ternak	1.302.031 Ekor			0					0				0			0				0				0		
3	27	2	2.01	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		626,401,500	PAD		0			PAD		0			PAD		561,097,862		PAD		44,640,000			605,737,862		838,730,153	100	96.7	
3	27	2	2.01	1		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	4 Laporan			1		Tersedianya data	Tidak ada		1		Tersedianya data	Tidak ada		1		Tersedianya data	Tidak ada		1		Tersedianya data	Tidak ada	4		100	
3	27	2	2.01	2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		1,124,591,241	PAD		0			PAD		294,167,718			PAD		229,776,503		PAD		141,997,500			665,941,721		2,378,730,160	100	59.22	
3	27	2	2.01	2		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan			1		Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak ada		1		Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak ada		1		Keuangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Samarinda yang tersedia, Kelompok Tani sebagai tempat kegiatan, PPL, dan semua pihak terkait		1		Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak ada	4		100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																												100	72.63			
Predikat Kinerja																												ST	S			
3	27	2	2.02		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota		514,554,000			118,000,000					21,114,000				80,688,870			166,241,432				386,044,302		1,081,789,052	83.33	75.03		
3	27	2	2.02			Persentase pelaksanaan pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan/ tanaman	100%			0					0				0			100				100				100		
3	27	2	2.02	2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman		62,404,500	PAD		0			PAD		0			PAD		4,353,375		PAD		57,640,325			61,993,700		166,846,360	100	99.34	
3	27	2	2.02	2		Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	1 Dokumen					Bekerjasama dengan Penangkar Tanaman Hortikultura khususnya Penangkar Pisang Mungkal yang ada di Kota Samarinda, petani pengembang dan PPL setempat	-			Kerjasama dengan BPP, Kelompok Tani, PPL UPTD, PSBTPH Provinsi Kalimantan Timur dan pihak-pihak terkait lainnya	belum ada faktor penghambat yang ditemui				bekerjasama dengan UPTD. PSBTPH Provinsi Kalimantan Timur	Menunggu RKA Perubahan		1		Koordinasi dengan UPTD PSBTPH Provinsi Kalimantan Timur	tidak ada	1		100		
3	27	2	2.02	3	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman		149,336,000	PAD		0			PAD		16,034,000			PAD		48,664,995		PAD		74,891,607			139,590,602		349,956,252	100	93.47	
3	27	2	2.02	3		Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	1 Dokumen					petani, kelompok tani, OPD Terkait	-			Kerjasama dengan OPD Terkait, Pihak Akademis BPSP, PPL, Peternakan	-				Kerjasama dengan Paperta Unswal, BPP, PPL dan KWT	-		1		Tersedianya	Tidak ada	1		100		
3	27	2	2.02	4	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman		65,182,000	PAD		0			PAD		0			PAD		6,410,500		PAD		28,418,000			34,828,500		129,542,940	33.33	53.43	

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan Pemerintahan/ Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)				Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)			
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp		
3272024		Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemunian	3 Varietas Unggul Baru (VUB)				Bekerjasama dengan Civitas Akademik, UPTD PSBTPH Provinsi Kalimantan Timur, BPP dan PPL setempat	-	0		Berkoordinasi dan kerjasama dengan UPTD Balai Benih Induk (BBI) Tanaman Pangan dan Hortikultura Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kab. Kukar, Fakultas Pertanian Unmul, UPTD PSBTPH Provinsi Kaltim dan pihak terkait lainnya	belum ditemukan kendala				Bekerjasam dengan UPTD. BBI tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur	-	1			Bekerjasama dengan Penangkar Bibit Pisang	tidak ada	1			33.33				
32722025	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan			237,631,500	PAD		118,000,000			PAD		5,080,000			PAD		21,260,000				5,291,500				149,631,500		435,443,500	100	62.97	
32722025		Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemunian	2 laporan			0	Tersedianya anggaran dan SDM serta Penyedia	Tidak ada		2		sdm, objek SDG dan regulasi	Anggaran belum maksimal	0			- SDM tersedia - Lahan untuk Pengembangan SDG Hewan tersedia - Kondisi Existing Ayam Numukan dan Rusa Sambar	Prasarana dan Sarana belum terpenuhi secara optimal karena keterbatasan anggaran					2					100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																											83.33	75.03		
Predikat Kinerja																											T	S		
3272203		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten Kota		29,322,750		0					420,000					5,777,500					22,848,500				29,046,000		137,555,500	100	99.06	
3272203		Persentase pelaksanaan pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan	100%			0				0				0					100				100					100		
32722031		Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil		14,526,000	PAD	0				PAD		360,000			PAD		3,787,500			PAD		10,221,000				14,368,500		74,192,500	100	98.92
32722031		Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil	4 Laporan			1	Tersedianya data	Tidak ada	1			SDM, Handling Semen Beku yang bertugas untuk memeriksa	kekurangan sdm dan sarana pendukung kerja	1			SDM dan anggaran yang tersedia	banyaknya pelaku usaha yang belum tersertifikasi dan belum maksimalnya koordinasi dengan para pelaku	1		Tersedianya SDM	Tidak ada	4					100		
32722032		Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak		14,796,750	PAD	0				PAD		60,000			PAD		1,990,000			PAD		12,627,500				14,677,500		63,363,000	100	99.19
32722032		Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar	4 Laporan			1	Tersediaanya objek kegiatan	Kondisi lokasi objek kegiatan berbauhan	1			sdm dan anggaran	Luas wilayah	1			Anggaran dan Dukungan Laboratorium	Penjadwakan pada proses Uji Laboratorium	1		Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak ada	4					100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																											100	99.06		
Predikat Kinerja																											ST	ST		
3272205		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten Kota		46,646,750		0					1,860,000					11,860,000					21,525,780				35,245,780		35,245,780	100	75.56	
3272205		Persentase pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/ bibit ternak, dan hijauan pakan ternak	100%			0				0				0					100				100					100		
32722054		Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/ Pakan		15,093,000		0				PAD		0			PAD		10,570,000			PAD		4,497,280				15,067,280		15,067,280	100	99.83
32722054		Jumlah HPT, Bahan Pakan/ Pakan yang Beredar	76 Ton							0		sdm dan anggaran	luas wilayah HPT				Tersedianya SDM dan Anggaran	Cusca, Jarak (Kondisi lapangan), dan Padanya Anggenda Kegiatan	76		Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	76					100		
32722058		Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak		16,870,250	PAD	0				PAD		1,860,000			PAD	0			PAD		14,801,000					16,661,000		16,661,000	100	98.76

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan					Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan/ Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)				Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)				Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)			
							K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp				
3	27	2	2.05	8		Jumlah benih/bibit ternak yang beredar		4	Laporan			1		Tersedianya data	Tidak ada		1		sdm dan anggaran	luas wilayah		1		SDM dan Dukungan Anggaran	Kondisi lapangan serta rendahnya SDM petani		1		Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	4				100			
3	27	2	2.05	9	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak					14,683,500	PAD		0			PAD		0				PAD		1,290,000			2,227,500				3,517,500		3,517,500	100	23.96			
3	27	2	2.05	9		Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia		4	Laporan			1		Tersedianya SDM	Tidak ada		1		Anggaran	Sumbert straw yang jauh		1		SDM dan Dukungan Anggaran	Koordinasi di tingkat lapangan		1		Tersedianya data	Tidak ada	4				100			
Rata-rata capaian kinerja (%)																													100	75.56								
Predikat Kinerja																													ST	S								
3	27	2	2.06		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain					349,462,750			0				9,417,500					294,707,000				44,952,750				349,077,250		1,160,787,993	100	99.89				
3	27	2	2.06			Persentase pelaksanaan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		100%				0					0					0				100				100				100				
3	27	2	2.06	2	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain					35,959,000	PAD		0			PAD		0				PAD		35,959,000			0				35,959,000		116,352,099	100	100			
3	27	2	2.06	2		Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain		76 Ton						Tersedianya informasi lahan	Lokasi yang relatif sulit ditempuh		0		sdm dan anggaran	sumber bibit		0		Adanya SDM, Dukungan anggaran serta permohonan peternak	Kedaaan Cuaca dan Kondisi Lapangan		76		Tersedianya data	Tidak ada	76				100			
3	27	2	2.06	3	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain					218,750,750	PAD		0			PAD		9,417,500				PAD		196,535,000			12,415,750				218,368,250		753,554,998	100	99.83			
3	27	2	2.06	3		Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain		23 Ekor				0		Adanya Proposal Permohonan	-		0		Sumber bibit tersedia	keterbatasan anggaran		23		- Adanya anggaran yang tersedia - Adanya Proposal Permohonan	kondisi cuaca, dan keadaan lahan					23				100				
3	27	2	2.06	4	Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain					94,753,000			0			PAD		0				PAD		62,213,000			32,537,000				94,750,000		290,880,896	100	100			
3	27	2	2.06	4		Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/ kota lain		1034 Dosis					0				0		tersedia sarana prasaran IB	Terbatasnya anggaran		1034		Tersedianya anggaran, SDM, dan Produsen	masih terbatasnya Produsen Benih Bibit Ternak					1034				100				
Rata-rata capaian kinerja (%)																													100	99.89								
Predikat Kinerja																													ST	ST								
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 2)																													96.67	76.96								
Predikat Kinerja																													ST	T								
3	27	3			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					1,720,753,950			51,982,700				16,784,813					444,056,820				586,001,308				1,098,825,641		2,643,231,240	83.34	63.86				
3	27	3				Persentase prasarana pertanian yang berfungsi baik		1.93%				0										0				1.90				1.9				98.45				
3	27	3	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian					793,456,200			0				0						29,099,981				161,275,000				190,374,981		575,514,254	66.67	23.99			
3	27	3	2.01			Jumlah Dokumen Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan		2 Dokumen														0					1			1				50				
3	27	3	2.01	15	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B di Kabupaten/ Kota					205,615,000			0				0					PAD		29,099,981		PAD		161,275,000				190,374,981		501,090,754	100	92.59		

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)						Triwulan 2						Triwulan 3						Triwulan 4						Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)	
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
327320115		Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LPTB, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B yang dikelola	1 Dokumen														RKA	Dalam proses		1		Tersediannya data dan anggaran	Tidak ada	1					100			
327320117	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian			29,250,000		0				0						0					0				0		49,435,500	100	0			
327320117		Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	1 Dokumen																					0				0				
32732013	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya			587,841,200		0				0						0					0				0		24,988,000	0	0			
32732013		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan																					0				0				
Rata-rata capaian kinerja (%)																											66.67	23.99				
Predikat Kinerja																											S	SR				
3273202	Pembangunan Prasarana Pertanian			927,297,750		51,982,700				16,784,813					414,956,839						424,726,308				908,450,660		2,067,716,986	100	97.97			
3273202		Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun / direhabilitasi	9 Unit		0									7						2				9				100				
327320210	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani			74,960,000	PAD	0				0			PAD		74,364,000					0					74,364,000		174,347,000	100	99.2			
327320210		Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	1 Unit		0		DPA, RKA	Perubahan Anggaran DPA, RKA					1		Tersediannya anggaran dan data	Tidak ada							1					100				
327320215	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan			372,048,000		51,982,700				16,784,813			PAD		191,848,839						110,681,047				371,297,399		789,007,225	100	99.8			
327320215		Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1 Unit											1		Tersediannya anggaran	Tidak ada							1				100				
32732022	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian			50,000,000	PAD	0				0					0				PAD		42,974,579				42,974,579		91,931,579	100	85.95			
32732022		Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit		0		DPA, RKA	Perubahan Anggaran DPA, RKA												1		Tersediannya data dan anggaran	Tidak ada	1				100				
32732024	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit			49,980,000	PAD	0				0			PAD		0				PAD		42,570,682				42,570,682		92,509,682	100	85.18			
32732024		Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit		0		RKA, DPA	Perubahan pengurangan anggaran RKA, DPA									RKA	TIDAK ADA		1		Tersediannya data dan anggaran	Tidak ada	1				100				
32732026	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air			99,658,750	PAD	0				0			PAD		96,118,000						500,000				96,618,000		250,324,000	100	96.95			
32732026		Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	4 Unit		0		DPA, RKA	Perubahan Anggaran DPA, RKA						4		Tersediannya anggaran dan data	Tidak ada							4				100				
32732028	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya			280,651,000	PAD	0				0			PAD		52,626,000						228,000,000				280,626,000		669,597,500	100	99.99			
32732028		Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit		0		RKA, DPA	Perubahan RKA, DPA						1			RKA	TIDAK ADA						1				100				

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan Pemerintahan/ Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)		Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)				
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K
Rata-rata capaian kinerja (%)																												100	97.97
Predikat Kinerja																												ST	ST
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 3)																												83.34	63.86
Predikat Kinerja																												T	R
3	27	4			639,984,625			9,902,500			47,314,000					152,806,669					407,872,626			617,895,795			1,530,616,888	115	96.55
3	27	4			Persentase Produk Ternak Yang ASUH	65 %		0			0				0					80			80					123.08	
3	27	4			Persentase Wilayah yang terkendali dari penyakit hewan Menular strategis	20 %		10			0				20					0			30					150	
3	27	4	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota			6,277,500			4,320,000				97,573,400					170,109,000			278,279,900			549,956,000	166.67	96.24	
3	27	4	2.01		Persentase pelaksanaan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular	100%		0			0				0					100			100					100	
3	27	4	2.01	3	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	51,422,875	PAD	0			PAD	4,320,000			PAD	7,641,000			PAD	34,484,500			46,445,500			120,564,700	100	90.32	
3	27	4	2.01	3	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	2 Laporan		0			Tersedianya anggaran	Kurangnya SDM peternakan	1		anggaran, keterlibatan masyarakat/ lembaga propesi	luas wilayah dan tingginya lalulintas ternak dan hewan		0		Adanya Anggaran dan SDM	Kondisi lapangan dan cuaca	1		Tersedianya SDM	Tidak Ada	2		100	
3	27	4	2.01	5	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	44,944,500	PAD		6,277,500		PAD	0			PAD	34,723,600				3,830,000			44,831,100			96,200,100	300	99.75	
3	27	4	2.01	5	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	2 Wilayah		3			Tersedianya Sarana dan Prasarana	cuaa dan kondisi di lapangan	1		Regulasi, sdm dan penganggaran	Luas Wilayah	2		SDM dan Anggaran	Cuaca dan Kondisi Lapangan			6				300		
3	27	4	2.01	8	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	192,773,750	PAD		0		PAD	0			55,208,800			PAD	131,794,500			187,003,300			333,191,200	100	97.01		
3	27	4	2.01	8	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2 Laporan		0			Tersedianya anggaran, adanya sarana dan prasarana yang cukup	Masih kurangnya partisipasi masyarakat	1		anggaran, keterlibatan ,asyarakat serta masih rendah kesadaran masyarakat dan profesi	luas jangkauan wilayah serta masih rendah kesadaran masyarakat			1		Tersedianya SDM	Tidak ada	2			100			
Rata-rata capaian kinerja (%)																												166.67	96.24
Predikat Kinerja																												ST	ST
3	27	4	2.02		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	39,486,250			3,625,000			9,140,000				6,966,000			19,725,000			39,456,000			141,202,200	100	99.92		
3	27	4	2.02		Persentase pelaksanaan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	100%		0			0			0				100			100					100			
3	27	4	2.02	4	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	21,906,250	PAD		0		PAD	5,665,000			PAD	2,966,000		PAD	13,250,000			21,881,000			72,948,600	100	99.88		
3	27	4	2.02	4	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	4 laporan		1			Tersedianya data	Kurangnya SDM peternakan	1		Regulasi	Masih rendah kesadaran para pelaku usaha	1		Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	1		Tersedianya data	Tidak ada	4		100		
3	27	4	2.02	5	Pengawasan Peredaran Produk Hewan	17,580,000	PAD		3,625,000		PAD	3,475,000			PAD	4,000,000		PAD	6,475,000			17,575,000			68,253,600	100	99.97		

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)					Triwulan 1					Triwulan 2					Triwulan 3					Triwulan 4					Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)			
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
3	27	4	2.02	5	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	4 Laporan		1			Tersedianya data	Kurangnya SDM peternakan	1			SDM dan anggaran kegiatan	sarana prasarana pendukung, masih rendah kesadaran pelaku usaha		1			Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	1			Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	4					100	99.92
Rata-rata capaian kinerja (%)																												100	99.92						
Predikat Kinerja																												ST	ST						
3	27	4	2.03		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten Kota	77,424,500		0					0			27,248,950				44,686,500					71,935,450			320,553,550	100	92.91					
3	27	4	2.03		Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	100%		0					0					0		100				100								100			
3	27	4	2.03	2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	77,424,500	PAD	0					PAD		0		27,248,950		PAD	44,686,500					71,935,450			320,553,550	100	92.91					
3	27	4	2.03	2	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	4 Laporan		1			Tersedianya anggaran	Kurangnya SDM dokter hewan	1			Anggaran	Penyedia	1			SDM dan Anggaran	tidak ada	1			Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak ada	4					100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																												100	92.91						
Predikat Kinerja																												ST	ST						
3	27	4	2.04		Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	233,932,750		0					33,854,000			21,018,319				173,352,126					228,224,445			518,905,138	93.33	97.56					
3	27	4	2.04		Persentase pelaksanaan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	100%		0					0				0		100				100									100			
3	27	4	2.04	10	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	133,052,250		0					PAD		24,886,000		PAD	7,374,874		PAD	95,337,126				127,598,000			231,809,100	80	95.9					
3	27	4	2.04	10	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	5 Unit Usaha							0			Anggaran	kedasaran yang masih rendah para pelaku usaha serta di perlukan regulasi	0		4			Tersedianya SDM	Keterbatasan anggaran	4			Tersedianya SDM	Tidak ada	4			80		
3	27	4	2.04	2	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	21,819,000	PAD	0					PAD		4,410,000		PAD	7,023,000		PAD	10,257,000				21,690,000			106,032,000	100	99.41					
3	27	4	2.04	2	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4 Laporan		1			Tersedianya data	Adanya perubahan peraturan Lalu Lintas Ternak	1			Anggaran	Tingginya lalulintas ternak dan Produk ternak, masih rendah kesadaran pelaku usaha dan SDM	1		1			Sdm dan Dukungan Anggaran	Rendahnya kesadaran pelaku usaha	1			Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	4			100		
3	27	4	2.04	4	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	79,061,500		0					PAD		4,558,000		PAD	6,620,445		PAD	67,758,000				78,936,445			181,064,038	100	99.84					
3	27	4	2.04	4	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Dokumen										SDM, Anggaran dan Regulasi	Kesesuaian penganggaran dan objek uji			1			Sdm, anggaran dan regulasi	dalam proses penjadwalan pemeriksaan laboratorium	1			Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	1			100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																												93.33	97.56						
Predikat Kinerja																												ST	ST						
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 4)																												115	96.55						
Predikat Kinerja																												ST	ST						
3	27	5			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	282,677,375				10,980,000			9,551,000				11,420,000				169,934,080				201,885,080			605,879,805	116.67	71.42					
3	27	5			Persentase luas lahan pertanian yang dikendalikan dan ditanggulangi	100 %		0					0				0			101				101								101			
3	27	5			Luas area terdampak zoonosis yang ditanggulangi	10000 Ha		0					0				0			8635				8635								86.35			
3	27	5	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	282,677,375				10,980,000			9,551,000				11,420,000				169,934,080				201,885,080			605,879,805	116.67	71.42					

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)		Triwulan 1				Triwulan 2				Triwulan 3				Triwulan 4				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)				
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K
3 27 5 2.01		Persentase pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	75%			0				0					0					75			75					100	
3 27 5 2.01 1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			78,457,875	PAD		0			PAD		5,765,000			PAD		1,860,000			69,800,905				77,425,905		182,668,605	100	98.68	
3 27 5 2.01 1		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	55 Ha			0		Berkerjasama dengan UPTD Proteksi Provinsi Kalimantan Timur, BPP, PPL dan petani setempat	-		0	Kegiatan Penanggulangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di dukung oleh stake holder yg terkait sprt UPTD Proteksi TPH Provinsi Kaltim, Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, Koordinator BPP Kota Samarinda, PPL, Petugas POPT Kota dan Kelompok Tani setempat	Terjadi perubahan iklim yg tdk dapat diprediksi dan kurangnya sarana yg dimiliki untuk penanggulangan kegiatan tersebut	55			Bekerjasama dengan UPTD Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	-		55						100			
3 27 5 2.01 3	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			124,686,500	PAD		0			PAD		3,786,000			PAD		3,510,000			PAD		46,136,750			53,432,750		178,427,780	100	42.85
3 27 5 2.01 3		Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	20 Ha					Kerjasama bersama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, KTPA Kota Samarinda, BPBD Kota Samarinda dan pihak terkait lainnya	-		0	Bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, KTPA Kota Samarinda, Koordinator BPP Kota Samarinda	Pengadaan barang dan jasa yang akan diserahkan kpd masyarakat (KTPA) belum dapat dilaksanakan karena menunggu anggaran perubahan	10			Bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	Menunggu RKA dan DPA Rasionalisasi	10			Tersedianya anggaran dan SDM	Tidak ada	20			100		
3 27 5 2.01 4	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis			79,533,000	PAD		10,980,000			PAD		0			PAD		6,050,000			PAD		53,996,425			71,026,425		161,755,625	150	89.3
3 27 5 2.01 4		Jumlah Wilayah Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	2 laporan			0		Tersedianya Sarana dan Prasarana	Kondisi lapangan		0	Anggaran	luas wilayah dan hpr liar	2			SDM dan Dukungan Anggaran	Luasnya Wilayah, Kondisi cuaca dan relatif rendahnya kesadaran masyarakat	1			Tersedianya SDM dan data	Tidak ada	3				150	
Rata-rata capaian kinerja (%)																											116.67		71.42
Predikat Kinerja																											ST		S
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 5)																											116.67		71.42
Predikat Kinerja																											ST		S
3 27 6	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN			138,389,000		0						40,987,000					18,893,000					64,856,800			124,736,800		411,977,291	100	90.13
3 27 6		Persentase pelaku usaha pertanian yang memperoleh Rekomendasi	100%			0					0				0					100			100					100	
3 27 6 2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten Kota			74,639,000			0					31,958,000					13,250,000					22,895,300			68,103,300		230,091,491	100	91.24
3 27 6 2.01		Jumlah rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian	25 Rekomendasi			0					2				0					4			6					24	
3 27 6 2.01 2	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian			41,811,000			0					30,300,000			PAD		0			PAD		5,875,300			36,175,300		126,867,900	100	86.52
3 27 6 2.01 2		Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	1 Dokumen												0			Adanya Kegiatan Sosialisasi ke kelompok tani yang ada di kota samarinda tahun 2025	Berkurangnya jumlah kegiatan Sosialisasi ke kelompok tani tahun 2025 dan berkurangnya jumlah anggaran kegiatan untuk tahun 2025		1		Tersedianya data	Tidak ada	1			100	
3 27 6 2.01 5	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian			32,828,000	PAD		0			PAD		1,658,000			PAD		13,250,000			PAD		17,020,000			31,928,000		103,223,591	100	97.26

Kode Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Perangkat Daerah/ Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan/ Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Tahun berjalan yg dievaluasi (2025)		Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota yang Dievaluasi (2025)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPMD Kota s/d Tahun 2025 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2025 (%)													
			K	Rp	Sumber Dana (1)	K (1)	Rp (1)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (2)	K (2)	Rp (2)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (3)	K (3)	Rp (3)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Sumber Dana (4)	K (4)	Rp (4)	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	K	Rp	K	Rp	K	Rp
32015		Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	4 Laporan			1	Tersedianya data	Tidak ada	1		Tersedianya data	Tidak ada	1		Adanya kegiatan sosialisasi ke kelompok tani di kota samarinda tahun 2025	berkurangnya kegiatan sosialisasi ke kelompok tani tahun 2025 dan berkurangnya jumlah anggaran kegiatan untuk tahun 2025			1			Tersedianya data	Tidak ada	4					100	91.24
Rata-rata capaian kinerja (%)																			100	91.24										
Predikat Kinerja																			ST	ST										
32016		Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan		30,756,000			0			9,029,000				3,486,000					18,115,500					30,630,500		81,688,800	100	99.59		
32016		Jumlah penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan	5 Rekomendasi						0					0					5					5				100		
32016		Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan		30,756,000			0			PAD	9,029,000			PAD	3,486,000				PAD	18,115,500					30,630,500		81,688,800	100	99.59	
32016		Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	1 Dokumen						0		sdm dan tersedianya anggaran	masih rendahnya kesadaran para pengecer obat			SDM dan dukungan anggaran	banyaknya pelaku usaha dan belum maksimalnya koordinasi			1			Tersedianya data	Tidak ada	1				100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																			100	99.59										
Predikat Kinerja																			ST	ST										
32016		Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan		32,994,000			0			0					2,157,000				23,846,000						26,003,000		100,197,000	100	78.81	
32016		Jumlah Unit Usaha Pengecer Obat Hewan yang memiliki Izin yang diawasi	20 Unit Usaha			0			0					0					10					10				50		
32016		Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan		21,386,250	PAD		0			PAD	0			PAD	0				PAD	21,383,000						21,383,000		45,436,500	100	99.98
32016		Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Mememli Komitmen	4 Laporan			1	Tersedianya sumber data	Sinkronisasi data di lapangan	1		Anggaran dan sdm	masih rendah tingkat kesadaran pelaku usaha		1		SDM dan Dukungan Anggaran	Banyaknya para pelaku serta Cuaca		1			Tersedianya SDM	Tidak ada	4				100		
32016		Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan		11,607,750	PAD		0			PAD	0			PAD		2,157,000			PAD	2,463,000						4,620,000		54,760,500	100	39.8
32016		Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Diawasi	4 Laporan			1	Tersedianya data	Kurangnya kesadaran pelaku usaha	1		anggaran	rendahnya kesadaran pelaku usaha		1		SDM, Anggaran dan kerjasama	Cuaca dan luasnya jangkauan		1			Tersedianya SDM	Tidak ada	4				100		
Rata-rata capaian kinerja (%)																			100	78.81										
Predikat Kinerja																			ST	T										
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH KEGIATAN (PROGRAM 6)																			100	90.13										
Predikat Kinerja																			ST	T										
32017		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		1,262,922,794			0			229,059,746					665,969,405				350,336,700						1,245,365,851		2,917,533,122	92.8	98.61	
32017		Persentase SDM penyuluh pertanian yang ditingkatkan	76,92 %			0			0					0					88.46						88.46			115		
32017		Persentase kelompok tani yang meningkat kapasitasnya	47,81 %			0			0					0					51.93						51.93			108.62		
32017		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		1,262,922,794			0			229,059,746					665,969,405				350,336,700							1,245,365,851		2,917,533,122	92.8	98.61





PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2024
(PERUBAHAN RENSTRA 2021 – 2026)

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	87,78	96,59	- 8,81
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) (Ton/Ha)	Ton/Ha	83,50	95,67	- 12,17
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) (Ton)	Ton			
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) (Ton)	Ton			
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) (Ton)	Ton			
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton			
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%			



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2025
(RENSTRA 2025 – 2029)

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	104,47	96,59	7,88
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) (Ton/Ha)	Ton/Ha	80,57	79,57	1,00
		2. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%			



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



BADAN
PANGAN
NASIONAL

NATIONAL
FOOD
AGENCY (NFA)

Sertifikat

SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR

Nomor : 335.47/PK.02.03/K/10/2025

Diberikan kepada

OKKPD KOTA SAMARINDA

dengan kategori

B (baik)

yang telah melaksanakan sistem manajemen pengawasan keamanan pangan segar di daerah sesuai :

**Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 12 Tahun 2023 tentang
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Pangan
Sub Urusan Keamanan Pangan**

Kepala Badan Pangan Nasional



Arief Prasetyo Adi, S.T., M.T.

Ditetapkan pada :
07 Oktober 2025

Berlaku hingga :
07 Oktober 2028



Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Diberikan kepada :

STAND TERBAIK 1

Atas Partisipasinya dalam rangka
Bulan Bakti Peternakan
dan Kesehatan Hewan Ke 189

Samarinda, 2 - 4 oktober 2025

JALAN... ESSELON IV
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN